

PROSIDING



Seminar Nasional

HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Universitas Negeri Manado

Manado 12-13 Oktober 2017

ISBN 978-602-14701-1-4

**PARADIGMA BARU PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT BERBASIS KEBUTUHAN INDUSTRI**

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2017**

Manado, 12-13 Oktober 2017

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2017

DEWAN REDAKSI

Pengarah

Prof. Dr. Julyeta P. A. Runtuwene, MS

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Revolson A. Mege, MS

Prof. Dr. Suddin Simandjuntak, M.Si

Penyunting

Recky Sendouw, Ph.D

Jeane Mantiri, SAB, MAP

Jeane Tuilan, S.Pd M.Pd

Wensi Paat, ST, MT

Reviewer

Prof. Dr. Revolson A. Mege, MS

Prof. Dr. Suddin Simandjuntak, M.Si

Prof. Dr. Sanusi Gugule, MSi

Recky Sendouw, Ph.D

Desain

Made Krisnanda, ST, MT

Disclaimer

Disclaimer This book proceeding represents information obtained from authentic and highly regarded sources. Reprinted material is quoted with permission, and sources are indicated. A wide variety of references are listed. Every reasonable effort has been made to give reliable data and information, but the author(s) and the publisher cannot assume responsibility for the validity of all materials or for the consequences of their use.

All rights reserved. No part of this publication may be translated, produced, stored in a retrieval system or transmitted in any form by other any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without written consent from the publisher. Direct all inquiries to LPPM, Universitas Negeri Manado, Kampus Unima Tondano 95818.

SAMBUTAN REKTOR

Pertama-tama Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Rahmat dan Anugerah yang senantiasa dilipahkan kepada kita semua. Sebagai salah satu Institusi Pendidikan Tinggi di Indonesia, Universitas Negeri Manado (Unima) diamanatkan oleh Pemerintah untuk mengemban tugas pelayanan yang tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni: Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil – hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen kemudian diimplementasikan menjadi suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unima mengupayakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi Unima menjadi universitas yang berkarakter , Inovatif, Unggul Kompetitif.

Sejalan dengan peningkatan peran LPPM Unima sebagai mitra bagi stakeholder, perlu dilakukan serangkaian langkah percepatan bagi penyebaran data dan informasi tentang hasil penelitian dan pengabdian seperti yang dilakukan dalam seminar ini. Di samping itu, hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen juga telah dipublikasikan pada Jurnal Abdimas dan Edupreneur yang dikelola oleh LPPM Unima. Oleh karena itu, saya selaku Rektor menyambut baik diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para partisipan Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam prosiding ini.

Metode penyebaran seperti ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana untuk menjalin kemitraan antar pelaku, pengguna serta pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya, semoga Prosiding ini dapat dimanfaatkan oleh segenap masyarakat, civitasakademika, lembaga pemerintah, dunia usaha dan industri. Prosiding ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk berinovasi dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berikutnya.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan selamat dan penghargaan kepada LPPM Unima yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional ini.

Manado, 12 Oktober 2017
Rektor Universitas Negeri Manado

Prof. Dr. Julyeta P. A. Runtuwene, MS

DAFTAR ISI

JUDU	i
SAMBUTAN REKTOR	ii
DAFTAR ISI	iii
[1] DIVERSIFIKASI PANGAN OLAHAN BERBASIS KACANG TANAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PILOHAYANGA BARAT	16
[2] THE EFFECT OF TEMPERATURE AND ROASTING TIME ON ORGANOLEPTIC CHARACTERISTICS SNACK FOOD BARS FOR DIABETES MELLITUS TYPE 2	17
[3] EFEK POTENSIAL WEBSITE PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA SISWA SMP NEGERI 1 TONDANO	18
[4] IMPLEMENTASI WORKSHOP PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA BAGI GURU SMP SE KECAMATAN TONDANO BARAT KABUPATEN MINAHASA	19
[5] PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH YANG ADA DI DESA TARA-TARA.....	20
[6] ANALISIS NERACA ARUS DANA PADA PEMERINTAH KOTA BITUNG	21
[7] KAJIAN MORPHOMETRI PADA DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) BATANG KURANJI TERHADAP DEBIT BANJIR.....	22
[8] BIOCHAR SEBAGAI INPUT DALAM PENGELOLAAN TANAMAN MANGGIS DI DESA JELIJIH PUNGGANG.....	23
[9] ALTERNATIF PEWARNAAN PADA KAIN TRADISIONAL ENDEK DENGAN TEKNIK AIR BRUSH	24
[10] IbM PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK USAHA KECIL PADA KELOMPOK TANI NELAYAN “KAMINTONG” DI DESA ERIS KECAMATAN ERIS KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA.....	25
[11] TAMAN TEMATIK EDUKASI 5R SEBAGAI STRATEGI PEMANFAATAN LIMBAH SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK	26
[12] PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK BAHAN BAKU OBAT DAN KOSMETIK DARI DAUN CENGKEH DI GORONTALO	27
[13] PENGEMBANGAN UNIT PROSES PRODUKSI DAN KEMASAN PRODUK OLAHAN BERBASIS RUMPUT LAUT UNTUK USAHA MIKRO PEMBUATAN DODOL,SELAI DAN KERUPUK DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA.....	29
[14] PENINGKATAN KUALITAS EKSPOR PRODUK KERAJINAN BERBAHAN KULIT DI KECAMATAN SUKAWATI MELALUI PENINGKATAN SKILL PENGUSAHA	31
[15] MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARRATIVE DAN KREATIVITAS MAHASISWA MELALUI STRATEGI CHAIN-WRITING	32
[16] Pengaruh Budaya Organisasi, Learning Organization, Pemberdayaan Masyarakat, dan Komitmen Organisasional Terhadap kinerja UMKM	33
(studi kasus UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan).....	33
[17] IbM “UMKM,sistem integrasi Pelatihan dan Pendampingan Sablon” di Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.....	34

[18] IBM KOMUNITAS SASTRA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI	35
[19] TINGKAT FINANSIAL LITERASI MASYARAKAT KOTA GORONTALO DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	36
[20] IDENTIFIKASI POTENSI PENGEMBANGAN PRODUK TURUNAN KELAPA DI PROVINSI GORONTALO	37
[21] PEMBUATAN ALAT PERAGA IPA UNTUK SISWA SD DI KECAMATAN SARIO KOTA MANADO .	38
[22] IBM PUSTAKAWAN DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENGGUNAKAN ATHENAEUM LIGHT 8.5	39
[23] PENGARUH GREEN MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK ORGANIK DENGAN MINAT MEMBELI SEBAGAI INTERVIENING	40
[24] PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MELALUI PENDEKATAN MANAJEMEN USAHA KECIL DI KECAMATAN TOMPASO KABUPATEN MINAHASA.....	41
[25] KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO	42
[26] IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IBM) DI SMA NEGERI SATU KAWANGKOAN	43
[27] SIMULTANITAS KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	44
[28] PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA BUAH TERPADU DI KECAMATAN LIKUPANG SELATAN KABUPATEN MINAHASA UTARA.....	45
[29] OPTIMALISASI KENYAMANAN THERMAL PADA RUMAH-RUMAH KAYU DI KAMPUNG JAWA TONDANO	46
[30] IBM BIOPORI MITIGASI BANJIR DI SEKITAR KAMPUS UNIMA TONDANO.....	47
[31] PENGELOLAAN DANA ALOKASI DESA (ADD) DALAM PENINGKATAN KEGIATAN EKONOMI PRODUKTIF DI DESA	48
[32] ANALISIS IMPLEMENTASI METODE BALANCED SCORECARD PADA PENGUKURAN KINERJA DI PEMERINTAH KOTA MANADO	49
[33] PENINGKATAN KAPASITAS KEPALA SEKOLAH DAN GURU MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN SEKOLAH KEJURUAN	50
[34] PENINGKATAN KUALITAS JAGUNG MELALUI PENGGUNAAN ALAT PENERING EFEK RUMAH KACA TIPE HYBRID.....	51
[35] KERAJINAN GERABAH PULUTAN: MASIHKAH MENJADI IKON ?	52
[36] TANGGAP PEMBERIAN PUPUK HIJAU ECENG GONDOK (<i>Eichornia crassipes</i>) DALAM SEDIMEN DANAU TONDANO, SULAWESI UTARA DENGAN INDIKATOR TANAMAN SEMUSIM (Percobaan Pot) 53	
[37] PELATIHAN PEMANFAATAN INTERNET BAGI GENERASI MUDA DI GEREJA GMIM KALVARI MALALAYANG SATU	54
[38] PROGRAM PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK AUTIS DI KOTA MANADO	55
[39] PERANAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL RS GMIM DALAM PERSAINGAN BEBAS MEA	56
[40] EDUKASI LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN PEKARANGAN 57	
[41] PENDIDIKAN KONSERVASI BAGI ANAK TENTANG LUBANG RESAPAN BIOPORI	58

[42] lbM PENINGKATAN PENYAJIAN MUSIK BIA KELOMPOK ANAK DI DESA BATU	59
[43] PENERAPAN IPTEKS DALAM MENGEMBANGKAN MUSIK MASAMPER ANAK DI PULAU SILADEN KE DALAM SENI PERTUNJUKAN	60
[44] KETERAMPILAN MERANCANG, MEMBUAT DAN MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU DI KECAMATAN TUMINTING.....	61
[45] lbM PADA GURU-GURU DI SD KATOLIK ST. IGNATIUS PANGOLOMBAN	62
[46] lbM KELOMPOK PENGELOLA ADMINISTRASI KELURAHAN KLEAK KEC. MALALAYANG.....	63
[47] RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SKRIPSI FAKULTAS TEKNIK UNIMA	64
[48] ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA EKSPOR DI NEGARA-NEGARA ASIA 65	
[49] PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS NEGERI MANADO.....	66
[50] lbM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGOLOAN KEUANGAN USAHA WARUNG MAKAN KELURAHAN BAHU	67
[51] PENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PISANG SEPATU MELALUI TEKNIK OLAHAN KREATIF DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN DI DESA TINIAWANGKO KECAMATAN SINONSAYANG KAB.MINAHASA SELATAN	68
[52] FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK RESTORAN DI KOTA MANADO.....	69
[53] lbM- JOINT BUSINESS GROUP "PASTRIES BEPANG OR RENCINA AND OTHER TRADITIONAL CAKES"	70
[54] PELATIHAN PEMBUATAN PAKET PEMBELAJARAN BERBASIS MULTI MEDIA BAGI GURU-GURU DI SMK LIKUPANG	71
[55] PENYULUHAN BERBASIS MULTIMEDIA TENTANG MASALAH PENYALAGUNAAN MINUMAN KERAS DAN OPTIMALISASI KEGIATAN ORGANISASI SISWA SMK LIKUPANG	72
[56] PELATIHAN MENULIS SURAT DAN LAPORAN DALAM BAHASA INDONESIA BAGI PERANGKAT DESA KEMBES KECAMATAN TOMBULU KABUPATEN MINAHASA.....	73
[57] "DIFFERENT BUT EQUAL": GENDER IN NATIVE AMERICAN SOCIETY IN ZITKALA-SA' SHORT STORIES	74
[58] PKM KELOMPOK PENJUAL ASESORIS DI BUKIT KASIH KANONANG KECAMATAN KAWANGKOAN KABUPATEN MINAHASA SULAWESI UTARA.....	75
[59] PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BAGI GURU MATEMATIKA SMP SE-KECAMATAN	76
[60] ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN RUANG BACA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MANADO 77	
[61] lbM PAUD GALILEA MOKOBANG YANG MENGHADAPI KEKURANGAN FASILITAS	78
[62] lbM PELATIHAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBANTUAN KOMPUTER PADA GURU-GURU SMP DI KECAMATAN TOMOHON TENGAH	79
[63] KAJIAN PADA DAYA SAING USAHA KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI SULAWESI UTARA ..	80
[64] GERAKAN ANTI NARKOBA DAN GEMAR WIRAUUSAHA BAGI PEMUDA DI TONDANO MINAHASA 81	

[65] PENGARUH PERUBAHAN TATAGUNA LAHAN JALAN RAYA TOMOHON – MANADO TERHADAP DAYA DUKUNG TANAH	82
[66] IPTEKS BAGI MASYARAKAT ANALISIS KEUANGAN UNTUK PELAKU UKM KELOMPOK TANI NELAYAN BUDIDAYA PERIKANAN “LIKRI” DESA ERIS KECAMATAN ERIS	83
[67] KAJIAN MATERI PEMBELAJARAN EKONOMI DALAM PELAKSANAAN DIKLAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)	84
[68] IBM KELOMPOK TANI TANAMAN CABE DI DESA BATU MINUT	85
[69] MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SMA NEGERI 2 TONDANO KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA	86
[70] MANAJEMEN KELAS BERBASIS KARAKTER DI SMP FRATER DON BOSCO TOMOHON	87
[71] IBM USAHA PENGOLAHAN KAYU MOCAY	88
(Kelurahan Matani 3, Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon).....	88
[72] PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA	89
[73] PENINGKATAN PRODUKTIFITAS MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI KREATIF DENGAN PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA LOKAL DI DESA TIMBUOLO TENGAH GORONTALO	90
[74] OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN DALAM MEWUJUKKAN RUMAH PANGAN LETARI DI DESA PANGGULO KEC. BOTUPINGGE KAB. BONE BOLANGO GORONTALO.....	91
[75] HUBUNGAN PENERAPAN ABSENSI SIDIK JARI (FINGER PRINT) DENGAN KINERJA PEGAWAI ..	92
[76] PENYULUHAN TENTANG SANKSI HUKUM KEJAHATAN DUNIA MAYA (CYBERCRIME) BERDASARKAN UU ITE PADA TAHANAN/NARAPIDANA DI RUTAN KELAS IIA MANADO	93
[77] PELATIHAN APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN PADA PEGAWAI DI RUTAN KELAS IIA MANADO.....	94
[78] PENGGUNAAN AKUNTANSI PRAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI DESA MATUNGKAS KECAMATAN DIMEMBE KABUPATEN MINAHASA UTARA	95
[79] OTOMATISASI PRODUKSI BATAKO DI DESA PAKUURE KABUPATEN MINAHASA SELATAN SULAWESI UTARA.....	96
[80] PERAN TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO DAN PENINGKATAN JUMLAH DEPOSITO DI PT BPR CIPTA CEMERLANG INDONESIA (CCI).....	97
[81] PETERNAKAN AYAM DI KELURAHAN MATANI I	98
[82] PELATIHAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH MINGGU JEMAAT GMIM TABUR KASIH MALALAYANG MANADO	99
[83] PELATIHAN CARA MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN POWER POINT BAGI GURU-GURU PAUD “PROVIDENTIA CERIA” DESA BATU KABUPATEN MINAHASA UTARA.....	100
[84] PENERAPAN LANGUAGE LEARNING STRATEGIES DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG	101
[85] PENGUASAAN KETRAMPILAN BERBAHASA INGGRIS DI KALANGAN PEMANDU WISATA SEBAGAI DAMPAK PKM DI KAWASAN BUKIT KASIH KANONANG.....	102
[86] IBM PADA PELAKU UKM DI DESA TOULIANG OKI	103
[87] PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMASARAN ONLINE HASIL KEWIRAUSAHAAN DI DESA PINELENG TIMUR.....	104

[88] ANALISIS DISIPLIN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO	105
[89] PENINGKATAN KETERAMPILAN JASA BOGA BAGI IBU-IBU PKK DAYOW	106
[90] IBM KELOMPOK KULINER KALASEY.....	107
[91] PERSILANGAN ANTARA AYAM KAMPUNG DAN AYAM RAS LEGHORN STRAIN ISA BROWN..	108
[92] PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN KEBUN HORTIKULTURA DAN TANAMAN APOTIK HIDUP DI DESA TUNAS JAYA, GORONTALO.....	109
[93] THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE, OBEDIENCE PRESSURE, AND COMMITMENT BUDGET OBJECTIVES TO THE RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION AND MANAGERIAL PERFORMANCE	110
[94] ROLE OF LEADERSHIP STYLE IN ACHIEVING ORGANIZATIONAL PERFORMANCE THROUGH CULTURE AND ORGANIZATION STRATEGY (STUDY AT MANADO STATE UNIVERSITY).....	111
[95] IBM PADA PELAKU USAHA BUNGA AKRILIK TINGKULU KECAMATAN WANEA.....	112
[96] IMPLEMENTASI SISTEM PAKAR MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING.....	113
[97] PENINGKATAN BUDIDAYA NILAM (POGESTEMON CABLIN BENTH) DAN PENYULINGAN ATSIRI PADA KELOMPOK TANI DESA BANJARAN DI HUTAN LINDUNG REGISTER 20 PESAWARAN LAMPUNG	114
[98] PEMETAAN MATERI MATEMATIKA YANG SULIT SISWA KELAS 8 INDONESIA, JEPANG DAN KOREA TIMSS 2011	115
[99] IBM PEMBUKUAN BERBASIS APLIKASI EXCEL FOR ACCOUNTING BAGI UMKM ANGGOTA GEREJA PANTEKOSTA DI KELURAHAN KAIRAGI I MANADO.....	116
[100] IBM : KELOMPOK TANI AREN Di KECAMATAN RATAHAN) “TEKNOLOGI PENGOLAHAN KECAP BERBAHAN BAKU GULA AREN	117
[101] PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI PRAMUSAJI RESTORAN D’BEST MANADO.....	118
[102] PELATIHAN MANAJEMEN PEMASARAN HASIL HOLTIKULTURA DI KOTA TOMOHON	119
[103] PELATIHAN PENINGKATAN PRODUKSI DAN SALURAN PEMASARAN KOPI ARABIKA DI KABUPATEN MINAHASA	120
[104] PELATIHAN ADMINISTRASI DIKELURAHAN KOYA KECAMATAN TONDANO SELATAN	121
[105] ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PDAM KABUPATEN MINAHASA.	122
[106] PENGELOLAAN USAHA KECIL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KAPATARAN KECAMATAN LEMBEAN TIMUR KABUPATEN MINAHASA.....	123
[107] KETERAMPILAN DESAIN GRAFIS BAGI PONDOK PESANTREN AS SALAM MANADO	124
[108] IMPROVING THE RESULTS OF LEARNING LANGUAGES WITH THE APLICATION OF LEARNING MODEL NUMBER HEADS TOGETHER	125
[109] PELATIHAN BAGI WANITA TANI UNTUK MEMANFAATKAN LAHAN PEKARANGAN DI DESA BETELEN KECAMATAN TOMBATU KABUPATEN MINAHASA TENGGARA	126
[110] HUBUNGAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DENGAN KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MINAHASA.....	127
[111] IBM KELOMPOK USAHA GRATIA NATA DE COCO DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL.....	128

[112] IBM PENINGKATAN KUALITAS PADA PAUD GEMBALA BAIK KECAMATAN TOMOHON UTARA 129	
[113] UJI TOKSISITAS AKUT YANG DIUKUR DENGAN PENENTUAN LD50 EKSTRAK ETANOL BUNGA CENGKEH (<i>Syzygium aromaticum</i> L.) TERHADAP MENCIT (<i>Mus musculus</i>) MENGGUNAKAN METODE THOMPSON-WEIL	130
[114] Kelompok Tani Jagung Desa Noongan Kecamatan Langowan Selatan	131
[115] PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB.....	133
[116] ANALISIS PENCEMARAN UDARA DAN KEBISINGAN SERTA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA DIESEL KOTA BITUNG	134
[117] PELATIHAN KETERAMPILAN INDUSTRI RUMAH TANGGA CAMILAN MANISAN PALA BAGI IBU- IBU PKK DI DESA KLABAT	135
[118] PELATIHAN TEKNIK-TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA-SISWA SMA NEGERI 1 TOMOHON	136
[119] KONTRIBUSI SPORT MASASE TERHADAP KELUHAN FISILOGIS SUBYEKTIF PADA MAHASISWA SEMESTER IV FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN TAHUN AKADEMIK 2017-2018.....	137
[120] IBM PENINGKATAN KETRAMPILAN JASA BUSANA BAGI IBU-IBU PKK	138
[121] AKTIVITAS ANTAGONISTIK ISOLAT <i>LACTOBACILLUS</i> HASIL ISOLASI DARI BAKASANG TERHADAP BAKTERI PATOGEN	139
[122] PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI PENDIDIK ANAK USIA DINI (PAUD) DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA	140
[123] IBM PEMBINAAN KAPASITAS APARATUR DESA TADOY I KECAMATAN BOLAANG TIMUR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW.....	141
[124] IBM ORANG MUDA KATOLIK KOTA TOMOHON SULAWESI UTARA	142
[125] ANALISIS VARIASI FENOTIPE UWI UNGU (<i>DIOSCOREA ALATA</i> L.)	143
[126] IBM PETANI KETIMUN JEPANG DI KELURAHAN KOLONGAN TOMOHON	144
[127] IBM PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH DI KELURAHAN TATAARAN PATAR	145
[128] PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU-GURU SEKOLAH DASAR.....	146
[129] IBM DI KELURAHAN KOYA KECAMATAN TONDANO SELATAN.....	147
[130] PERENCANAAN LANSEKAP AGROWISATA TERPADU DESA BATU KECAMATAN LIKUPANG SELATAN KABUPATEN MINAHASA UTARA.....	148
[131] BANTUAN TEKNIS DESAIN LANSEKAP AIR TERJUN KINAAPIAN DESA BATU KECAMATAN LIKUPANG SELATAN	149
[132] PELATIHAN TAMAN VERTIKAL DI KOTA MANADO	150
[133] MODEL MATEMATIK AWAL OPTIMASI LAHAN PERTANIAN.....	151
[134] PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNIK <i>RETROFITTING</i> BANGUNAN BETON PASCAGEMPA BAGI KELOMPOK TUKANG BANGUNAN DI DESA RUMOONG ATAS	152
[135] EFEKTIFITAS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 TOMOHON.....	153

[136] ESENSI PENILAIAN TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA DASAR II.....	154
[137] PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP KOMITMEN KERJA DOSEN UNIVERSITAS NEGERI MANADO.....	155
[138] PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.....	156
[139] PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL MELALUI <i>LEARNING COMMUNITY</i> (MASYARAKAT BELAJAR)	157
[140] PENGEMBANGAN DASHBOARD IN-MEMORY BI UNTUK	158
[141] MANAJEMEN MUTU LAYANAN KANTIN DAN PENGOLAHAN AYAM KUNING	159
[142] PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT RUMAH TANGGA LISTRIK PADA IBU-IBU PKK KELURAHAN KIMA ATAS MANADO.....	160
[143] MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PTIK FATEK UNIMA DI TONDANO.....	161
[144] PENINGKATAN PRODUKSI DAN PEMASARAN UBI KELADI (<i>bete</i>) (<i>Colocasi esculenta</i>), DI DESA RAANAN BARU KECAMATAN MOTOLING BARAT	162
Dr. Tommy Martho Palapa, MPd.....	162
[145] SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD.....	163
(PENGABDIAN PADA SDN 2 TATAARAN)	163
[146] PEMASANGAN JARINGAN DAN LAMPU JALAN PADA PERUMNAS UNIMA LINGKUNGAN 3 BLOK D KELURAHAN MAESA UNIMA KECAMATAN TONDANO SELATAN.....	164
[147] PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN LITERASI BAGI GURU-GURU SD DI KOTA TOMOHON	165
[148] PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LABORATORIUM DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA.....	166
[149] PKM PENINGKATAN KOMPETENSI WAWASAN LINGKUNGAN HIDUP REMAJA PADA KELOMPOK PUSAT PENGEMBANGAN ANAK SARONGSONG TOMOHON SULAWESI UTARA	167
[150] AKTIVITAS ANTAGONISTIK ISOLAT <i>LACTOBACILLUS</i> HASIL ISOLASI DARI BAKASANG TERHADAP BAKTERI PATOGEN	168
[151] CONTROL OF GREEN ONION PEST BEET ARMYWORM <i>SPODOPTERA EXIGUA</i> UTILIZED ENTOMOPATHOGENIC FUNGI <i>HIRSUTELLA THOMPSONII</i>	169
[152] POTENTIAL EXTRACTS OF <i>Pangium edule</i> and <i>Derris elliptica</i>	170
[153] IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) USAHA TANI TERNAK DI DAERAH PERBATASAN	171
[154] IMPACT OF BIOMOLLUSCICIDES DERIVED FROM <i>Annona muricata</i> , <i>Pangium edule</i> And <i>Derris elliptica</i> EXTRACTS ON	172
[155] OPTIMALISASI PRODUKSI PADI SAWAH DENGAN MENGGUNAKAN KOMPOS PADAT, PUPUK CAIR DI-GROW DAN BIOPESTISIDA BAGI KELOMPOK TANI MASAWANGAN	173
[156] IbM PELATIHAN MERAKIT PENGISI DAYA LISTRIK HANDPHONE MENGGUNAKAN SINAR MATAHARI BAGI SISWA SMA KRISTEN IRENE MANADO	174
[157] PELESTARIAN LINGKUNGAN MATA AIR SEBAGAI	175
[158] SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGISIAN SPT DI KELURAHAN WALIAN I TOMOHON	176
[159] PENGARUH TATAKELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERINDEKS DALAM CGPI TAHUN 2010-2014)177	

[160] PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI KELOMPOK TANI NELAYAN DI PESISIR PANTAI TUMPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN	178
[161] PENGGUNAAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG PRAKTIS PADA KARYAWAN RESTORAN JEPANG DI MANADO TOWN SQUARE	179
[162] IBM PERBAIKAN MUTU GENETIK AYAM BURAS LOKAL MELALUI INTRODUKSI AYAM BURAS SUPER DI MAPANGET MINAHASA UTARA	180
[163] “MAKNA SIMBOLIK KOREOGRAFIS TARI MAENGET” SEBAGAI PENGEMBANGAN APRESIASI MAHASISWA SENDRATASIK.	181
[164] PELATIHAN SENI TARI NUSANTARA DI MALENDENG MANADO	182
[165] PENGARUH KECERDASAN ENTREPRENEURIAL TERHADAP KINERJA GURU SMK DI KOTA MANADO.....	183
[166] KESEJAHTERAAN DAN MOTIVASI MENGAJAR GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	184
[167] ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP DI KECAMATAN TOMPASO BARU	185
[168] EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PRAKTIKUM DI LABORATORIUM DASAR DAN PENELITIAN TERPADU UNIMA MENGGUNAKAN MODEL CIPP.....	186
[169] IBM KELOMPOK SENI “CAKALELE HASA” PADA MASYARAKAT SINDULANG	187
[170] MOTIVASI KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MANADO	188
[171] PENYULUHAN DAN PEMBINAAN KADER POSYANDU DI DESA WATUTUMOU III KECAMATAN KALAWAT MINAHASA UTARA	189
[172] STUDI MANIFESTASI PANAS BUMI DI AREA DANAU LINOW KOTA TOMOHON SULAWESI UTARA	190
[173] PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SOPIR TAKSI SERTA PELAYAN TOKO SOVENIR KOTA MANADO MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS	191
[174] KEMAMPUAN MIKROBA PENAMBAT N, PELARUT P, DAN MVA UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN TANAMAN SORGUM	192
[175] PERAN MOTIVASI BELANJA HEDONIK SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PROMOSI PENJUALAN DAN ATMOSFIR TOKO TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIF KONSUMEN HYPERMART DI KOTA MANADO.....	193
[176] ILMU UKUR TANAH DAN PEMETAAN BAGI PERANGKAT DESA PANASEN KEAMATAN KAKAS BARAT.....	194
[177] EKSTRADISI SEBAGAI KERJASAMA INTERNASIONAL DALAM PENANGANAN KEJAHATAN INTERNASIONAL.....	195
[178] MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU PKn DALAM MEMPERKUAT IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI DI SMA NEGERI 1 KAWANGKOAN).....	196
[179] COCONUT FIBER WASTE AS AN ORGANIC FIBER ON CONCRETE	197
[180] PENGARUH PROMOSI PENJUALAN DAN ATMOSFIR TOKO TERHADAP MOTIVASI BELANJA HEDONIK DAN PEMBELIAN IMPULSIF KONSUMEN HYPERMART DI KOTA MANADO	198
[181] IBM BAGI GURU DI SD GMIM 1 TOMOHON.....	199
[182] IBM PROFESIONALISME DAN PTK BAGI GURU-GURU IPS, DAN BAHASA & SASTRA INDONESIA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA	200

[183] REGIONAL INCOME DISPARITIES, GROWTH FACTORS AND CONVERGENCE ACROSS INDONESIAN PROVINCES: BEFORE AND AFTER ECONOMIC CRISIS.....	201
[184] IBM PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN BERBASIS LINGKUNGAN DI KELURAHAN KLEAK	202
[185] PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN MATA DI DESA MAPANGET, KABUPATEN MINAHASA UTARA TAHUN 2017	203
[186] IBM PELATIHAN PENDEKATAN SELF REGULATED LEARNING (SRL) BAGI GURU DI SMA KRISTEN 2 BINSUS TOMOHON	204
[187] FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEGAWAI UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN WHISTLEBLOWING PADA KANTOR INSPEKTORAT DI SULAWESI UTARA.....	205
[188] IBM SISWA-SISWA SMA NEGERI 2 AMURANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN.....	206
[189] IBM KELOMPOK GURU SD ST. THERESIA MALALAYANG	207
[190] ANALISIS KINERJA LALULINTAS TERHADAP RENCANA PENGOPERASIAN BUS SEBAGAI ANGKUTAN UMUM KOTA MANADO	208
[191] PENCIPTAAN MINDSET WIRAUSAHA BAGI KELOMPOK PEMILIK KIOS BUAH SALAK DI DESA PANGU KABUPATEN MITRA.....	209
[192] PROFESIONALISME BAGI GURU-GURU IPA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA.....	210
[193] KAJIAN YURIDIS TERHADAP ASAS KEBEBASAN BERKONTRAK DALAM TRANSAKSI BISNIS INTERNASIONAL.....	211
[194] PENGARUH DISKUSI VERBAL DALAM REVIEW KERTAS KERJA AUDIT DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR BPK RI PERWAKILAN SULAWESI UTARA.....	212
[195] PENERAPAN MYOB ACCOUNTING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA GEREJA MASEHI INJILI MINAHASA DI KOTA MANADO	213
[196] KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU SMK NEGERI 2 MANADO.....	214
[197] EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA CV. MURNI JAYA.....	215
[198] PEMANTAPAN MATERI BAGI GURU DAN PERCOBAAN IPA FISIKA SEDERHANA DI KECAMATAN KAWANGKOAN.....	216
[199] IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATORY LEARNING PADA MATA KULIAH ETIKA SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	217
[200] RENCANA ANGGARAN BIAYA RUMAH SEDERHANA PADA TUKANG BANGUNAN DI DESA WUSA KECAMATAN TALAWAAN.....	218
[201] IMPLEMENTASI WORKSHOP METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI GURU-GURU SE KECAMATAN KADIPANG.....	219
[202] ANALISIS TOKOH UTAMA PADA NOVEL LAYAR TERKEMBANG KARYA SUTAN TAKDIR ALISJAHBANA DAN IMPLIKASINYA BAGI PENDIDIKAN KAREKTER DI SMA NEGERI 1 DIMEMBE 220	
[203] PEMBERDAYAAN PERAN INTERAKTIF GURU-MASYARAKAT DALAM PROSES DEMOKRATISASI PEMBELAJARAN MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI PULAU KECIL	221
[204] IBM KELOMPOK DHARMA WANITA FATEK	222
[205] PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI DESA MALOLA KECAMATAN KUMELEMBUAI	223

[206] EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FATEK UNIMA	224
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Kampus UNIMA di Tondano 95618

Telepon (0431) 321845, 321846, 321847. Fax : (0431)321866

Laman : www.unima.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Dengan surat pernyataan ini kami,

1. Penerbit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unima

2. Alamat Penerbit : Gedung LPPM Kampus Universitas Negeri Manado di Tondano

Email: lppm@unima.ac.id

No. HP: 0812 45372341

3. Nama Penanggungjawab : Prof. Dr. Revolson A. Mege, MS

Menyatakan bersedia ikut mengambil bagian dalam sistem ISBN dan KDT (Katalog Dalam Terbitan).
Demikian agar badan yang bertanggung jawab menangani masalah ini menjadi maklum.

Surat pernyataan ini kami sampaikan kepada PERPUSTAKAAN NASIONAL RI, Jl. Salemba Raya 28A Kotak
Pos 3624 Jakarta 10002, sebagai tindak lanjut dari pertemuan ilmiah ISBN.

Tondano, 6 Oktober 2017



Prof. Dr. Revolson A. Mege



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Kampus UNIMA di Tondano 95618
Telepon (0431) 321845, 321846, 321847. Fax : (0431)321866
Laman : www.unima.ac.id

Tondano, 6 Oktober 2017

Hal : Permohonan ISBN

Lampiran : 1 Berkas

K e p a d a

Yth: Pimpinan Tim ISBN/KDT Perpustakaan Nasional RI

Di Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, kami mohon agar Prosiding kami di daftar dalam sistem ISBN dan KDT (Katalog Dalam Terbitan), yaitu: **SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI MANADO 2017.**

Untuk pemberitahuan hasil pendaftaran ISBN mohon dikirimkan: via email ke reckysendouw@unima.ac.id atau sms ke 081243681846 (Recky Sendouw, Sekretaris Panitia Seminar Nasional LPPM Unima)

Demikian agar yang bertanggung jawab menangani hal ini menjadi maklum.

Atas kerja sama dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Tondano, 6 Oktober 2017

Ketua LPPM Unima



Prof. Dr. Reckyson A. Mege, MS

DIVERSIFIKASI PANGAN OLAHAN BERBASIS KACANG TANAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PILOHAYANGA BARAT

Siti Aisa Liputo¹⁾, Zainuddin Antuli¹⁾, Yoyanda Bait¹⁾
1)Dosen Fakultas Pertanian Jurusan Ilmu Teknologi Pangan
Universitas Negeri Gorontalo
Email : sweetyanizh@gmail.com

Abstract

This activity dedicated to help the people of peanut labor mers in West Pilohayanga Village to improve the processing of various peanut become product as their skills, also to motivated them in business developing. Beside that, another purpose that the peanut labor that only provide raw material of peanut, can be processing become processed and selling the product directly as their own business, it has an increase the people income. The method used in this activity is a participatory approach that provide education and community training with the academis team (students and lecturer), also conducted the formation of UMKM, and UMKM mentoring in their production, promotion, and selling with the students role as fasilitator. In this community service in addition to community training is also give an business assistance there are tools and materials of peanut processing. The training attended by 30 people consist of PKK and Dasawisma women community. The products formed in this training are Egg Nuts, Kentucky Nut, and peanut butter. From this training, 3 UMKM formed, they are Hidayah UMKM, Berkah UMKM, and Bersahaja UMKM. The average product has a high degree of preference, which means it can be accepted by the panelists.

Keyword : Pengolahan kacang tanah, kacang kentucky, kacang telur, selai kacang, Kacang

THE EFFECT OF TEMPERATURE AND ROASTING TIME ON ORGANOLEPTIC CHARACTERISTICS SNACK FOOD BARS FOR DIABETES MELLITUS TYPE 2

Rahmiyati Kasim¹, Siti Aisa Liputo¹ and Marleni Limonu¹

¹Department of Science and Food Technology, Agriculture Faculty
Gorontalo State University

Abstract

Nowadays snack food bars have been developed and sold in the market with various kinds of raw materials. But snack food bars that circulate today can not be consumed by people with diabetes because it is made from raw materials with high glycemic index. In this study will be made snack food bar for diabetics by using ingredients that have been known to have the potential to decrease blood glucose levels of people with diabetes mellitus. Some of the raw materials that have been found have the potential to decrease blood glucose levels are goroho bananas, less of tofu, VCO and red dragon fruit. The process of making Snack food bars is done with a combination of roasting temperature, with 3 kinds of treatment that is 100oC for 20 minutes, followed by temperature 140oC, 150oC, and 160oC for 40 minutes. The resulting Snack Food bars are tested organoleptically (taste, color and flavor). The data obtained were analyzed using Factorial Completely Randomized Design (2 Factors) with 3 replications. The result of formulation of snack food bars in this study based on principle mass equilibrium. Energy calculation results are known that with ingredients composed of goroho banana flour 9.5 grams, dregs flour 5 grams, VCO 1 gram, dragon fruit 5 grams and egg whites 12 grams can produce snacks food bars containing energy of 70 kcal / 20 gram products that approximate the heat / energy required for snack diabetics. Snack food bars produced by grilling temperature are gradually less favored by the panelists than the taste attributes, because the distinctive taste of tofu dregs is still felt in the snack food bars products. Gradually baking temperatures at 100 ° C for 20 minutes were then raised at 160° C for 40 minutes obtaining the highest judgment from the panelists of the texture attribute of the snack food bars.

Keyword: Snack Food Bars, Snack untuk penderita Diabetes, Diabetes mellitus Tipe 2, Tepung Pisang Goroho, ampas tahu

EFEK POTENSIAL WEBSITE PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA SISWA SMP NEGERI 1 TONDANO

Navel Oktaviandy Mangelep
Universitas Negeri Manado
Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
e-mail: navelmangelep@unima.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui gambaran efek potensial website pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Tondano. Hal ini dilaksanakan karena lingkungan belajar matematika berbasis internet bagi siswa SMP sangatlah kurang dan cenderung belum dimanfaatkan dengan baik. Website yang dikembangkan menggunakan metode pengembangan dengan tipe penelitian formatif. Analisis efek potensial dilakukan berdasarkan hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, nilai tes hasil belajar, serta analisis respon siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah website pembelajaran matematika realistik yang diujicobakan kepada 30 siswa SMP Negeri 1 Tondano. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa website pembelajaran matematika realistik yang dikembangkan memiliki efek potensial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: website, pembelajaran, matematika, realistik, efek potensial

IMPLEMENTASI WORKSHOP PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA BAGI GURU SMP SE KECAMATAN TONDANO BARAT KABUPATEN MINAHASA

Navel Oktaviandy Mangelep¹

¹Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado
navelmangelep@unima.ac.id

Abstrak

Pembelajaran matematika di sekolah seharusnya beranjak dari permasalahan dalam kehidupan siswa. Tetapi pada kenyataannya, siswa menganggap bahwa matematika itu hanya sebuah pelajaran yang ada di sekolah tanpa ada interaksi dengan kehidupan. Artikel ini membahas tentang efek dari workshop PMRI bagi guru SMP Se Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa. Metode yang digunakan adalah metode riset desain yang meliputi preliminary design, teaching experiment, dan retrospective analysis. Hasil yang diperoleh dari antara lain (1) Guru-guru di sekolah mitra telah memahami filosofi dan karakteristik pembelajaran PMRI, (2) Telah tersedianya bahan ajar berupa RPP, LAS, dan Soal Tes berbasis pembelajaran PMRI, (3) Tersedianya media/software yang dapat memvisualisasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : workshop, PMRI, kontekstual, media, software

PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH YANG ADA DI DESA TARA-TARA

Anita Nisa Kambey¹

¹Prodi Akuntansi FEKON Universitas Negeri Manado
anitakambey@gmail.com

Abstrak

Usaha kecil dan menengah pun hingga saat ini masih dianggap sebagai penyelemat perekonomian Indonesia karena menyediakan alternative kegiatan usaha produktif dan alternative penyaluran kredit. Selain itu, tidak adanya pelaporan akuntansi yang benar menghambat UMKM untuk memperoleh penyaluran bantuan kredit dari pemerintah maupun investor luar negeri. Hal ini pulalah yang dialami oleh kelompok peternak yang ada di desa tara-tara. Persepsi yang salah mengenai akuntansi membuat UMKM sulit berkembang

Namun dalam kegiatan bisnis ada kalanya mengalami kendala misalnya kredit macet, barang hilang ataupun piutang yang tidak dapat ditagih. Bagi pelaku UMKM yang tidak memiliki wawasan akuntansi, hal ini dapat mempersulit kegiatan usahanya. Oleh karena itu akuntansi sangat membantu para pelaku UMKM yang ingin mengatasi masalah keuangan dan mengembangkan usahanya. Artikel ini membahas bagaimana penerapan pencatatan akuntansi bagi pelaku UMKM. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain 1) kelompok peternak Sejahtera memahami pentingnya pencatatan akuntansi hingga laporan keuangan, 2) tersedianya laporan keuangan yang dapat membantu mitra dalam mengembangkan usahanya.

Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi, UMKM

ANALISIS NERACA ARUS DANA PADA PEMERINTAH KOTA BITUNG

Anita Nisa Kambey, SE.,M.Acc
Universitas Negeri Manado
Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi
anitakambey@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui neraca arus dana secara terperinci sehingga tergambar arus dana yang terjadi dari sektor surplus (pihak penyedia dana) ke sektor deficit (pihak yang membutuhkan dana. Dengan kata lain, akan terlihat arus dana yang masuk dan arus dana yang keluar di masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan pada Pemerintah kota Bitung dalam hal ini bagian keuangan untuk memperoleh data keuangan, Badan Pusat Statistik Kota Bitung untuk memperoleh data mengenai Produk Domestik Regional Bruto dan Bank Indonesia Sulawesi Utara. Penelitian ini di laksanakan selama 12 bulan. Data-data bersumber dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal mengutip dan menganalisanya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan adanya neraca arus dana pemerintah kota bitung bisa mengetahui arus dana yang masuk dan yang keluar dari masyarakat. Itu semua bisa dilihat dan sektor surplus ke sektor deficit misalnya dari data yang ada terdapat kecenderungan peningkatan pendapatan di masa yang akan datang.adanya pendapatan yang dapat memenuhi konsumsi akan menyisakan sejumlah uang untuk saving atau investasi. Terkait hal itu pemerintah kota Bitung menetapkan strategi khususnya dalam penyediaan ruang untuk masyarakat berinvestasi dan menabung.

Kata Kunci: Neraca Arus Dana

KAJIAN MORPHOMETRI PADA DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) BATANG KURANJI TERHADAP DEBIT BANJIR

¹Lusi Utama ²Amrizal Saidi, ²Isril Berd, ³Zuherna Mizwar

¹FTSP UNIVERSITAS BUNG HATTA

lusi_utamaindo115@yahoo.co.id

²FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS

³FTSP UNIVERSITAS BUNG HATTA

ABSTRAK

Banjir bandang yang terjadi di Batang Kuranji tahun 2012 dimana Pemerintah Kota Padang mengklaim kerugian Rp 263,9 milyar, perlu dilakukan penelitian tentang morphometri yaitu parameter penyebab terjadinya banjir. Morphometri adalah jaringan fisik (DAS) secara kuantitatif yang berhubungan dengan geomorphologi yaitu luas DAS, bentuk DAS, kelerengan daerah, kerapatan drainase, penggunaan lahan, bentuk lahan, tinggi genangan dan gradien kecuraman sungai (kelerengan). Dengan mengetahui klasifikasi lahan (luas DAS) akan didapat pola aliran dan besarnya penyimpanan air. Ini akan mempengaruhi banyaknya hujan yang mengalir di permukaan tanah yang menyebabkan banjir. Bentuk DAS akan mempengaruhi konsentrasi hujan menuju outlet. Indeks kerapatan drainase menggambarkan kerapatan aliran sungai pada suatu DAS. Semakin tinggi angka kerapatan, resiko banjir semakin besar. Kecepatan aliran sungai dipengaruhi pada tingkat kecuraman sungai. Semakin besar kecuraman sungai, semakin tinggi kecepatan aliran demikian sebaliknya. Tinggi rendahnya kecepatan aliran sungai mempengaruhi kejadian banjir, apalagi bila dipengaruhi oleh debit air sungai yang besar. Penelitian dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif yaitu tentang karakteristik DAS berdasar morphologi. Dengan menggunakan data curah hujan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2015. serta menggunakan DEM IFSAR dan Software ARGIS batang Kuranji termasuk daerah rawan banjir

Kata kunci: banjir, morphometri, DAS, curah hujan

BIOCHAR SEBAGAI INPUT DALAM PENGELOLAAN TANAMAN MANGGIS DI DESA JELIJIH PUNGGANG

I Dewa Nyoman Raka, I Wayan Widnyana, I Nyoman Suparsa*)
Dosen Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Desa Jelijih Punggang dan Desa Batungsel di Kecamatan Pupuan merupakan desa dengan areal lahan pertanian yang luas terutama lahan perkebunan. Hampir setiap rumah tangga warga dua desa ini memiliki kebun dengan beraneka macam pohon. Pohon-pohon yang biasa terdapat pada lahan masyarakat adalah kopi robusta, kelapa, dan kakao. Untuk buah-buahan biasanya ada mangga, manggis dan durian. Tanaman yang dominan ditanaman di desa Jelijih Punggang adalah buah manggis. Buah ini sudah sampai di ekspor ke mancanegara, bahkan desa ini sudah memiliki instalasi pengolahan jus manggis sebagai pendukung produk Bumdes. Di desa Batungsel tanaman yang dominan adalah kopi robusta. Malahan di desa ini sudah ada unit Bumdes yang melakukan pengolahan kopi bubuk yang sudah cukup terkenal di Bali. Sesuai dengan ujuan dari IbW di desa ini yaitu bersama Pemda Tabanan, tim IbW Unmas Denpasar bertekad untuk mensukseskan program Gerbang Pangan dan Gerbang Emas untuk lebih memberdayakan masyarakat dalam rangka menyongsong kemandirian pangan dan energi menuju Tabanan Serasi (Sehat, Sejahtera dan Berprestasi). Masalah kesuburan lahan menjadi isu penting pada pengelolaan tanaman manggis, karena adanya kandungan logam berat yang ditemukan pada buah manggis. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada tahun 2017 tim Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan perlakuan biochar pada 100 tanaman manggis di des Jelijih Punggang

Kata Kunci: Gerbang Emas Serasi, Percepatan, Gerbang Pangan, Biochar

ALTERNATIF PEWARNAAN PADA KAIN TRADISIONAL ENDEK DENGAN TEKNIK AIR BRUSH

I Made Sukerta, I Made Legawa, Eka Martiningsih* dan Anom Adiaksa**

*Dosen Universitas Mahasaraswati Denpasar

**Dosen Politeknik Negeri Bali

Abstract

Endek is one of Balinese handmade cloth. Its unique and thick style with ethnic style makes endek widely used by various circles, even also used as uniform of employee of local government service of Bali and also private employee like employees of bank, hotel, travel and hospital. In recent years, endek also get a massive promotion so Endek became increasingly raised even to the level of foreign countries. In Bali the theme of desain or motif is call Patra, almost all of Patra have story telling message about culture. However, with the growing era of globalization and trade in the international level (MEA), the traditional products began to lose compete in terms of price. Because the products outside Bali usually have a lower price than local products, although from the side of the product quality is lower. This price gap is one of the constraints of the partners. Two small enterprises these are Ud. Anugrah and UD. Artha Dharma have many challeenges to grow up. In relation to the problem solving, the implementation of IbPE (Ipteks for Export Product) program in this year aims to improve the market position of partners by providing guidance on production processes such as structuring work stations, and adding designs to produce a more diverse design so that the craftsmen are able to sell products compete on the market. In the design development has done some simple design diversification so that in the production process such as yarn selection, basic materials, coloring, and weaving is simpler. This will impact on less production costs, so that endek cloth products can be sold at competitive prices in the market. In addition to design diversification, the Mahasaraswati Denpasar University team has also provided assistance in diversifying types of products functionally, such as the manufacture of headlights, uniforms and also been targeted at accessories such as clutch (wallet and sandals). Coaching these small enterprises have encouraged partner SMEs to be able to compete in price with outside products. Coaching in the second year is by performing the airbrush coloring technique. With this method the coloring can be done faster so that the production process will be accelerated to 2-4 working days.

Keywords: Endek, Design, Diversification, Patra, Airbrush Coloring

IBM PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK USAHA KECIL PADA KELOMPOK TANI NELAYAN “KAMINTONG” DI DESA ERIS KECAMATAN ERIS KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA

Stanny Sicilia Rawung
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado
stannyrawung@unima.ac.id

Abstrak

Kelompok Tani Nelayan Kamintong adalah salah satu kelompok tani nelayan yang terdapat di Desa Eris Kecamatan Eris. Kelompok tani ini terdiri dari 10 orang anggota, dimana para anggota tersebut merupakan para pemilik usaha kecil dalam bidang budi daya ikan air tawar. Ikan air tawar yang di hasilkan pada umumnya dipasarkan di wilayah kabupaten Minahasa dan Propinsi Sulawesi Utara pada umumnya.

Fluktuasi harga yang terjadi secara nasional juga berdampak pada para anggota kelompok tani nelayan dalam hal pemenuhan kebutuhan mereka akan pakan ikan dan kebutuhan usaha lainnya. Hal tersebut mendorong para anggota kelompok menyediakan modal lebih banyak untuk menutupi kebutuhan mereka, kurangnya modal akan mengakibatkan penurunan produksi ikan air tawar. Salah satu cara untuk pemenuhan modal usaha adalah dengan mengambil kredit di bank, namun pada saat pengusulan kredit di bank, kadang para anggota kelompok tidak mendapatkan fasilitas kredit tersebut karena mereka tidak dapat memenuhi salah satu persyaratan kredit bank yaitu pencatatan keuangan usaha (proses akuntansi usaha). Dengan latar belakang pendidikan yang beragam, membuat para anggota kelompok memiliki pemahaman yang tidak sama dalam hal pencatatan keuangan usaha.

Dari latar belakang permasalahan pengelolaan keuangan Mitra, maka salah satu solusi yang akan dilakukan dalam Program IBM ini adalah pelatihan pencatatan keuangan usaha kecil dengan menggunakan akuntansi sederhana. Metode yang diterapkan adalah klasikal dan individual. Metode pendekatan ini dalam bentuk ceramah dan praktek. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek berupa pencatatan transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci : usaha kecil, akuntansi, ikan air tawar, kelompok tani nelayan, pendekatan klasikal, pendekatan individual

TAMAN TEMATIK EDUKASI 5R SEBAGAI STRATEGI PEMANFAATAN LIMBAH SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

Tjokorda Istri Praganingrum
Universitas Mahasaraswati Denpasar,
email: praganingrum@unmas.ac.id
Ida Bagus Suryatmaja
Universitas Mahasaraswati Denpasar,
email: bagussuryatmaja@unmas.ac.id
I Gusti Agung Gde Eka Martiningsih
Universitas Mahasaraswati Denpasar,
email: ekamartini@gmail.com

ABSTRAK

Massive urban development and space utilization will ultimately trigger environmental problems. Issues related to the matter, such as reduced amount of green areas with less-controlled waste management, are important things need to be considered. In order to manage the problem, it is important to find a solution to arise hygiene behavior, as well as preserving green areas. Providing education for community, starting from early ages, is considered to be a valuable effort. Education can be provided by making a thematic park with 5R (Reuse, Reduce, Recycle, Replace and Replant) principle, which can provide understanding through technology transfer model (TT) method, applying appropriate technology. In the future, the availability of thematic park will serve a novel medium for education training and community.

Keyword : Thematic park, education, 5R

PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK BAHAN BAKU OBAT DAN KOSMETIK DARI DAUN CENGKEH DI GORONTALO

Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo (Moh A. Mustapa)
Email : mad.mustapa@gmail.com
Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo (Tety S. Tuloli)
Email : Tetisutriyati@gmail.com

Abstract

Potensi daun Cengkeh di Desa Dulomayo sangat berlimpah, untuk pengelolaannya saat ini belum menjadi perhatian masyarakat dalam pemanfaatan daun cengkeh, saat ini masih sampah belaka, karena hasil daun cengkeh yang sangat banyak maka perlu adanya teknologi dalam pengembangan penyulingan daun cengkeh serta produk farmasi dan kosmetik. Untuk dapat meningkatkan nilai jual minyak daun cengkeh perlu adanya teknologi pengembangan minyak daun cengkeh dan dilakukan penganekaragaman pengolahan produk yang bernilai tinggi, misalnya minyak gosok, aromaterapi dan bedak lulur. selain itu produk tersebut diedarkan keswalayan, Toko dan Apotik di Kota dan kabupaten Gorontalo. Produk-produk tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat contohnya Minyak Gosok untuk pengeliniu, patah tulang dan anti seranga, Aromaterapi khasiatnya untuk masuk angin, Bedak Lulur untuk perawatan kulit dan kosmetik lainnya .

Permasalahan berantai yang sangat mengancam adalah keterbatasan teknologi yang bias diakses dalam hal teknologi pembuatan alat penyulingan dan penampungan minyak , alat dan bahan dalam pembuatan produk daun cengkeh serta pengemasan. Ini semua sangat mempengaruhi ekonomi lokal masyarakat. Aspek inilah yang menjadi permasalahan mendasar oleh kelompok masyarakat tentang teknologi pengembangan dan peningkatan potensi ekonomi lokal dalam hal mengembangkan daun cengkeh.

Model pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pada kelompok petani Desa Dulomayo menggunakan metode pendampingan praktek langsung dilapangan mulai dari proses pengambilan bahan baku (lahan cengkeh) sampai pada pemasaran produk yang melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL) - mahasiswa- penyuluh lapangan (BP3K) sebagai mitra dalam kegiatan KKN-PPM ini adalah merupakan lembaga yang sangat penting terkait kegiatan yang dilakukan dan berkecimpung dalam pembinaan pengembangan komoditas pertanian, serta peranan BP3K dalam program ini adalah bersinergi dalam penggunaan sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana berupa gedung penyuluhan berada dekat dengan lokasi yang terdiri atas ruang aula, ruang peraga, ruang perpustakaan, ruang penyuluh, ruang pengolah data, ruang dapur dan ruang kamar mandi, yang selayaknya segera dimanfaatkan keberadaannya dalam menunjang kegiatan KKN-PPM nantinya, dan juga berelaborasi dengan DPL-BP3K- mahasiswa untuk memberikan pendampingan informasi teknologi kepada masyarakat.

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-PPM adalah program melestarikan desa Dulomayo, program pengolahan produk, program pengemasan, serta program pemasaran, program tersebut akan didistribusikan mahasiswa sesuai kebutuhan. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan pendampingan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek yang akan nantinya bersinergi untuk mengembangkan

produk farmasi dan kosmetik yang sudah terkemas dengan baik sesuai standart mutu dan kesukaan masyarakat nanti sehingga dihasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing serta pemasaran secara aktif untuk memperkenalkan lebih luas kemasyarakat dan didapatkan potensi pangsa pasar secara berkelanjutan pada program kelompok nelayan nantinya.

Keyword : Peningkatan ekonomi masyarakat, produk bahan baku obat dan kosmetik, Desa Dulomayo

**PENGEMBANGAN UNIT PROSES PRODUKSI DAN KEMASAN PRODUK
OLAHAN BERBASIS RUMPUT LAUT UNTUK USAHA MIKRO PEMBUATAN
DODOL, SELAI DAN KERUPUK DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN
ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Selvi, SE.,M.Si, Sri Indriyani S. Dai, SE.,M.Si
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
Email: Evinani80@gmail.com
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
Email:indriyanidaiseme24@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service of Learning and Community Empowerment activity (Henceforth called by KKN-PPM) is entitled by Development of Production Business Unit and Packaging of Seaweed Based Processed Product for Micro Enterprise of Making Dodol (Typical Indonesian sweet toffee-like sugar palm-based confection), Selai (Jam) and Kerupuk (Typical Indonesian cracker) and it takes place in Village of Ilodulunga, Sub-district of Anggrek which is base of seaweed farmers in District of Gorontalo Utara.

KKN-PPM activity aims to guide and to empower group of seaweed farmers thus the society has knowledge and skill in processing seaweed to be processed food product which has high economic value through utilization of appropriate technology, thus it is able to improve income of seaweed farmers.

Generally, program achievement can be seen from implementation of the program in type of training and guidance for enterprise group that produces seaweed to be products of dodol, selai and kerupuk which is finished based on the plan. Based on finding of monitoring and evaluation performed either by KKN-PPM team or Research and Community Service Institution (LPPM) of Gorontalo State University, it can be concluded that the activity is well applied and succeeded. This refers to target and output, thus it can be measured through the expected indicators of program achievement from KKN-PPM products namely:

Improvement of Production

It is improved, response of the groups is positive towards the activity. Expectation of the groups continues to other activity stages which can be developed, particularly through improvement of KKN-PPM team production to grant various tools/ equipments which support the production process.

Cost Efficiency

By utilizing proper technology, the enterprise group society in producing seaweed processed product such as dodol, selai and kerupuk is easier which is supported by adequate tools/equipments.

System Repair

The system repair in enterprise group of seaweed processor to be processed product such as dodol, selai and kerupuk have been improved and it is able to be implemented through training to enterprise group about how to shape good entrepreneurship sense and the management thus every enterprise is difficult to have loss.

Improvement of Society Participation

The improvement of society participation towards enterprise group about how to process the seaweed to be nutritious food as dodol, selai and kerupuk has been improved. This can be seen

from other society involvement in making dodol, selai and kerupuk. Therefore, it is expected to decrease unemployment level and improve household income.

Keywords: Production Process, Packaging, Seaweed

**PENINGKATAN KUALITAS EKSPOR PRODUK KERAJINAN BERBAHAN
KULIT DI KECAMATAN SUKAWATI MELALUI PENINGKATAN SKILL
PENGUSAHA**

Ni Komang Sri Julyantari¹), Luh Gede Surya Kartika²), Ni Made Astiti³)

^{1,2}Sistem Komputer, STMIK STIKOM Bali

¹tari@stikom-bali.ac.id

²suryakartika1109@gmail.com,

³Sistem Informasi, STMIK STIKOM Bali

³astiti@stikom-bali.ac.id

Abstract

One of the best handicraft producing districts in Bali is Gianyar Regency. Geographically Gianyar regency is located 15 km east of Denpasar, bordering on Badung Regency and Klungkung Regency. The development of MSMEs in Gianyar Regency is not followed by improving the quality, quantity, or use of technology and management for business management. The two MSMEs who are partners in this activity are Bintang Mas, and Swastika. Based on the problems faced then it will be done activities for 3 years ranging from production management to marketing. In the second year of this activity focuses on export training, design training, website training, packing training, and cataloging of products. The purpose of this second year activity was those MSEs understand and extend knowledge in areas such as extensive knowledge of exports using media or website tools, knowledge of design with the use of Photoshop and Corel Draw, as well as knowledge on how packing or packaging the products. The results of the evaluation show that both MSMEs are actively participating in the trainings conducted by the Implementation Team.

Keywords: leather handicraft, Gianyar, Export

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARRATIVE DAN KREATIVITAS MAHASISWA MELALUI STRATEGI CHAIN-WRITING

Ni Luh Putu Dian Sawitri
niluhputudiansawitri@gmail.com
I Putu Gde Agus Pramerta
putuagus87@gmail.com
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstract

This classroom action research was aimed at improving the ability of students in writing authentic narrative text. The subject of the research were the second semester students who are taking paragrah writing course. The research was done in two cycles in which the students have to write in turn to make a complete paragraph. There was a significant improvement of mean score from pre-test to the first post-test in the first cycle which is 71.1 in pre-test to 81.17 in the first post-test. Meanwhile the score for the second post-test was 82.93. From the questionnaire given to know their response in terms of their ability and creativity, 41.50% of the students stongly agree that the technique being implemented in the research could help them to be more creative and active in writing; 47.09% responded agree to the technique, 9.58%, 1.12%, 0.32% of the students consecutively responded undecided, not agree and strongly disagree that the implementation of chain writing could help them perform better in writng narrative text. Therefore, it can be said that chain writing could help most of the students to create an original and authentic narrative text.

Keywords: chain-writing, creativity, narrative

**Pengaruh Budaya Organisasi, Learning Organization, Pemberdayaan Masyarakat,
dan Komitmen Organisasional Terhadap kinerja UMKM
(studi kasus UMKM di Kabupaten Minahasa Selatan)**

Johny Tarore
Graduate Program, Universitas Negeri Malang

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis (1) Budaya organisasi terhadap Komitmen organisasional (2) Learning organization terhadap Komitmen organisasional (3) Pemberdayaan Masyarakat terhadap Komitmen Organisasional (4) Budaya Organisasi terhadap kinerja UMKM (5) Komitmen Organisasional terhadap kinerja UMKM (6) Learning Organization terhadap Kinerja UMKM (7) Pemberdayaan masyarakat terhadap Kinerja UMKM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan 354 sampel pemilik perusahaan (untuk variabel kinerja UMKM) dan karyawan (untuk variabel budaya organisasi, learning organization, pemberdayaan masyarakat dan komitmen organisasional) pada perusahaan UMKM di 17 kecamatan Kabupaten Minahasa Selatan. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah SEM (structural equation modelling). Dengan menggunakan uji CFA (Confirmatori faktor Analisis). Kemudian masuk pada pengujian model dengan membandingkan kriteria keselarasan model.

Kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah terdapat enam pengaruh secara langsung signifikan atau terbukti. Diantaranya: (1) Budaya Organisasi berpengaruh secara langsung terhadap Komitmen Organisasional (2) Learning Organization berpengaruh secara langsung terhadap Komitmen Organisasional (3) Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM (4) Budaya Organisasi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM (5) Komitmen Organisasional tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja UMKM (6) Learning Organization berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM (7) Pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM. Variabel eksogen (budaya organisasi, learning organization, pemberdayaan masyarakat) terbukti memberikan dampak terhadap kinerja UMKM. Temuan dalam penelitian ini mengarah pada perlunya pengembangan kurikulum pembelajaran pendidikan ekonomi seperti pelatihan, maupun proses pendampingan, sebagai upaya untuk peningkatan sumber daya manusia.

Keywords: Budaya Organisasi, Learning Organization, Pemberdayaan Masyarakat, dan Komitmen Organisasional terhadap kinerja UMKM

IbM “UMKM,sistem integrasi Pelatihan dan Pendampingan Sablon” di Amurang Kabupaten Minahasa Selatan

Johny Tarore,M.Si

Di Kabupaten Minahasa Selatan khususnya dua Kecamatan yaitu Amurang dan Amurang Barat terdapat pengusaha Sablon, yang dapat menjadi mitra program pengabdian pada masyarakat/IbM untuk diintegrasikan antara usaha sablon. Mitra program pengabdian/IbM ini berjumlah 1 (satu) mitra, yaitu kelompok usaha sablon “Karang Taruna Kelurahan Bitung.”, Sebagai mitra usaha mikro ini terletak di Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang. Kelompok sablon Karang Taruna “Gratia jaya” diketuai oleh Bapak Sifriet Kilapong (Mitra).

Kondisi/permasalahan yang dialami oleh Sablon “Gratia” Karang Taruna Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang (mitra) antara lain : 1)Terbatasnya alat- alat produksi sablon seperti mesin dan tinta 2) Masih terbatas mesin sablon digital 3)Masih terbatas mesin cutin stiker 4)Masih terbatas mesin press 5) Masih terbatas mesin stempel flash 6) Sarana/lokasi sablon belum memadai.

Program Pengabdian pada masyarakat/IbM maka solusi dan target yang ditawarkan adalah

Pada Mitra : 1) Akan dilakukan pelatihan –pelatihan penerapan teknologi terbaru untuk peningkatan promosi sablon “Gratia” 2) Malakukan pelatihan – pelatihan penyusunan proposal kepada kelompok Karang Taruna usaha sablon “Gratia” mengenai akses mendapat bantuan/fasilitas modal kepada Pemerintah Daerah 3) Melakukan pendampingan kepada kelompok/Karang Taruna sablon “Gratia” dalam kerangka menarik konsumen ke skala yang lebih besar. 4) Program Pengabdian pada masyarakat/Ibm ini juga menargetkan luaran artikel ilmiah untuk dipublikasi maupun poster untuk presentasi seminar hasil.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini berupa : 1) Dilakukan pelatihan peralatan teknologi alat-alat produksi bekerjasama dengan dinas koperasi dan perindustrian kabupaten minahasa selatan terhadap mitra 2) Dilakukan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan terhadap kelompok mitra 3) Dilakukan pelatihan strategy pemasaran kepada kelompok mitra 4) Dilakukan pelatihan manajemen pada pengelola pengrajin sablon 5) Adanya alat- alat penambahan teknologi alat alat produksi pengrajin sablon kelompok gratia

IBM KOMUNITAS SASTRA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Made Krisnanda
Universitas Negeri Manado
Indonesia
email : madekrisnanda@unima.ac.id

Abstract

Nurul Iman Mosque is a place of worship of Muslims located in District Singkil. As one of the places of worship, this mosque has teenagers and youth group of fifty people and need the media to develop their interest and potency. In addition to being a hobby, literary works can fill the activities of young people with positive things. This makes the young generation of Nurul Iman Masjid a suitable partner in introducing information technology, especially in studying and producing literary works. The technologies introduced include the use of word processing applications and website creation as a medium for exchanging literary works produced as well as the formation of new communities. Technology will be introduced through training and lectures. This activity report shows the results of the literature community based on information technology and serves as a good example for the surrounding environment.

Kata Kunci: Literature, website, training

TINGKAT FINANSIAL LITERASI MASYARAKAT KOTA GORONTALO DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Boby Rantow Payu¹⁾, Selvi²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
bobby_rantow@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
evinani80@gmail.com

Abstract

Scam investment phenomena raises in Indonesian people in recent years, includes in Gorontalo. This shows that level of understanding and knowledge of the people about financial investment product is still low. Therefore, this research aims to measure to what extent level of financial literacy of people in Gorontalo City. This research was conducted by considering the importance of financial literacy as factors that determines mostly economic growth thus it is an agenda campaigned by Bank of Indonesia and Financial Service Authority (OJK). This research aims to investigate level of financial literacy of Gorontalo City people based on factors of demography, social and economic. In addition, it also aims to obtain applicable model and strategy of approach in terms of improving level of financial literacy of the people. This is a descriptive quantitative research. Then, it applies descriptive and crosstab analysis.

Research finding reveals that level of financial literacy of Gorontalo City people is good. For conventional product, it is categorized very good while for non-conventional product, level of financial literacy of people in Gorontalo Province is very low. Therefore, more intense socialization and education are needed by mean of minimizing potency of scam investment.

Keywords: financial literacy, investment, financial

IDENTIFIKASI POTENSI PENGEMBANGAN PRODUK TURUNAN KELAPA DI PROVINSI GORONTALO

Sri Indriyani S.Dai ¹⁾, Melan A. Asnawi²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
Indriyaniseme24@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
melanasnawi@yahoo.com

Abstract

This research aims to map to what extent potency of additional product of coconut development in terms of improving the added value product of coconut produced by people of Gorontalo Province. Through this improvement, welfare of coconut farmers is expected to improve as well. Particular target that is planned to be achieved in this research is producing list of additional product of coconut which has good added value as well as its potential to be developed in Gorontalo Province once with its development strategy. Research site is in all areas of District/ City in Gorontalo Province particularly in centers of coconut producer. The research applies exploratory method started by seeking potential additional products of coconut then making applicable strategy for developing the products.

Finding of analysis reveals that there are three potential processed products in Gorontalo Province which are coconut flavor, coconut oil and copra. Other products with high economic values are coconut shell charcoal and briquettes.

Keywords: additional product of coconut, economic added value, strategy and policy

PEMBUATAN ALAT PERAGA IPA UNTUK SISWA SD DI KECAMATAN SARIO KOTA MANADO

Heindrich Taunaumang, Patricia M. Silangen
Jurusan Fisika, FMIPA UNIMA

ABSTRAK

SD GMIM 24 Manado salah satu Sekolah Dasar di kota Manado yang fasilitas pembelajaran berupa alat peraga IPA sebagai media pembelajaran IPA di kelas masih sangat kurang. Pemanfaatan alat peraga IPA secara optimal sangat perlu dalam rangka implementasi kurikulum 2013 yang menuntut penggunaan model pembelajaran IPA yang modern seperti pendekatan saintifik (Scientific Approach). Guru IPA dikelas berperan menciptakan suasana belajar IPA yaitu menyelidiki dan mencari pemecahan masalah sebagaimana hakekat pelajaran IPA tersebut. Proses pembelajaran yang berbasis pendekatan ilmiah (scientific approach) dapat mendorong para siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang mengikuti proses ilmiah sebagaimana dilakukan seorang ilmuwan. Dalam rangka membantu pembuatan alat peraga IPA SD maka Universitas Negeri Manado dengan program pengabdian masyarakat telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan workshop pembuatan alat peraga IPA SD kelas IV yaitu rangkaian listrik sederhana berdasarkan materi kurikulum 2013. Mitra kegiatan ini adalah Guru-Guru SD GMIM 24 Manado Kecamatan Sario Kota Manado. Melalui kegiatan ini telah dihasilkan alat peraga rangkaian listrik sederhana serta peningkatan pemahaman guru-guru IPA tentang fenomena kelistrikan yang ditunjukkan oleh alat rangkaian listrik sederhana yaitu rangkaian seri dan rangkaian paralel sebagaimana standar kompetensi IPA yang diharapkan menurut kurikulum 2013.

Kata kunci : Alat peraga, IPA, Kurikulum 2013.

IbM PUSTAKAWAN DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENGUNAKAN ATHENAEUM LIGHT 8.5

Cindy Pamela Cornelia Munaiseche
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
email: cindymunaiseche@unima.ac.id

Abstract

Now is not the time of looking for books in a dull catalog in the form of hardcopy in the library. The role of Information Technology (IT) has been widely used to make it easier for users of library to find their favorite books. By using the application program on the computer, the user just typed the title of the book or author name on the keyboard, all information about the position and existence of the book will be soon presented on the computer screen. There are several types of software commonly used in the management and service of IT-based libraries, one of them is Athenaeum Light 8.5 (AT 8.5). The purpose of this activity is to improve the capability of library management personnel in terms of service and management of school library based on IT (Information Technology). This IbM activity will provide training for school library management personnels in SMK Negeri 1 Ratahan as a partner of activity in using AT 8.5 library automation application. The method used in this IbM activity consists of three stages: preparation, implementation and reporting of results. The training was held at the Computer Laboratory of SMK Negeri 1 Ratahan and attended by 13 participants consisting of librarian and teachers at the school. From the evaluation of the first and second stages, it can be seen that all participants can install the AT 8.5 application software of library management system into their computers and most of the participants have been able to operate and fill the content of the AT 8.5 software - installed. Thus, this training can improve the skills of library managers (teachers or librarians) in using computer technology equipped with the application of library management system.

Keywords: Athenaeum Light 8.5, librarian, library, information technology, SMK Negeri 1 Ratahan

PENGARUH GREEN MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK ORGANIK DENGAN MINAT MEMBELI SEBAGAI INTERVENIENING

Allen A.Ch. Manongko
allenmanongko@unima.ac.id
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRACT

This research attempts to test and analyze the influence of green marketing on the customers' decision to buy organic product with the interest to buy as intervening. This is an explanatory research with quantitative method and survey method. The modelling refer to the theories of marketing mix and planned behaviour. The research population are customers who buy organic products at the supermarket or modern market in Manado. The population samples are 120 respondents. The sampling was conducted by purposive sampling technique and data analysis technique. It also involves confirmatory factor analysis and path analysis, with SPSS 18 application.

The result shows following facts: green marketing does not have direct and significant influence on customers' buying attitude; green marketing does not have direct and significant influence on customers' purchase decision; buying interest has direct and significant influence on the customers' decision; green marketing does not have direct and significant influence on customers' decision with buying interest as the intervening variable.

Key Words: Green Marketing, Interest to Buy, Purchase Decision, Organic Product

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MELALUI PENDEKATAN MANAJEMEN USAHA KECIL DI KECAMATAN TOMPASO KABUPATEN MINAHASA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MELALUI PENDEKATAN MANAJEMEN USAHA KECIL DI KECAMATAN TOMPASO KABUPATEN MINAHASA

Dr. Allen A. Ch. Manongko, S.Pd.,M.M
NIDN: 0014047408

Permasalahan: (1) Kesadaran dan kemauan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna di kelompok masih sangat terbatas. (2) Keterbatasan modal untuk melakukan perbaikan/peningkatan teknologi. (3) Kurangnya kemampuan kelompok untuk memanfaatkan peluang pangsa pasar.

Pemecahan: melakukan pembinaan manajemen usaha kecil, dan pelatihan penerapan teknologi, serta pelatihan penyusunan proposal usaha

Metode Yang Ditawarkan

Di Bidang Produksi: 1) Diperlukan tenaga profesional dalam menerapkan alat-alat teknologi pertanian; 2) Diperlukan klinik bersama usaha produktif pertanian
Di Bidang Manajemen: 1) Diperlukan tenaga pendamping kelompok untuk pengelolaan keuangan ; 2) Diperlukan tenaga pendamping untuk penyusunan proposal bantuan modal kepada pemerintah daerah
Di Bidang Pemasaran: Melakukan pendampingan pada kelompok usaha produktif dalam membuat jaringan pemasaran

Prosedur Kerja :

- > Persiapan dan sosialisasi program IbM kepada Mitra.
- > Pembinaan dan Pelatihan terhadap Mitra tentang manajemen usaha kecil dan pengetahuan teknologi
- > Melakukan Pendampingan Pembuatan proposal untuk mendapat bantuan modal
- > Melakukan Pembuatan klinik usaha bersama yang memadai

Hasil Kegiatan:

- Terlaksananya pembinaan manajemen usaha kecil dalam bentuk simulasi
- Dilaksanakannya pendampingan dan pelatihan penerapan teknologi untuk peningkatan volume usaha.
- Dibuatnya format penyusunan proposal usaha produktif pertanian dengan akses mendapat bantuan modal kepada Pemerintah Daerah.
- Dibuatnya tempat klinik usaha produktif

16-24 Juni 2017

KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Recky H. E. Sendouw
Universitas Negeri Manado
e-mail address: reckyhes@yahoo.com

Abstrak

Dengan menggunakan metode kualitatif penelitian ini ingin melihat mendeskripsikan dan menganalisis kondisi kewirausahaan mahasiswa dan mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Negeri Manado (Unima). Mengingat mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan yang sukses apabila diberikan pelatihan dan pendampingan yang baik akan tetapi hal ini belum terjadi di Unima. Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kondisi Kewirausahaan mahasiswa di Universitas Negeri Manado belum berjalan dengan baik. Sementara Faktor-faktor yang mendorong perkembangan kewirausahaan di Universitas Negeri Manado adalah adanya dukungan dari berbagai pihak baik internal kampus maupun eksternal. Pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Unima harus menyeimbangkan antara teori dan praktek lewat pengembangan Kurikulum Kewirausahaan., perlu penyediaan fasilitas pendukung seperti Pusat kewirausahaan mahasiswa atau bisnis centre, dan pendanaan lewat Program PMW harus diikuti dengan pembimbingan dan pendampingan yang memadai dari dosen pendamping yang kompeten.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Mahasiswa, Universitas Negeri Manado

IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IBM) DI SMA NEGERI SATU KAWANGKOAN

Apeles L. Lonto

Abstrak

Increased violent acts that have become a problem both nationally and regionally at the provincial and district / city levels, have encouraged the need for curative and preventive efforts that universities need to undertake by strengthening character education in high school teachers. Based on the results of research conducted by Lonto (2014) on the Development of Character-Based Culture-Based Character Education Model was effectively able to eliminate bad behavior including violence among the learners. Teachers can be “agents of change” to strengthen character education to prevent violence among learners. Therefore, increasing the knowledge and skills of teachers through training Curriculum Development, Syllabus and RPP Education Character Based on socio-cultural values of Minahasa. This training is expected to produce outcomes. The increasing of teachers' knowledge about curriculum development, syllabus and RPP of character education based on socio-cultural values of Minahasa, the availability of textbook of character education based on socio-cultural values of Minahasa. Availability of curriculum, syllabus and RPP character education based on socio-cultural values Minahasa. The existence of scientific publications in national journals on educational outcomes of character education based on socio-cultural values of Minahasa.

Keywords: Teachers, Character Education, Minahasa

SIMULTANITAS KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Lihard Stevanus Lumapow
Universitas Negeri Manado
Email: ls_lumapow@yahoo.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of debt policy on dividend policy, and the effect of dividend policy on debt policy in the context of Indonesian capital market in manufacturing industry listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses sample manufacturing companies listed on the BEI during 2006 to 2012, while the method of sampling by way of purposive sampling. The analysis tool used is Two Stage Least Square (2SLS) with panel data approach. The results showed that debt policy has a negative but not significant influence, while dividend policy has a negative and significant effect on debt policy. Mechanisms in reducing agency conflict can be done by increasing dividend payouts.

Keywords: Agency theory, Debt Policy, Dividend Policy

PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA BUAH TERPADU DI KECAMATAN LIKUPANG SELATAN KABUPATEN MINAHASA UTARA

Ingerid Lidia Moniaga¹⁾ Josephine L.P.Saerang²⁾ Sukmarayu P. Gedoan³⁾

Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi

ingeridmoniaga73@gmail.com

Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi

pinky_saerang@yahoo.com

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Manado

sgedoan@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Pengembangan wilayah Kecamatan Likupang Selatan yang tertuang dalam program wilayah Kabupaten Minahasa Utara yakni dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), merupakan wilayah yang dikembangkan sebagai Kawasan Agrowisata Buah. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu memberi pembinaan dan pendampingan pada masyarakat di wilayah Kecamatan Likupang Selatan dalam Pengembangan kawasan agrowisata buah-buahan. Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan untuk menangani beberapa masalah prioritas yang dilakukan dengan tahapan diantaranya Penyuluhan dan Pelatihan.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan Ipteks bagi Wilayah yakni pengembangan kawasan agrowisata buah-buahan yang memanfaatkan potensi pertanian, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata (community based tourism). Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud yaitu agrowisata yang dapat mengikutsertakan peran dan aspirasi masyarakat pedesaan selaras dengan pendayagunaan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki di wilayah tersebut. Tujuan lainnya dengan terwujudnya kawasan agrowisata buah-buahan di wilayah Kecamatan Likupang Selatan yang diimplementasikan dalam penataan objek rekreasi dan wisata, maka diharapkan objek tersebut akan menjadi landmark (penanda suatu kawasan) yang dapat dikenali oleh segenap lapisan masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara umumnya dan Kabupaten Minahasa Utara secara khususnya.

Keywords: pengembangan kawasan, agrowisata buah, sumber daya manusia

OPTIMALISASI KENYAMANAN THERMAL PADA RUMAH-RUMAH KAYU DI KAMPUNG JAWA TONDANO

Pierre Holy Gosal, Vicky Henrie Makarau
Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi
email: pierregosal@gmail.com

Abstract

Kampung Jawa Tondano adalah suatu permukiman penduduk yang terletak di Kota Tondano. Penduduk Kampung Jawa Tondano adalah keturunan Kyai Mojo dan pengikut-pengikutnya yang berasal dari Pulau Jawa. Kegemaran masyarakat Kampung Jawa Tondano terhadap rumah kayu sehingga saat ini masih banyak sekali rumah kayu berarsitektur Minahasa. Suhu harian Kota Tondano ada pada range 23 0C s/d 33 0C dengan kelembaban 80 % s/d 92 %. Pada musim panas suhu ekstrim dapat mencapai 350C. Permasalahan yang terjadi adalah rumah-rumah di Kampung Jawa Tondano menjadi tidak nyaman terutama pada siang hari dimana suhu dan kelembaban diatas standar kenyamanan sesuai SNI. Metode penelitian yang digunakan adalah melakukan evaluasi pada selubung bangunan untuk menemukan pada bagian mana dari selubung itu yang memberi kontribusi panas terbesar ke ruangan dan mencari alternatif konstruksi dan material untuk mereduksi perpindahan panas tersebut sehingga suhu ruangan terutama pada siang hari dapat berada dalam range nyaman tanpa harus menggunakan sistem penghawaan buatan. Kalaupun dengan terpaksa harus menggunakan sistem penghawaan buatan, maka akan ditinjau apakah sistem konstruksi cukup memadai untuk dipasang AC, Fan, dll. Diperoleh melalui kajian bahwa plafond adalah bagian dari bangunan yang memberi kontribusi panas terbesar, bagian plafond direkayasa dengan menambahkan inovasi-konstruksi tambahan yang dapat menahan panas sehingga berfungsi sebagai insulasi.

Keywords: rumah kayu, kampung-jawa, minahasa, kenyamanan-thermal, arsitektur

IbM BIOPORI MITIGASI BANJIR DI SEKITAR KAMPUS UNIMA TONDANO

Suddin Simandjuntak¹ dan Tiene M.B. Turangan²

Email: suddinsimanjuntak@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan IbM biopori Mitigasi Banjir ini ialah (1) untuk mengatasi terjadinya banjir bandang ; (2) mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang semakin parah akibat terjangan air limpasan permukaan tanah. Target khusus yang ingin dicapai adalah (1) mengurangi aliran air permukaan tanah dari kampus Unima terutama dari pemukiman atau perumahan di sekitar kampus Unima; (2) memperbaiki tekstur tanah dengan bahan limbah organik sehingga laju resapan air ke dalam tanah meningkat, hal ini berdampak pada mitigasi aliran air permukaan tanah. Sebagai luaran ditargetkan artikel ilmiah tentang mitigasi banjir yang dipublikasi pada Jurnal ilmiah atau prosiding yang terindex scopus. Metode pelaksanaan bentuk pelatihan pada mahasiswa dan menerapkan langsung di lapangan bagaimana cara menerapkan teknik biopori sebagai cara untuk mengatasi masalah banjir. Teknik biopori yaitu membuat lubang-lubang biopori sebanyak mungkin dan tiap lubang biopori diisi limbah organik sampai rata permukaan tanah. Limbah organik bersumber dari rumah tangga dan lingkungan termasuk limbah organik pertanian. Tiap lubang biopori dibuat dengan kedalaman 100 cm dan diameter lubang 10 cm, jarak antar lubang biopori 100 cm. Bahan dan alat yang digunakan dalam membuat lubang biopori, bor tanah, mesin pemotong rumput, meteran, paralon sebagai penutup lubang biopori, meteran, dan limbah organik. Pelaksanaan kegiatan mahasiswa Jurusan Biologi Unima dibagi berkelompok untuk membuat lubang biopori, tiap mahasiswa dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang membuat lubang resapan biopori pada lahan seluas 100m². Target luaran yang dihasilkan artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal, model mitigasi banjir dengan teknik biopori. Produk luaran tambahan berupa pupuk kompos organik hasil pengomposan dalam lubang resapan biopori, tiap lubang dengan kedalaman 100 cm menghasilkan pupuk kompos organik 1 kg dengan nilai ekonomi Rp.3000/kg. Pupuk kompos organik ini dapat dipanen secara periodik dari lubang-lubang biopori, kemudian menggantinya dengan limbah organik yang baru, dengan kata lain tiap 2 bulan paling lama sudah menghasilkan pupuk kompos organik. Kompos tersebut dapat digunakan sebagai pupuk organik pada tanaman pekarangan atau pada lahan pertanian yang mereka kelola sekaligus memperbaiki tingkat kesuburan lahan melalui peningkatan bahan organik tanah dari kompos biopori.

¹ Dosen Biologi FMIPA Unima

² Dosen Kimia FMIPA Unima

PENGELOLAAN DANA ALOKASI DESA (ADD) DALAM PENINGKATAN KEGIATAN EKONOMI PRODUKTIF DI DESA

Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA¹⁾, Fitri Hadi Yulia Akib, SE., ME²⁾
Fakultas Ekonomi - Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pengelolaan Dana desa dan Alokasi dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat dan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis Milles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti ampuh mensejahterakan masyarakat. Hal tersebut bisa dilihat dari berbagai capaian yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bone Bolango. Keberhasilan dana desa dalam mensejahterakan masyarakat, membuat pemerintah pusat terus meningkatkan jumlah alokasi anggaran dana desa setiap tahunnya. Anggaran Dana Desa Tahun 2017 Rp. 122.344.494.000. Alokasi dana peruntukkan 30% untuk biaya operasional Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD); 70% untuk pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas Pemerintahan Desa. Fakta membuktikan bahwa Dana Desa mampu menjadi daya ungkit terhadap perekonomian desa untuk berkembang maju dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kabupaten bone bolango

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis Milles dan Huberman.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (ADD) & Kegiatan Ekonomi Produktif

ANALISIS IMPLEMENTASI METODE BALANCED SCORECARD PADA PENGUKURAN KINERJA DI PEMERINTAH KOTA MANADO

Florence Olivia Moroki, SE, M.Sc.
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado
flo_more@yahoo.com

ABSTRAK

Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan, dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan media evaluasi dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang dibuat oleh pemerintah Kota Manado. Namun masih ada LAKIP di SKPD yang belum sepenuhnya menggambarkan kinerja keseluruhan organisasi dan cara pengukurannya tidak sistematis. Oleh karena itu diperlukan pengukuran kinerja yang komprehensif.

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bila metode balanced scorecard sebagai salah satu konsep pengukuran kinerja, diimplementasikan pada pengukuran kinerja di Pemerintah Kota Manado.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang memberikan gambaran atau penjelasan mengenai keadaan objek, aktivitas, proses, dan manusia (Basuki, 2006) berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan di pemerintah daerah, yaitu SKPD dan badan yang ada di pemerintah kota Manado. Responden (informan) pada penelitian ini adalah individu yang memegang jabatan setingkat manajer di Pemerintah Kota Manado; para pegawai di Pemerintah Kota Manado; dan, user sebagai pelanggan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan konsep balanced scorecard, pengukuran kinerja lebih komprehensif menggambarkan akuntabilitas pemerintah dalam memberi pertanggungjawaban publik.

Keywords: Balanced Scorecard, pengukuran kinerja

PENINGKATAN KAPASITAS KEPALA SEKOLAH DAN GURU MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN SEKOLAH KEJURUAN

Herry Sumual
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado
herrysumual@unima.ac.id

Abstract

Vocational education will produce specific human resources. Vocational school management has special characteristics compared to public schools.

The purpose of this activity is to improve the understanding of vocational education management for the principal and provide training on the preparation of On The Job Learning (OJL) and action plan for the existing Vocational High School (VHS) teachers in Bitung City. Methods of this activity using the method of socialization, training, and mentoring. The target audience is the principals and teachers of VHS in Bitung City.

The results achieved in this activity are: 1) There is increased understanding for principals and teachers about vocational school management. 2) School principals are motivated to improve school management in order to realize a quality service. 3) Teachers understand and engage in the preparation of on the job learning even though they are not yet headmaster.

Keywords: Vocational High School, Vocational school management, principals

PENINGKATAN KUALITAS JAGUNG MELALUI PENGGUNAAN ALAT PENGERING EFEK RUMAH KACA TIPE HYBRID

Yunita Djamalu¹), Evi Sunarti Antu²)

¹ Program Studi Mesin dan Peralatan Pertanian, Politeknik Gorontalo
email: naura@poligon.ac.id

² Program Studi Mesin dan Peralatan Pertanian, Politeknik Gorontalo
email: evian@poligon.ac.id

ABSTRACT

Drying of the Greenhouse Effect is still far from the optimum result, therefore development required to maximize the performance of the equipment to design the dryer with heat storage media to improve the quality of corn yield. The greenhouse effect dryer had 3 main parts i.e. drying chamber in steady state, stone as heat storage medium and chimney aperture variation. The dimensions of this drier were the long of 1 m, the wide of 0.8 m, the high of 0.6 m, the thick glass of 5 mm, the aluminum plate thickness of 3 mm, the roof inclination angle of 60°, the diameter flake of 100 mm with height made of 300 mm with material PVC and stone as heat storage with diameter of 40 to 50 cm. The mechanism of manufacture of this tool consisted of design evaluation, preparation of tools and materials, tool workmanship and tool testing. The experimental results showed the best drying was in variation 6 with aluminum drying bath and 100% opening in stack 2 with the result for 5 kg drying of corn pipe in the test which required 9 hours of drying time. The highest room temperature was 62°C, the water content after the test became 12.8% of the initial moisture content of 21%, the relative humidity of the dryer room was smaller than the relative humidity of the environment, the final mass of the maize was 3.1 kg of the initial mass of 5 kg, Q_e was 36224.63J / m².s, M_{ev} was 16.0499 gram and dryer efficiency was 86%, while the best drying efficiency was of variation that was 21%.

Keywords: Corn, dryer, stone, moisture content, evaporation rate

KERAJINAN GERABAH PULUTAN: MASIHKAH MENJADI IKON ?

Grace Jenny Sopotan
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado
Email: gracesopotan@unima.ac.id

Abstract

Pottery handicraft products Pulutan potentially to be developed and can enter the market segment for hotels and restaurants, even export markets, but still less competitive from the earthenware products imported from outside North Sulawesi. The purpose of this activity is to improve knowledge about variation of pottery handicraft product design, and also to provide knowledge about entrepreneurship including business management to craftsman as activity partner. The specific target of this activity is to change the mindset of the craftsmen towards the creative economy in developing the earthenware vessel business. The method used is socialization, counseling, and mentoring. Partners set out in this program are pottery craftsmen whose business is not yet developed. The results achieved include the production of pottery crafts with variations of models and sizes; increased knowledge of business management including entrepreneurial knowledge, marketing management, and finance.

Keyword: Pulutan, pottery handicraft, entrepreneurship

**TANGGAP PEMBERIAN PUPUK HIJAU ECENG GONDOK (*Eichornia crassipes*)
DALAM SEDIMEN DANAU TONDANO, SULAWESI UTARA DENGAN
INDIKATOR TANAMAN SEMUSIM (Percobaan Pot)**

Meldi T.M. Sinolungan, Jenny J. Rondonuwu, Wiesje N.J. Kumolontang
Universitas Sam Ratulangi
s_meldi@yahoo.com, jennyrondonuwu@yahoo.com, wiesje_kumolontang@yahoo.com

Abstract

Tondano Lake sediment which was resulted by the erosion and sedimentation of Tondano Lake caused the lake being shallow gradually. It is therefore needed to do the effort such as dredging the sediment of the base of lake in order to use this in preliminary as the waste/erosion results to be something useful, as media. As the growths acceleration of water hyacinth, which disturbed the lake extremely, it is needed to manage it as the green fertilizer for the seasonal crops. There were many research results have found surround Tondano Lake, however the research about the useful of Tondano Lake Sediment as the media for the seasonal crops growth with the green fertilizer given of water hyacinth on the Pot Experimental was not conducted, yet. It was therefore this research did. The method used Purposive Sampling for the sediment and the water hyacinth, and then the experimental used a Block Random Design. The results were found that by giving the green fertilizer of water hyacinth on the media of Tondano Lake sediment could be given the influence significantly on the seasonal crops (corn, tomato, and chili). Height of plants and the number of leaves were increased by the more green fertilizer dozen of water hyacinth. Given the dozen of 30 t/ha of that fertilizer could give the highest value to increase the height of plants and the number of leaves of corn, tomato and chili. The enough nutrients content (classified, as medium) in sediment was enable the existence of some nutrients together with the addition of nutrients from the green fertilizer. These nutrients were the food source for the plants till the growth increased. The growth of height plants and the number of leaves spurred the plants to product, i.e. to form flowers and to bear fruits of plants.

Keywords: lake sediment, green fertilizer, seasonal crops

PELATIHAN PEMANFAATAN INTERNET BAGI GENERASI MUDA DI GEREJA GMIM KALVARI MALALAYANG SATU

Kristofel Santa
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
Email: kristofelsanta@unima.ac.id

Abstract

Based on results research the use of internet use social networking as much as 87, 4% of this prove that generation young moment this use the internet at most only for social media, while for Another use was minimal. With training use of the Internet for generation young give new outlook on the internet and use.

Results Training: Achievement aim training, Achievement of the target material that has been planned, Capability participants in mastery. By whole activities training use of the Internet for generation young could it says successfully. Success this besides be measured from third the above components, as well could see from satisfaction participants after follow activity. The benefits generation young is could create a website good and expected could use as wrong one Internet use is continuous.

Result implementation activities that have done, can withdraw conclusion as following: internet utilization among young generation GMIM Calvary Church Still very less. this showed from Internet use only limited the use of social media, Submission knowledge about use of the Internet through website creation to participants training could improve knowledge at once as a stimulant that the generation young no only utilizing the Internet as social media tools but could convey an idea / ideas or even promotion to something that can improve results income from generation young GMIM Kalvari Malalayang Satu.

Keywords: Internet, Young Generation, GMIM Kalvari

PROGRAM PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK AUTIS DI KOTA MANADO

Aldjon Nixon Dapa
FIP UNIMA Manado
aldjondapa@unima.ac.id

ABSTRACT

Every child and adolescent with Autism has diverse needs, including sexual needs. Of course, sexual needs in children are not the same as sexual needs in adults. There are three common problems experienced by the autistic person: inappropriate masturbation, inappropriate sex treatment of others, and difficulty exposing themselves in terms of sexuality. The participation of educators, communities, and governments is needed in developing healthy sex patterns among adolescents with autism through sex education. The form of partnership activities with teachers at Autism School in Manado City is an important activity in shaping positive perceptions and clarity of sex education programs that can be implemented in the intervention of children with autism in schools. The results of this activity show: (1) the establishment of teachers' awareness of the importance of sex education for autistic children, (2) sex education program will be integrated with other learning programs such as Self theme, with 3 levels: basic, intermediate, and advance (3) schools need to socialize the development of children to parents to be able to collaborate in controlling and follow-up school programs at home. This partnership activity proved to have a positive impact among teachers, so they expected that activities could be followed up with other advanced programs.

Keywords: Sex Education, Autistic Children

PERANAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL RS GMIM DALAM PERSAINGAN BEBAS MEA

Octavia Diana Monica Tuegeh
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado
E-mail: voctavia@gmail.com
Stevie Alan Lasut
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado
E-mail: lasuts@gmail.com

Abstract

ASEAN Economic Community (AEC) is a treat and chance for each business in Indonesia especially in North Celebes Province. AEC also affect the hospital industry. Due Increasing in competition in the hospital industry should be anticipated by hospital management with a strategy to survive and win in competition. The study aims to analyze the effect of management control system on managerial performance of GMIM Hospital in North Celebes Province. The survey was conducted on 50 hospital employees associated with financial report at 2 GMIM hospitals in North Sulawesi Province. Data using questionnaire and analyzed by using simple linear regression. Management control system significantly influences the managerial performance. A better management control system will result in higher managerial performance level. GMIM's hospitals have to improve its planning and evaluation system so it can have higher managerial performance.

Keyword: Management Control System, Managerial Performance

EDUKASI LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN PEKARANGAN

Fabiola B. Saroinsong dan Josephus I. Kalangi

ABSTRAK

Banjir menimbulkan banyak masalah bahkan ancaman pada kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan manusia serta keberlanjutan lingkungan itu sendiri. Karenanya adalah penting untuk melakukan pembekalan dan pengkayaan ilmu dan teknologi pengelolaan air hujan, pengelolaan tutupan lahan, pembuatan biopori, dan penanaman vegetasi untuk pencegahan banjir. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan diseminasi Iptek dalam bentuk penyuluhan tentang teknik pengelolaan pekarangan untuk pencegahan banjir di area pemukiman dan sekitarnya. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu penyuluhan/penyadaran. Mitra Kegiatan IbM ini kelompok masyarakat Kelurahan Matani 3. Lokasi kegiatan pengabdian Kelurahan Matani 3 Kota Tomohon, Sulawesi Utara.

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu penyuluhan/penyadaran, dengan waktu efektif pelaksanaan kegiatan yaitu enam (6) bulan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut. 1) Pengumpulan data berupa inventarisasi situasi lokasi pelaksanaan kegiatan, diperoleh dengan cara survey lokasi dan wawancara terhadap mitra. 2) Penyusunan program bersama mitra dan komunikasi program, sesuai permasalahan dan kebutuhan mitra. 3) Persiapan bahan penyuluhan. 4) Pelaksanaan kegiatan penyuluhan. 5) Pembuatan laporan dan penulisan artikel untuk publikasi ilmiah

Keywords: pencegahan banjir, pengelolaan air hujan, pengelolaan tutupan lahan, biopori, tanaman pekarangan

PENDIDIKAN KONSERVASI BAGI ANAK TENTANG LUBANG RESAPAN BIOPORI

Johan A. Rombang¹⁾, Fabiola B. Saroinsong¹⁾

¹⁾ Dosen Prodi Ilmu Kehutanan, UNSRAT Manado

ABSTRAK

Upaya pemanfaatan sumber daya alam tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan perlu dilengkapi dengan pemahaman dan penguasaan teknik pengelolaan yang tepat. Karenanya adalah penting untuk melakukan pembekalan dan pengkayaan ilmu dan teknologi konservasi. Di antara berbagai aplikasi praktis konservasi, pembuatan lubang resapan biopori merupakan salah satunya yang bermanfaat untuk meningkatkan daya resapan air, mengubah sampah organik menjadi kompos, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan lain-lain. Membentuk, merubah atau mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang tidaklah mudah. Oleh karena itu pendidikan konservasi harus ditanamkan sejak dini. Tujuan pengabdian ini adalah mentransfer iptek konservasi pembuatan biopori pada siswa-siswa SD Kelurahan Matani 3 Kota Tomohon. Target dari IbM ini adalah terbinanya siswa-siswa SD sehingga memahami dan memiliki ketrampilan melakukan tindakan praktis konservasi tanah dan air dengan pembuatan lubang resapan biopori. Tahapan pendidikan konservasi yang diterapkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut. a) Meningkatkan pengetahuan; b) Meningkatkan kesadaran; c) Melatih ketrampilan; d) Meningkatkan partisipasi. Sasaran utama yaitu siswa-siswa SD, dan sasaran tambahan adalah guru-guru. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut: 1) Inventarisasi situasi lingkungan sekolah berkaitan konservasi, 2) Penyusunan program bersama mitra, 3) Penyiapan modul pengajaran dan alat peraga, serta persiapan alat dan bahan demonstrasi dan/atau praktek siswa, 4) Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan 5) Penyusunan laporan dan penulisan artikel untuk publikasi ilmiah.

Kata kunci: konservasi air dan tanah, pendidikan konservasi dini, tindakan konservasi praktis, biopori, peresapan air

IBM PENINGKATAN PENYAJIAN MUSIK BIA KELOMPOK ANAK DI DESA BATU

Dra.R.A.D Sri Hartati , M. Sn.
Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Manado
Email : Dinar_srihartati@yahoo.com

Abstract

The purpose of this activity is to improve the presentation of Bia Music Child Group in Batu Village Likupang Selatan North Minahasa Subdistrict. By using the method of music blowing without reed training is implemented. The target of the training are: Position of blower body, Hand position, Respiration, Ambasir, Intonation, Articulation, Engineering penjari. Conclusion Although Bia's music takes on traditional music, but in developing it must be done with the correct technique.

Keywords: Improved Presentation, Music Bia Group of Children

PENERAPAN IPTEKS DALAM MENGEMBANGKAN MUSIK MASAMPER ANAK DI PULAU SILADEN KE DALAM SENI PERTUNJUKAN

Glenie Latuni

Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Manado

Email : latuniglen@yahoo.com

Abstract

Siladen is an island east of Bunaken Island with a population of approximately 300 family heads. Since the first Community as Fishermen to change since the entry of foreign and local investors invest their capital in the tourism sector by establishing resorts and international diving spot. Residents who were formerly fishermen, are now beginning to be recruited into company employees. The community of Siladen Island is derived from sangihe island and still maintains its cultural tradition, one of which is Masamper music. This art, often featured in social activities, local culture until now. To improve the welfare of the local community, the Community Service is implemented which is focused on the children. Train the creativity of children, in order to improve the welfare of the family later became the goal

Keywords: Music Masamper Group of Children, Siladen Island, Creative Industry

**KETERAMPILAN MERANCANG, MEMBUAT DAN MENGEMBANGKAN
MEDIA PEMBELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU DI KECAMATAN
TUMINTING**

Hetty Hortentie Langkudi
FMIPA Universitas Negeri Manado
Email : hettylangkudi@yahoo.com

Abstract

Teachers in the study of Natural Sciences are required to be able to creatively develop learning media both electronic and non electronic. In fact, teachers rarely create learning media. They just buy from bookstores, or using media donated from the department of Education. The objectives of the implementation of IbM are: (1) To have teachers working groups of science subjects, (2) to improve teachers' knowledge and skills in making electronic and non electronic learning media, (3) to train media creation, and (4) and provide assistance in the application of media use in the classroom. The IbM's outcome is eight teachers have been able to create non-electronic media, can design the learning electronically, making learning media from materials obtained around the house and school. Implementation in learning has increased student learning outcomes by 75%.

Keywords: learning media, student learning outcomes.

IbM PADA GURU-GURU DI SD KATOLIK ST. IGNATIUS PANGOLOMBIAN

Theodorus Pangalila

ABSTRACT

Conceptually, the teacher is a person who has a contribution to the success of learning in school. Teachers play a role in assisting the development of learners to realize the purpose of life optimally. When parents enroll their children to school, at the same time they put hope on the teacher, so that their children can develop optimally. But the fact that occurred in the Pangolombian Catholic elementary school, most of the teachers have not developed steadily pedagogiknya competence and include the lack of mastering models of learning PAIKEM. The purpose of this activity is to improve pedagogic competence of teachers in Pangolombian Catholic Elementary School. To achieve these objectives, the approach method used is training, mentoring, and facilitating all activities including teaching practice with PAIKEM models. This activity plan is implemented for 1 month (2 days of activity) with the following stages: Preparation, Implementation, Stabilization Work Program and Evaluation.

Results achieved through IbM's association with teachers at St. Catholic Elementary School Ignatius Pangolombian can be summarized as follows: (1). There is a high level of enthusiasm for teachers to develop their ability to develop pedagogic competence. (2). There is an improvement in teachers' ability to develop active, innovative, creative, effective and interesting learning models (PAIKEM).

Keywords: Competence, Pedagogy, PAIKEM, Curriculum

IBM KELOMPOK PENGELOLA ADMINISTRASI KELURAHAN KLEAK KEC. MALALAYANG

Alfrina Mewengkang
Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado
email: mewengkangalfrina@unima.ac.id

Abstract

Perkembangan software yang pesat dan beragam membuat staf pegawai di instansi pemerintah mengalami kesulitan dalam memahami software apakah yang paling tepat dimanfaatkan dalam kegiatan administrasi yang mendukung pekerjaan. Di sisi lain, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komputer, staf pegawai pada instansi pemerintah sangat dituntut untuk meningkatkan profesionalitasnya. Bagi staf pegawai, hal tersebut merupakan sebuah kendala yang mungkin cukup meresahkan, dikarenakan selama ini pelatihan komputer yang ada kebanyakan hanya menyentuh pada staf pegawai di bagian kepegawaian daerah atau hanya pada tingkat manajerial. Berdasarkan berbagai kajian masalah yang dihadapi mitra, maka pemberian pelatihan/workshop penggunaan aplikasi spreadsheet bagi pengelola administrasi yang menjadi mitra tersebut menjadi solusi sebagai upaya mengembangkan kualitas pegawai sesuai dengan tuntutan masyarakat. Hasil kegiatan ini, para pegawai administrasi kelurah Kleak bertambah pengetahuan dan skillnya terhadap penggunaan Microsoft Excel sebagai tools yang sangat membantu kegiatan administrasi di kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang setiap hari sehingga tugas mereka sebagai pembantu masyarakat menjadi lebih mudah yang berakibat semakin baik pelayanan publik mereka.

Keywords: kualitas pegawai, administrasi, spreadsheet

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SKRIPSI FAKULTAS TEKNIK UNIMA

Alfrina Mewengkang
Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado
email: mewengkangalfrina@unima.ac.id

Abstract

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pengolahan dan Pencarian Data Skripsi adalah sistem informasi yang menggunakan internet sebagai media. Dengan aplikasi ini proses akademik tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Untuk membuat sebuah program aplikasi yang baik, pengolahan data merupakan kunci utama untuk mencapai kesempurnaan. Dengan pengolahan data yang baik maka dengan mudah diakses data yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasi sistem informasi data skripsi dengan menerapkan MVC. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Waterfall. Dengan menggunakan MVC dapat menghasilkan aplikasi yang aman dan mempunyai unjuk kerja yang cepat dalam pemrosesan data dan memudahkan programmer untuk memelihara dan memperbaiki aplikasi yang telah dibangun. Pengembangan tersebut membutuhkan sebuah tool yang mampu menyederhanakan perancangan. UML adalah sebuah tool yang menggunakan notasi grafik untuk menjelaskan model sebuah sistem yang akan dibangun, sehingga dengan UML memudahkan untuk memahami kerumitan pada aplikasi. MVC adalah sebuah arsitektur yang berjalan pada sebuah PHP untuk membuat bahasa pemrograman. Aplikasi ini dapat mewujudkan tujuan yaitu meningkatkan kualitas fakultas dan memudahkan mahasiswa untuk mencari judul skripsi serta mengetahui lebih jauh tentang arsitektur MVC dengan kelebihan dan kekurangannya.

Keywords: UML, MVC, PHP

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA EKSPOR DI NEGARA-NEGARA ASIA

Stanny S. Rawung
Program Studi Pendidikan Ekonomi-Fakultas Ekonomi
stannyrawung@unima.ac.id

Abstrak

Sebagai benua terbesar di dunia, negara-negara di Asia ikut serta secara dominan dalam perekonomian dunia. Selama beberapa dekade terakhir, perekonomian dunia telah menjadi lebih terhubung melalui ekspansi di bidang perdagangan internasional jasa serta barang primer dan manufaktur, melalui investasi portofolio seperti pinjaman internasional dan pembelian saham, dan melalui investasi langsung dari asing.

Ekspor merupakan bentuk paling sederhana dalam sistem perdagangan internasional dan merupakan suatu strategi dalam memasarkan produksi ke luar negeri. Faktor-faktor seperti pendapatan negara yang dituju dan populasi penduduk merupakan dasar pertimbangan dalam pengembangan ekspor. Menjadi hal yang sangat menarik untuk melihat lebih jauh faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu kinerja ekspor pada masing-masing negara terutama pada negara-Negara - Negara Asia. Dimana, banyak ekonom yang menyatakan bahwa Negara - Negara Asia adalah negara yang sangat memiliki kemampuan untuk meningkatkan ekspor dan daya saing karena masih memiliki banyak sumber daya yang masih bisa di kembangkan.

Artikel ini di batasi pada studi literatur tentang faktor-faktor penentu yang mempengaruhi kinerja ekspor pada Negara - Negara Asia. Literatur yang menjadi dasar dalam artikel ini yaitu literatur yang ditulis pada kurun waktu 2000-2016.

Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan adalah Triangulasi yaitu membandingkan dengan tulisan yang sejenis untuk mendapatkan pemahaman akan sesuatu yang menjadi focus penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis domain dan analisis taksonomi. informasi dalam penelitian ini di dapat dari artikel yang membahas tentang kinerja ekspor di negara Asia pada kurun waktu tahun 2000-2016. Artikel tersebut di ambil secara online melalui data base ProQuest dan Ebsco.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang factor penentu kinerja ekspor di negara negara-negara yang terdapat di benua Asia.

Kata Kunci : negara-negara Asia, kinerja ekspor, factor-faktor penentu kinerja ekspor

PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Gladly Caren Rorimpandey
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
gladlycrorimpandey@unima.ac.id

Abstrak

A study program is the core of the university. Every data in the university should come from their study programs. Informatics is the one of study program in Manado State Univeristy (UNIMA) that has a lot of students and popular even it just started around 1 year. It means data of that study program will always be increased. Fully Communication Oriented and Information modeling (FCO-IM) is the modeling approach which based on facts. The primary objectives of this research are to provide high-quality conceptual model and database system with high performance. In this paper, we developed from verbalization, classification, qualification, define constraints, derivation of a relational schema until database system which is used SQL Server as the DBMS.

Keywords: database system, study program, Informatics, FCO-IM

IbM PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGOLAAN KEUANGAN USAHA WARUNG MAKAN KELURAHAN BAHU

Hisky Ryan Kawulur
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado
kawulurhisky@yahoo.com

Abstract

The purpose of this IbM's is to improve the partner financial management capability in recording cash inflows and outflows transaction. The object of IbM are restaurants in Bahu district. The partners main problem are they never record any sales or purchase transaction in their bussiness, which is mean they don't know their net profit. Until July 2017 this IbM's had been implemented in through the solutions offered. The preparation, development, implementation and evaluation phases are the method that being used in this document. This IbM is success, right now partners had the capability to manage and improve their financial sector.

Keywords: financial management, IbM, Cash Transaction

**PENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PISANG SEPATU MELALUI TEKNIK
OLAHAN KREATIF DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN
DI DESA TINIAWANGKO KECAMATAN SINONSAYANG KAB.MINAHASA
SELATAN**

Miryam P. Lonto, Widdy H.F Rorimpandey

Pisang Kepok dalam bahasa asli manado “pisang sepatu” merupakan tanaman andalan masyarakat tani desa tiniawangko. Dimana hampir semua areal perkebunan masyarakat ditanami tanaman pisang kepo. Produksi tanaman pisang ini hampir berkisar 600 tandan/minggu atau sekitar 28.800 tandan/ tahun. Pisang kepo ini didistribusi 3 kali/minggu ke Kota Manado, kota Amurang, kota Tomohon, kota Tondano, kota Bitung dan daerah lainnya di sulawesi utara pada Restoran, Rumah Makan, Rumah Kopi jalanan maupun modern, dan Usaha-usaha Gorengan lainnya. Olahan pisang Kepo ini antara lain dapat berupa ; Keripik, Pisang Kipas, Pisang Keju, coklat dan coklat keju, pisang molen, es palu butung dan olahan lainnya. Kebutuhan untuk olahan pisang ini sangat banyak jumlahnya setiap hari.

Walaupun Petani di desa tiniawangko banyak memproduksi pisang kepok akan tetapi tidak serta merta perekonomian mereka membaik. Justru pendapatan mereka dari hasil penjualan pisang kepok pertandan dapat dikatakan jauh dibawah nilai jual dipasar. Sebelum didistribusikan ke Pasar, maka terlebih dahulu pisang kepok tersebut pada petani dibeli oleh para pengumpul. Dan harga pertandan yang dibeli oleh pengumpul hanya berkisar 10.000 – 15.000 / tandan. Namun kenyataannya ketika dibawah ke Pasar, Usaha Restoran dan Rumah Makan harganya sudah berkisar 50.000 – 75.000 / tandan. Jadi dapat dikatakan pengumpul dan penjual justru yang memiliki pendapatan lebih jauh dibandingkan para petani. Padahal Biaya yang dikeluarkan petani dalam persiapan benih, tenaga kerja, proses penanaman sampai pemeliharaan tanaman dan pemanenan amat besar. Tidak sebanding dengan pendapatan mereka. Lebih miris lagi Petani sudah menggadaikan tanaman pisangnya kepada para pengumpul atau dalam bahasa manado “Ijon” selama produksi pisang dalam setahun atau beberapa tahun kedepan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK RESTORAN DI KOTA MANADO

Miryam Lonto, Jequeline Tangkau
Email : miryam_unima@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Manado. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang akan dikumpulkan melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian adalah wajib pajak Restoran di kota Manado yaitu 381 WP yang merupakan WP Efektif. Sampel penelitian ini adalah 182 WP. Hipotesis-hipotesis akan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalistas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian melalui uji statistik menunjukkan bahwa pertama secara parsial terdapat pengaruh sanksi denda terhadap kepatuhan wajib pajak dilihat dari nilai adjusted R2 sebesar 0.032 artinya sebesar 3,2 % variasi kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh Sanksi Denda demikian juga terdapat pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dilihat dari nilai adjusted R2 sebesar 0.815 artinya sebesar 81.5 % variasi kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh pelayanan fiskus. Kedua Secara simultan sanksi denda dan pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dilihat dari nilai adjusted R2 sebesar 0.818 artinya sebesar 81,8% sanksi denda dan pelayanan fiskus.

Keyword: Sikap wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, penelitian kuantitatif.

IbM- JOINT BUSINESS GROUP "PASTRIES BEPANG OR RENCINA AND OTHER TRADITIONAL CAKES"

Johny Manaroinsong
Faculty of Economics, Manado State University
email: manaroinsongjohny@gmail.com; johnm@unima.ac.id
Mareyke Greety Velma Sumual
Faculty of Economics, Manado State University
mareykesumual@gmail.com

Abstrak

The joint group of pastries "Bepang or Rencina and other Traditional Cakes" is a business group that is home industry. The main problem of this business is that the product is still large, so it is not interesting to see or to eat it. In addition there is no packing system or packaging that meets the standards of quality marketing, so the product quickly damaged. Other things labeling products have not written down the name of the product, without any expiration date, product composition, product superiority, name making and so on. Another problem faced is the marketing of its products. Previously traded transactions can only be done by face-to-face, while it opens the opportunity to sell over the phone, and even now is very easy and often done via the Internet, such as in facebook account, twitter and others for promotion. Implementation of IbM program is implemented as an effort to empower the KUBE group in the field of entrepreneurship and product marketing through training activities that focuses on business development and marketing. Methods of program implementation that will be conducted are: (1) business management training, (2) Business marketing training, (3) and (4) assistance. All of these methods are a unity of this IbM program. The strategic target audience in this activity is the community of Joint Business Group belonging to the form of business of bepang pastry (rencina) and other wet cakes located in Karondoran Village, East Langowan District, Minahasa Regency. The number of trainees is 20 people. The results of the training activities conducted are very positively responded because it is closely related to their daily activities, so that felt is a major requirement. After implementing community service in the form of training, the joint venture groups have been successfully motivated entrepreneurship so as to be able to prepare a business plan, forming the organizational structure of the business group together, making a simple product packaging design.

Keywords: IbM, Joint Business Group

PELATIHAN PEMBUATAN PAKET PEMBELAJARAN BERBASIS MULTI MEDIA BAGI GURU-GURU DI SMK LIKUPANG

Patricia Mardiana Silangen
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Manado
silangenpatricia@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa untuk dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku semata mata tetapi lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi multimedia yang telah terhubung internet akan semakin menambah kemudahan dalam mendapatkan informasi yang diharapkan. Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan yaitu kegiatan pelatihan pembuatan paket pembelajaran berbasis multi media bagi guru-guru SMK Likupang kabupaten Minahasa Utara bagi guru-guru yang berjumlah 20 orang yang mengikuti kegiatan dan mereka merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hasil yang diperoleh yaitu guru-guru yang mengikuti kegiatan ini memiliki pengetahuan tentang pembuatan paket pembelajaran berbasis multimedia.

Kata Kunci: Pembelajaran, Multi media, Program komputer

**PENYULUHAN BERBASIS MULTIMEDIA TENTANG MASALAH
PENYALAGUNAAN MINUMAN KERAS DAN OPTIMALISASI KEGIATAN
ORGANISASI SISWA SMK LIKUPANG**

Sam Julius Richard Saroinsong
Fakultas Ilmu Sosial
samsaroinsong@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa untuk dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku semata mata tetapi lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi multimedia yang telah terhubung internet akan semakin menambah kemudahan dalam mendapatkan informasi yang diharapkan. Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan yaitu kegiatan pelatihan pembuatan paket pembelajaran berbasis multi media bagi guru-guru SMK Likupang kabupaten Minahasa Utara bagi guru-guru yang berjumlah 20 orang yang mengikuti kegiatan dan mereka merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hasil yang diperoleh yaitu guru-guru yang mengikuti kegiatan ini memiliki pengetahuan tentang pembuatan paket pembelajaran berbasis multimedia.

Kata Kunci: Pembelajaran, Multi media, Program computer

PELATIHAN MENULIS SURAT DAN LAPORAN DALAM BAHASA INDONESIA BAGI PERANGKAT DESA KEMBEK KECAMATAN TOMBULU KABUPATEN MINAHASA

Donal M. Ratu

Abstrak

Perangkat Desa sebagai aparat terdepan dalam menyampaikan pesan pemerintahan juga sebagai sumber awal informasi dari masyarakat kepada pemerintah, membutuhkan keterampilan berbahasa antara lain keterampilan menulis. Agar dalam pengolahan informasi baik dengan manual maupun menggunakan teknologi komputer mendapatkan pengetahuan yang memadai tentang menulis surat dan laporan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tujuan kegiatan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah untuk : (1) meningkatkan pengetahuan Aparat yang ada didesa Kembes tentang menulis surat dan laporan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam hal ini percakapan praktis yang baik dan benar dan (2) Melatih para perangkat Desa kembes membuat surat dan laporan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan relevan dengan pokok permasalahan yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai adalah yaitu metode presentasi, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas. Pelaksanaan pelatihan menulis surat dan laporan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi para Aparat Desa Kembes Kecamatan Tombulu hasilnya sebagai berikut: Kondisi ini akan dibawa pada suatu kondisi yang diharapkan (das solen) yaitu para Aparat yang ada di desa Desa Kembes kecamatan Tombulu dapat menguasai dapat menulis surat dan laporan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar sederhana mungkin sehingga tercipta sistem pemerintahan yang baik. Peserta sudah mengetahui dan dapat menguasai dan mengaplikasikan cara menulis surat dan laporan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kata Kunci: Perangkat, desa, menulis, surat, laporan

“DIFFERENT BUT EQUAL”: GENDER IN NATIVE AMERICAN SOCIETY IN ZITKALA-SA’ SHORT STORIES

Olga Rorintulus

Mahasiswa S3, Pengkajian Amerika, Fakultas Ilmu Budaya, UGM
olgarorintulus@yahoo.com

Abstract

This study is a part of doctoral research that intends to reveal gender perspective in Native traditional society before Native Americans were assimilated into the mainstream of American society in the nineteenth century as reflected in Zitkala-Sa’s short stories. I argue that Zitkala-Sa challenges the stereotype of Native American women in the mainstream society of America who perceive that their roles are inferior and shows gender balance in Native American Society. This study is a qualitative research that applies interdisciplinary approach, a distinctive feature of American Studies which involves other fields of study such as Culture, History and Sociology. Library research is the technic in collecting the data. The data analysis is conducted by applying feminist literary approach. This study shows that before Native American were assimilated into American white society in the nineteenth century, Native American women had enjoyed gender equality in Native American traditional society that had complimentary gender relation. In this case, Zitkala-Sa shows that Native American women had autonomy and power as men had.

Keywords: stereotype, gender, Native American women, complimentary relation.

PKM KELOMPOK PENJUAL ASESORIS DI BUKIT KASIH KANONANG KECAMATAN KAWANGKOAN KABUPATEN MINAHASA SULAWESI UTARA

Rahel Widiawati Kimbal
rahelwkimbal@unima.ac.id

ABSTRAK

Keindahan Tempat Wisata Religi Bukit Kasih Kanonang sudah dikenal banyak kalangan. Maka tidak mengherankan dalam rentang Juni hingga Desember 2016 tercatat ada 35.028 wisatawan yang telah mendatangi objek wisata ini. Besarnya kunjungan ini telah mendorong lahirnya penawaran berbagai jasa. Salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat adalah penjualan asesoris. Kelompok penjual asesoris ini semuanya tidak memiliki latar belakang atau pendidikan formal. Kondisi ini menyiratkan bahwa kemampuan memasarkan asesoris yang berjalan antara pengunjung dengan penjual lebih bersifat natural.

Permasalahan mitra seperti: (1) Rendahnya kualitas barang yang dijual oleh penjual asesoris. Hal ini ditandai dengan ketidakmampuan penjual untuk menjelaskan secara mendetail komponen-komponen yang ada di dalam barang asesoris yang mereka jual dan. (2). Kurangnya variasi barang yang ditawarkan oleh penjual dikarenakan mereka hanya menjadi tangan kedua atau ketiga dari pedagang di luar daerah. Akibatnya produk yang dihasilkan tidak semuanya memenuhi keinginan pasar.

Solusi untuk permasalahan ini adalah pertama, memberikan sentuhan keilmuan berupa pemberian pelatihan ketrampilan cara mengelolah dan memasarkan barang asesoris dengan belajar mengenal lebih dekat karakter barang yang dijual. dan kedua, adalah, variasi produk asesoris yang monoton hendaknya dikembangkan menjadi lebih kaya dengan memasukkan unsur budaya bukit kasih. Maka perlu adanya kerjasama dengan pembuat asesoris dengan mengkomunikasikan model-model terbaru untuk diciptakan. sehingga ada penyegaran kembali produk asesoris. Metode dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini melibatkan masyarakat khususnya penjual asesoris yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelolah usaha mereka dan melibatkan mahasiswa ekonomi sebagai pendamping.

Melalui kegiatan ini dihasilkan: (1) ada respons yang baik dari para penjual asesoris sehingga mereka berpartisipasi dan hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (2) Terbentuknya pemahaman yang sama mengapa pengetahuan dan keterampilan menjadi sebuah kebutuhan bagi kegiatan pengelolaan dan pemasaran asesoris, (3) melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terjadi perubahan pola pikir (mindset) penjual asesoris dalam hal pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola dan memasarkan asesoris dengan baik dan benar dan, (4) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan penjual asesoris tentang cara memasarkan asesoris agar terus meningkat, cara memelihara hubungan antara konsumen dan produsen. Selanjutnya cara membangun hubungan berkelanjutan dengan konsumen agar tetap bertahan bukan hanya sekedar jual beli saja.

Keyword: Kelompok Penjual Asesoris, Bukit Kasih.

**PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN PENERAPANNYA
DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BAGI GURU
MATEMATIKA SMP SE-KECAMATAN**

I Wayan Damai
Dosen Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Unima

ABSTRAK

Kompetisi untuk memperebutkan lapangan kerja yang semakin ketat memacu UNIMA untuk mempersiapkan lulusannya sebaik mungkin. Matematika merupakan salah satu program studi yang dari dahulu (sejak PTPG Tondano) hingga saat ini sedang dilaksanakan dalam usaha untuk mempersiapkan guru-guru sekolah menengah tingkat pertama dan menengah tingkat atas dengan tujuan untuk menghasilkan guru-guru sekolah dasar dan menengah yang tidak saja mengerti dan memahami metode belajar mengajar di sekolah menengah tingkat pertama dan menengah tingkat atas, akan tetapi juga mampu menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 membutuhkan pemahaman bagi guru terhadap berbagai inovasi pembelajaran. Sebagian besar inovasi pembelajaran sekarang dilakukan yang mengacu pada paham konstruktivisme, namun perlu dipahami terlebih dahulu tentang sejarah dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dimaksud. Salah satu model dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah melalui Pelatihan Implementasi dalam penerapan salah satu Model Pembelajaran Matematika.

Data yang diperoleh dari beberapa sumber menyatakan bahwa guru-guru matematika pernah mendengar serta sudah ada yang mengikuti pelatihan tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013, namun mereka belum secara merata mempunyai kesempatan untuk itu. Oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang diprediksi dapat mendorong para guru matematika untuk berupaya guna memperbaiki dan melaksanakan tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 secara merata.

Mengingat masalah seperti pada uraian sebelumnya, termasuk masalah akademik dalam institusi UNIMA, maka untuk memecahkannya, maka diperlukan kerjasama akademik dengan pihak kampus Unima sebagai lembaga almamater para guru tersebut. Untuk itu kami terdorong untuk melakukan tindakan nyata dalam format Pengabdian pada Masyarakat yang diberi judul: Pelatihan Implementasi Kurikulum Matematika 2013 bagi guru matematika SMP di Kecamatan Remboken dan penerapannya dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, berjalan dengan lancar sebagaimana dalam lampiran kehadiran setiap sesien yang terdiri dari 16 orang Peserta Murni, 7 orang Peserta sekaligus Panitia, 6 orang Guru Model sekaligus sebagai peserta.

Kata Kunci: Implementasi K13, Pembelajaran, Kooperatif, Jigsaw

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
RUANG BACA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Efraim Ronald Stefanus Moningkey
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
efraimoningkey@unima.ac.id

Abstract

Teknologi komputer ini membantu pekerjaan yang dilakukan oleh operator dalam menangani suatu masalah yang menjadi penghambat dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Disamping itu, mempunyai banyak kegunaan seperti mengurangi kesalahan dalam penginputan data serta penghematan waktu yang dituntut pada kecepatan dan ketepatannya dalam suatu pekerjaan yang dijalannya. Sistem informasi perpustakaan pun berkembang sedemikian pesat baik yang disediakan secara gratis atau tidak sampai dengan sistem yang dikembangkan sendiri oleh perpustakaan. Perpustakaan diberi kebebasan untuk memilih sistem informasi perpustakaan yang paling baik dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Pemilihan sistem informasi menjadi pertarungan bagi perpustakaan dalam menghadapi globalisasi informasi dan perkembangan teknologi informasi. Perpustakaan harus dapat menentukan sistem informasi yang mampu terimplementasi dengan baik dan mampu diterima penggunanya.

Kata kunci : system informasi, perpustakaan.

IBM PAUD GALILEA MOKOBANG YANG MENGHADAPI KEKURANGAN FASILITAS

Efraim Ronald Stefanus Moningkey
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
efraimoningkey@unima.ac.id

Abstract

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang aplikasi permainan edukatif yang sesuai kepada Guru dan Siswa PAUD Galilea Mokobang, memberikan pelatihan tentang cara pengoperasian aplikasi game android kepada Guru dan Siswa PAUD Galilea Mokobang, memotivasi anak melalui permainan edukatif untuk belajar dan tidak memerlukan pengawasan yang intensif dan mengatasi kurangnya fasilitas yang ada, sehingga anak akan bebas mengekspresikan kekreatifannya, untuk melaksanakannya di gunakan metode pelatihan bentuk resident expert. Metode ini adalah metode pelatihan yang menggunakan bantuan atau tenaga dari para ahli dibidang sistem. Dengan menggunakan metode ini diharapkan guru dan siswa akan lebih mudah dalam menggunakan aplikasi komputer permainan edukatif.

Kata kunci : Game, android, edukasi.

IBM PELATIHAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBANTUAN KOMPUTER PADA GURU-GURU SMP DI KECAMATAN TOMOHON TENGAH

Derel Filandy Kaunang
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Manado
derelkaunang@unima.ac.id

Abstract

In mathematics learning using computer is needed. Computer-Assisted Mathematics is considered necessary in helping students to understand the lessons. Using computers as a medium let the students understand the materials given, of course requires the role of teachers. Therefore it is necessary to conduct training for teachers with the aim of guiding the teachers to implement the learning process in assistance of computers to understand the materials that are difficult for students.

The targets of this activity are: (1) To obtain the description of the quality of junior mathematics teachers in Computer-Assisted Mathematics (2) To increase students' interest in learning mathematics and students' understanding of the correct mathematical concepts related to materials which are abstract (3) To increase the use of Computer-Assisted media in learning mathematics. The targets of this activity are junior high school mathematics teachers in the district of Central Tomohon.

Based on the results of observation and evaluation on the implementation of this activity, of the computer-assisted mathematics training obtained the following results: First, teachers have high enthusiasm in learning about the computer-assisted mathematics. Second, teachers can use computer aids in the form of mathematical software such as: (1) Geometer's Sketchpad in teaching geometry, that is to draw the right kind of triangle and prove Pythagoras theorem. (2) Geogebra in teaching geometric transformation (reflection, rotation, dilation) and seeking solutions of SPLDV and SPTLDV. (3) Yenka to teach the matters of mathematical models. (4) Macromedia Flash products in learning mathematics especially about planes.

Overall, computer-assisted mathematics training activities, in the form of utilizing mathematics softwares, provides satisfaction for the participants. In addition, the highly perceived benefit is that teachers can use the software that has been studied in computer-assisted mathematics training to facilitate the students in understanding the concept of mathematics appropriately.

Keywords: Workshops, Computer-Assisted Mathematics

KAJIAN PADA DAYA SAING USAHA KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI SULAWESI UTARA

Nikolas F. Wuryaningrat, Lydia I. Kumajas
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

Abstrak

Dari perspektif dunia usaha, sudah diakui bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peran yang sangat besar pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Provinsi Sulawesi Utara adalah provinsi yang menurut data Bappenas (2015) memiliki daya saing yang terus menerus menurun dari tahun ketahun. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk menaikkan daya saing UKM di Sulawesi Utara. Mengacu pada hasil riset Bappenas (2015) ditemukan faktor yang menjadi kunci bagi UKM adalah faktor input, proses dan kinerja serta ditunjang oleh faktor kebijakan dan infrastruktur serta proses pendukung sebagai variabel moderator.

Dengan menggunakan analisis PLS-SEM dan 100 sampel UKM menunjukkan hasil penelitian bahwa faktor input berpengaruh positif signifikan pada proses yang pada gilirannya proses berpengaruh positif signifikan pada kinerja UKM di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan faktor pendukung proses gagal dalam uji validitas untuk menjadi variabel moderasi dan faktor kebijakan dan infrastruktur tidak signifikan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model penelitian berubah menjadikan faktor kebijakan dan infrastruktur menjadi faktor langsung yang mempengaruhi faktor proses.

Keywords : UKM, input, proses, kinerja, kebijakan dan infrastruktur, pendukung

GERAKAN ANTI NARKOBA DAN GEMAR WIRAUSAHA BAGI PEMUDA DI TONDANO MINAHASA

Nikolas F. Wuryaningrat
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Data dari Badan Narkotika Nasional menyebutkan Sulawesi Utara merupakan lima besar pengguna narkoba di Indonesia naik dari peringkat Sembilan hanya satu tahun saja (2014-2105) yang 70% pemakainya adalah pada usia muda. Kemudian data dari Dinas Sosial Minahasa, Kabupaten Minahasa merupakan pengguna terbesar ketiga di Sulawesi Utara. Oleh karenanya angka pemakaian narkobanya cukup tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun dan perlu dicarikan solusinya.

Selain itu pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya berusaha agar generasi bangsa Indonesia tidak lagi bertumpu pada orang lain untuk mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi mampu dan berani mengambil risiko untuk membangun usaha sendiri. Oleh karena itulah peran dunia pendidikan sangat vital untuk menumbuhkan serta mengembangkan semangat wirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diintegrasikan kedalam sistem pendidikan akan berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi.

Mengacu pada hal tersebut maka akan dikombinasikan cara pengentasan narkoba di Sulawesi Utara dan Kabupaten Minahasa sebagai pilot project-nya dengan pelatihan dan motivasi untuk menggugah masyarakat usia muda untuk berwirausaha, hal ini diharapkan memberi manfaat agar pengguna atau kaum muda yang belum terkena narkoba dapat mengalih perhatiannya pada dunia narkoba dengan dunia bisnis. Pada gilirannya masalah lain dari Kabupaten Minahasa yang angka sarjananya masih mengganggu tinggi bisa ikut teratasi jika angka penyalahgunaan narkoba berkurang dan semangat wirausahannya bisa ditingkatkan. Mitra GSPdi Tondano dilibatkan karena atas permintaan mereka agar basis jemaat rentang pemuda dan remaja memperoleh pengetahuan yang cukup untuk mencegah narkoba masuk ke kalangan jemaat pemuda dan remaja. Mitra memfasilitasi kegiatan ini dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana yang bisa mendukung kegiatan ini.

PENGARUH PERUBAHAN TATAGUNA LAHAN JALAN RAYA TOMOHON – MANADO TERHADAP DAYA DUKUNG TANAH

Morris S.S.S. Tumanduk¹, Toar U. Y. Pankey², Rulyanto G. M. Lasut³

^{1 2 3} Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Manado, Minahasa, Indonesia.

^a morristumanduk@gmail.com

^b toar.pangkey@gmail.com

^c l_rio@ymail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan kelas kesesuaiannya akan memberikan dampak buruk, baik secara fisik maupun ekonomi. Secara fisik, pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan daya dukung lahan dapat menimbulkan kerusakan lahan (Mather, 1986) dan sebaliknya, penggunaan lahan yang tepat adalah langkah pertama untuk menunjang program konservasi lahan (Sinukaban, 1989). Adapun secara ekonomi, ketidaksesuaian lahan akan berdampak pada produktivitas lahan.

Jalan Tomohon – Manado adalah jalan Arteri Primer atau jalan nasional yang menghubungkan antar provinsi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014 – 2034. Jalan Raya Tomohon – Manado merupakan salah satu jalan regional utama yang menghubungkan wilayah Manado, Minahasa, dan Tomohon serta mendukung pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara, maupun daerah sekitarnya. Adanya pemukiman berupa bangunan rumah tinggal, restoran, resting area, dan hotel di sepanjang jalan Tomohon – Manado merupakan perubahan tata guna lahan, lokasi tersebut terletak di lereng bukit yang terjal, rawan terhadap bencana tanah longsor. Pemerintah Kota Tomohon sudah berupaya membatasi pemanfaatan ruang di kawasan rawan bencana terhadap kegiatan pemukiman. Namun kenyataannya, masih ada pemanfaatan lahan di daerah rawan tanah longsor dan pemerintah daerah belum dapat menerapkan kebijakan tersebut secara optimal, hal tersebut dikarenakan sebagian besar penduduk sudah lama bermukim di daerah rawan bencana bahkan sudah ada yang turun-temurun. Hal ini menyulitkan pemerintah daerah untuk melakukan penataan pemanfaatan lahan pada kawasan rawan bencana alam tanah longsor. Salah satu kejadian tanah longsor yang terjadi pada Tanggal 15 Januari 2014 di sepanjang jalan Tomohon – Manado. Berdasarkan bentuk dan struktur topografi lokasi jalan Tomohon – Manado, pemanfaatan lahan tidak layak untuk membangun rumah tinggal, restoran, resting area, dan hotel, karena sangat mempengaruhi ketidakstabilan lereng sehingga dapat mengurangi daya dukung tanah.

Kata Kunci: Jalan Tomohon–Manado, Tataguna Lahan, Daya Dukung Tanah.

IPTEKS BAGI MASYARAKAT ANALISIS KEUANGAN UNTUK PELAKU UKM KELOMPOK TANI NELAYAN BUDIDAYA PERIKANAN “LIKRI” DESA ERIS KECAMATAN ERIS

Ficke H. Rawung
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Manado

Abstrak

Kelompok Tani Nelayan Budidaya Perikanan ”Likri” merupakan salah satu kelompok tani yang terdapat di Desa Eris Kecamatan Eris. Kelompok tani ini terdiri dari 10 orang anggota, dimana para anggota tersebut merupakan para pemilik usaha kecil dalam bidang budi daya ikan air tawar. Ikan air tawar yang di hasilkan pada umumnya dipasarkan di wilayah kabupaten Minahasa dan Propinsi Sulawesi Utara pada umumnya.

Fluktuasi harga yang terjadi secara nasional juga berdampak pada para anggota kelompok tani nelayan dalam hal pemenuhan kebutuhan mereka akan pakan ikan dan kebutuhan usaha lainnya. Hal tersebut mendorong para anggota kelompok menyediakan modal lebih banyak untuk menutupi kebutuhan mereka, kurangnya modal akan mengakibatkan penurunan produksi ikan air tawar. Salah satu cara untuk pemenuhan modal usaha adalah dengan mengambil kredit di bank, namun walaupun telah mendapatkan bantuan dari perbankan, kadang kala para anggota kelompok tani mengalami kesulitan dalam mengolah pinjaman modal yang diberikan perbankan. Hal tersebut mengakibatkan modal yang di berikan pihak bank habis percuma dan tidak terpakai sebagai mana yang di harapkan. Kesalahan pengelolaan pinjaman dari bank disebabkan kurangnya pengetahuan para anggota kelompok tani dalam hal menganalisis keuangan antara lain dalam hal membuat arus kas, mengklirikasikan berbagai macam biaya dan menghitung biaya produksi.

Dari latar belakang permasalahan pengelolaan keuangan Mitra, maka salah satu solusi yang akan dilakukan dalam Program IBM ini adalah pelatihan analisis keuangan usaha kecil dengan menggunakan manajemen keuangan sederhana untuk UKM. Metode yang diterapkan adalah klasikal dan individual. Metode pendekatan ini dalam bentuk ceramah dan praktek. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek berupa pelatihan analisis keuangan.

Kata kunci : usaha kecil, analisis keuangan, ikan air tawar, kelompok tani nelayan, pendekatan klasikal, pendekatan individual

KAJIAN MATERI PEMBELAJARAN EKONOMI DALAM PELAKSANAAN DIKLAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)

Ficke H. Rawung
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Abstrak

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Sertifikasi guru diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan. PLPG merupakan pola sertifikasi dalam bentuk pelatihan yang diselenggarakan oleh Rayon LPTK untuk memfasilitasi terpenuhinya standar kompetensi guru peserta sertifikasi.

Penelitian ini dibatasi pada kajian materi pembelajaran ekonomi dalam pelaksanaan diklat PLPG di Universitas negeri Manado. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap sumber-sumber informasi yang dianggap relevan dan kompeten dalam bidang yang dievaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden, beberapa dari mereka beranggapan bahwa materi pembelajaran ekonomi dalam pelaksanaan Diklat Pendidikan dan Latihan Profesi Guru sudah baik, namun diperlukan beberapa perbaikan untuk kedepannya. Diantaranya perbaikan dalam hal contoh soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah dan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran ekonomi.

Kata Kunci : Materi Pembelajaran Ekonomi, PLPG, Universitas Negeri Manado

IBM KELOMPOK TANI TANAMAN CABE DI DESA BATU MINUT

Sukmarayu P. Gedoan^{1*}, Utari Satiman¹

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri
Manado, Kampus Unima di Tondano

*Untuk korespondensi penulis melalui email: sgedoan@gmail.com

ABSTRAK

Desa Batu merupakan bagian dari kecamatan Likupang kabupaten Minahasa Utara. Keterbatasan pengetahuan petani terhadap masalah pertanian menjadi rentetan masalah yang tidak pernah selesai. Petani di desa Batu tidak mempunyai perencanaan yang tepat dalam mengelola pertaniannya sendiri sehingga komoditi pertanian yang ditanam tidak mempunyai nilai tambah dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Solusi yang akan dilakukan adalah untuk menjawab permasalahan tersebut di atas yaitu: (1) meningkatkan produktivitas tanaman cabe, kualitas buah cabe. Langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut di atas adalah memberikan pengetahuan dalam budidaya tanaman cabe yang baik dan benar. Secara spesifik program ini mencakup kegiatan budidaya tanaman cabe, pasca panen cabe, dan pembuatan produk olahan cabe. Sosialisasi program pada kelompok tani di desa Batu Likupang Selatan dapat berjalan dengan baik. Pemahaman yang meningkat dari petani mitra dalam budidaya tanaman cabai berupa praktik penanaman, pemeliharaan, dan pengendalian hama.

MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SMA NEGERI 2 TONDANO KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA

I Wayan Damai
Dosen Matematika FMIPA Unima

ABSTRACT

This study aims to assess and describe the Learning Management Mathematics at SMA Negeri 2 Tondano regarding: (1) What lesson planning, (2) How does the implementation of learning, (3) How does the evaluation. This study used qualitative research methods. Data collection techniques are used: (1) Observation, (2) Interview (3) Documentation. The research instrument is equipped with its own investigators interview documents, recording equipment, field notes. Data were analyzed with the following steps: (1) data reduction, (2) Presentation of data, (3) verification of data or conclusions. From the analysis of the data obtained Conclusions: (1) Planning mathematics lessons conducted by teachers of SMAN 1 Amurang has gone well according to the learning objectives contained in the curriculum and syllabus. And in the early half of the teachers to plan learning tools such as preparing preparation: Syllabus, the annual program, the semester program, effective Sunday Details, RPP, (2) implementation of learning mathematics, conducted by the teachers based on preparations made in scenarios lesson plan . Standards of competence, basic competence, Indicators, and learning objectives. Teachers use props or instructional media, using a laptop and LCD, summarizing the teaching materials using power point, using a package of books available in the library. Involve students in the learning activities, exploration, elaboration and confirmation.

Keywords: Learning, Management, Mathematics

MANAJEMEN KELAS BERBASIS KARAKTER DI SMP FRATER DON BOSCO TOMOHON

Gilly Marlya Tiwow

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen berbasis karakter di SMP Frater Don Bosco Tomohon. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dengan pembahasan yang mendalam mengenai masalah yang ditemui.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

Penerapan “pendidikan karakter“ di SMP Frater Don Bosco Tomohon sudah mengikuti fungsi-fungsi dasar manajemen yakni, pelaksanaan, pengontrolan .Semua tahapan ini lebih merupakan suatu kerangka proses yang bersifat dinamis dan berkesinambungan daripada keputusan hasil yang instan atau otomatis.

Pemahaman kepala sekolah, para guru dan peserta didik tentang “pendidikan karakter” sudah mengarah pada inti pemahaman mengenai “pendidikan karakter” sebagaimana diuraikan dalam acuan teoretik. Intinya adalah bahwa “pendidikan karakter” merupakan suatu proses pendidikan (education) sekaligus pembinaan (formation) yang secara sadar, terarah atau terprogram yang berupaya menyeimbangkan berbagai aspek kepribadian seseorang berdasar nilai-nilai tertentu yang diyakini dan teruji dalam pengalaman hidup.

Dampak penerapan manajemen “pendidikan karakter” di SMP Frater Don Bosco Tomohon telah memperlihatkan hasil yang cukup positif dengan pola pendidikan dan pembinaan yang holistik-integral, walaupun pada tahapan pelaksanaan dan evaluasi masih ditemukan hal-hal yang perlu dikaji dan disempurnakan atau dikembangkan dengan lebih baik

Kata Kunci: Manajemen kelas berbasis karakter, manajemen pendidikan, pendidikan karakter

**IBM USAHA PENGOLAHAN KAYU MOCAY
(Kelurahan Matani 3, Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon)**

Gilly Marlya Tiwow

ABSTRAK

Usaha pengolahan kayu MOCAY merupakan satu-satunya usaha pengolahan kayu yang ada di Kelurahan Matani 3. Usaha ini dimiliki oleh Bapak Arizona Mokoagouw dan memiliki tenaga kerja tidak tetap 10 orang. Usaha ini dirintis berdasarkan pengalaman pribadi sebagai tukang kayu yang kemudian perlahan-lahan berkembang dan mulai bisa mempekerjakan warga setempat. Usaha ini menggunakan kayu dan limbah kayu sebagai bahan dasar usaha. Saat ini mereka memproduksi beberapa macam produk seperti Pintu, Jendela, meja, kursi dan beberapa model kerajinan kayu.

Permasalahan yang dialami mitar diantaranya adalah 1. Belum memiliki perencanaan bisnis yang jelas sehingga target dan sasaran usaha belum memiliki arah kepada pengembangan usaha bisnis yang lebih mapan. 2. Manajemen keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi paling tidak untuk standar UMKM. Upah kerja diberikan per proyek produksi sehingga belum ada manajemen pembiayaan yang baik. 3. Pengelolaan produksi yang berorientasi pada pesanan bukan pada persediaan. Hal ini menyebabkan lemahnya fungsi pemasaran. Kelompok usaha tidak memiliki strategi pemasaran, hal ini bisa diakibatkan belum mantapnya perencanaan bisnis. 4. Banyak Pemain Besar lainnya di Kota Tomohon bisa mengancam kelangsungan usaha ini. 5. Kurangnya permodalan untuk ekspansi usaha. Hal ini disebabkan oleh lemahnya networking dengan instansi atau lembaga terkait baik lembaga pemerintah atau swasta. 6. Masih kurangnya motivasi bisnis untuk pengembangan usaha. Hal ini berakibat kegiatan usaha berjalan secara stagnan tanpa ada upaya untuk pengembangan skala usaha yang lebih besar. 7. Kayu yang digunakan sebagai bahan dasar merupakan sumber daya alam yang harus dilestarikan. Sejauh ini belum ada concern terhadap sisi sustainable (Keberlanjutan) dari usaha ini. Sedangkan solusi yang ditawarkan adalah Entrepreneurship Building, Pelatihan manajemen usaha, Company visit, Pendampingan penyusunan rencana bisnis, Pendampingan manajemen keuangan, Pelatihan penguasaan perangkat lunak untuk proses disain kreatif, Pelatihan dan pendampingan strategi marketing dan promosi, Pengembangan networking baik untuk kepentingan pendanaan maupun pemasaran

Kata Kunci : IBM, manajemen, Perencanaan Bisnis, Sustainable Management, wirausaha

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA

Ferdinand Kerebungu
Program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Manado
ferdinand_1260@yahoo.co.id

Abstract

Keluarga merupakan unit dasar masyarakat yang berperan penting dalam menghasilkan Sumberdaya Manusia yang berkualitas. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ketahanan keluarga kepada para ibu-ibu. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi/penyuluhan. Khalayak sasaran adalah ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK. Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini selesai adalah: 1) Terjadi peningkatan pemahaman tentang ketahanan keluarga bagi para ibu-ibu; 2) Para-ibu-ibu memahami pentingnya peran ibu-ibu dalam mewujudkan ketahanan keluarga; 3) Para ibu-ibu termotivasi untuk berwirausaha melalui usaha rumah tangga.

Keywords: Ketahanan keluarga, PKK

**PENINGKATAN PRODUKTIFITAS MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI
KREATIF DENGAN PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA LOKAL DI
DESA TIMBUOLO TENGAH GORONTALO**

Muhammad Sayuti¹⁾

m.sayuti@yahoo.co.id

Jurusan peternakan Fakultas Pertanian

Hasanuddin²⁾

hasan76uddien@gmail.com

Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik

Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

The improvement of creative industry is guarantee for the local resources development base, such as it seems on the coconut commodity abundant as in Timbuolo Tengah Village. Coconut is a kind of plants cultivated and having a large benefits. This row input can be utilized by the society group for improving their productivities that supporting them having self-independence on economical aspect. The method used in achieving the aim is empowering the society through knowledge transfer and technology. This method is applied towards the society group target, such as learning strategy and equipping practice, and packaging technique and labeling and determination of length time of saving product (expired), the technique of depending sanitation, and marketing strategy, by being accomplished with the students collaborative with the society target and BP3K , also Guidance of Lecturer (DPL). The result of his activity are (1) the society gets knowledge improvement of the coconut variant product. (2) Obtaining the universal product development of coconuts, (3) increasing society productivity in arranging coconut production, (4) forming the coconut marketing opportunity based on the market segment that had been treated by students collaborative with the society group not only in the government office but also in the tourism area. This is the indication of the society effort sustainability later.

Key words: Society Productivity, creative industry, the local resources, added economy value.

**OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN DALAM MEWUJUKKAN RUMAH
PANGAN LETARI DI DESA PANGGULO KEC. BOTUPINGGE KAB. BONE
BOLANGO GORONTALO**

Hasanuddin¹⁾

hasan76uddien@gmail.com

Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik

Universitas Negeri Gorontalo

Muhammad Sayuti²⁾

m.sayuti@yahoo.co.id

Jurusan peternakan Fakultas Pertanian

Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

The unbalance of ecology, economy, social environments causes the environment power to accommodate the willingness of human. This phenomenon is appeared in anywhere. Examples, it can be seen on the readiness of the primary resources, as a classic problem now days. The costs of that become continuously higher. This case is to prove that the crops need is not yet fulfilled the expected swasembada crops. Generally, diversity of crops need to apply universal, bases on he local nature; integrating to the local wisdom, by utilizing the yard field. More ever at Panggulo Village, is a different from other places in Gorontalo. The characteristic of its land structure consists of rock; so by direct plan to the land will get difficulty. That is causes of the less nutrient, so as a matter fact the land is not productive. This condition causes the society just let their land useless. To answer this problem, this society service program to reform by using technology intervention that can be applied with using TRIBIO (Bioorganic, Bio-fertilizer / kompos, Bio-horticulture); in order to form continuous crops house (RPL) which being icon in utilizing horticulture harvest to fulfill the village society crops need.

Key words: fulfilling crops, yard field, sustainable crops house

**HUBUNGAN PENERAPAN ABSENSI SIDIK JARI (FINGER PRINT) DENGAN
KINERJA PEGAWAI
(Studi Kasus Pimpinan dan Pegawai di Fakultas Ekonomi UNIMA)**

Jones Pontoh

ABSTRAK

Universitas Negeri Manado telah menerapkan absensi dosen dan pegawai dengan menggunakan sidik jari. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kecurangan absensi oleh pegawai dengan cara menitip absen kepada pegawai lain. Pihak UNIMA telah menyediakan di setiap fakultas atau lembaga sebuah alat finger print, yaitu peralatan absensi canggih yang merekam sidik jari pegawai saat jam datang dan jam pulang. Pegawai tidak bisa lagi menitip absen kepada temannya, karena peralatan ini hanya merekam sidik jari pegawai yang bersangkutan, selain itu peralatan ini bekerja secara online dan dapat dipantau dari komputer yang terhubung dengan peralatan tersebut. Finger print ini juga memudahkan bagi administratornya untuk merekap absensi para pegawai

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem absensi finger print dengan kinerja pegawai/pimpinan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas ekonomi dengan mengambil sampel 30 orang dari pegawai dan pimpinan fakultas Ekonomi UNIMA. Data dikumpulkan lewat observasi, wawancara dan angket. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis koefisien korelasi untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil kajian terhadap hubungan antara absensi dengan kinerja menunjukkan bahwa korelasi yang signifikan atau nyata terdapat pada variabel mengisi absen, penerapan absen, sarana penunjang, kesesuaian absen dengan pekerjaan, absen adalah hal yang penting, kejujuran, tanggung jawab, insentif, lebih baik dalam bekerja, dan sikap. Variabel yang tidak mempunyai korelasi langsung dengan kinerja adalah metode absen dan kedisiplinan.

Kata kunci : Finger Print, kinerja, SDM

PENYULUHAN TENTANG SANKSI HUKUM KEJAHATAN DUNIA MAYA (CYBERCRIME) BERDASARKAN UU ITE PADA TAHANAN/NARAPIDANA DI RUTAN KELAS IIA MANADO

Diana Darmayanti Putong
Universitas Negeri Manado
dianaputong@gmail.com

Abstrak

Sekarang ini berkembang suatu jenis kejahatan baru dan modern yaitu kejahatan yang berhubungan dengan dunia telematika dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Kejahatan ini semakin berkembang dengan semakin banyaknya pemanfaatan media sosial sebagai tempat share berita-berita online yang belum terbukti kebenarannya, sosial media sebagai tempat curahan hati (curhat) yang melibatkan suatu organisasi ataupun melibatkan orang lain. Kejahatan tersebut dikenal dengan kejahatan dunia maya atau cybercrime karena kegiatannya bisa melintasi teritorial negara sehingga kejahatan dunia maya digolongkan sebagai kejahatan transnasional. Dalam pelaksanaan pembinaan perilaku narapidana di rumah tahanan memiliki tantangan bagi petugas Rumah Tahanan Kelas IIA di Manado, mereka memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk menjadikan cita-cita pemasyarakatan sebagai perwujudan keadilan dan pengadilan. Di sisi lain semua petugas mempunyai keterbatasan SDM dan kemampuan yang terbatas maka mereka bekerjasama dengan gereja, Pondok Pesantren, DIKNAS, dan lembaga-lembaga lain yang bersangkutan dengan pemasyarakatan. Permasalahan yang teridentifikasi terfokus pada beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu (1) Kurangnya pemahaman hukum khususnya atas kejahatan dunia maya dari para tahanan dan narapidana (2) Kurangnya pengetahuan dari para tahanan terutama anak-anak mengenai proses peradilan yang sedang dihadapi (3) Peningkatan karakter dan moral bagi para tahanan dan narapidana. Solusi pemecahan masalah lewat memberikan penyuluhan tentang dasar-dasar hukum khususnya hukum pidana dan memberikan konsultasi hukum atas permasalahan-permasalahan hukum yang dihadapi. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat di Rutan kelas IIA Manado, diharapkan dapat membantu para warga binaan untuk dapat menggunakan media sosial dengan lebih bertanggungjawab karena mereka sudah mengetahui atas pidana yang dapat dikenakan akibat penyalahgunaan media sosial tersebut lewat penyuluhan dan konsultasi hukum.

Kata kunci : penyuluhan hukum, narapidana, rumah tahanan, cybercrime

PELATIHAN APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN PADA PEGAWAI DI RUTAN KELAS IIA MANADO

Quido Kainde
Universitas Negeri Manado
kido.conferti@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi perlu juga didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Bagaimanapun SDM dan teknologi informasi merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya memiliki hubungan timbal balik, secanggih apapun media yang tersedia tidak akan dapat dimanfaatkan secara maksimal apabila tidak didukung oleh pengguna atau user yang berkualitas. Ketidakmampuan mengoperasikan komputer juga dialami oleh Para Pegawai Rutan Kelas IIA Manado. Mereka sebagian besar belum mampu mengoperasikan komputer. Para Pegawai yang mampu mengoprasikannya hanya satu dua orang saja, sehingga jika ada keperluan administrasi yang berhubungan dengan komputer hanya ditumpukan pada orang tersebut. Jika orang yang mampu menggunakan komputer itu tidak ada, mereka harus menggunakan jasa pengetikan komputer untuk menyelesaikan pekerjaannya yakni para tahanan yang pandai menggunakan komputer. Permasalahan yang teridentifikasi yaitu : Kurangnya pemahaman dalam pemakaian komputer dan pengetahuan aplikasi komputer perkantoran. Prosedur pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu yang digunakan adalah perencanaan, pelaksanaan/tindakan, evaluasi dan refleksi hasil kegiatan, dan yang terakhir pelaporan hasil kegiatan. Fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan atau workshop aplikasi perkantoran kepada para pegawai dari mitra dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dari mitra sehingga dapat mendorong semua pekerjaan yang berhubungan dengan Microsoft office sebagai bagian dari aplikasi perkantoran dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat. Hal tersebut selain menjamin semua urusan perkantoran menjadi lebih lancar juga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para warga binaan.

Kata kunci : Pelatihan , Pegawai Rutan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi

**PENGGUNAAN AKUNTANSI PRAKTIS UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI DESA
MATUNGKAS KECAMATAN DIMEMBE KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Florence Olivia Moroki.
Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi
Universitas Negeri Manado

Abstract

Praktik akuntansi praktis bagi UMKM sangatlah penting dilakukan oleh para wirausahawan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Akuntansi sederhana memudahkan dalam mengatur masuk keluarnya dana UMKM. Karakteristik utama UMKM adalah kemampuannya mengembangkan proses bisnis yang fleksibel dengan menanggung biaya yang relatif rendah.

Meskipun tergolong usaha kecil dan menengah, budidaya ikan air tawar memerlukan pencatatan akuntansi sehingga para wirausahawan dapat optimal dalam mengelola keuangan usahanya.

Usaha budidaya ikan air tawar sudah lama dikembangkan di desa Matungkas kecamatan Dimembe kabupaten Minahasa Utara. Usaha ini dilakukan oleh sebagian besar wirausahawan di desa Matungkas karena potensi desa Matungkas yang ditunjang oleh sumber daya alam seperti lahan perkebunan yang luas dan sumber air yang banyak. Selain itu, letak desa Matungkas yang memiliki akses cepat ke pusat kota Manado menjadikan usaha ini dapat dengan mudah dipasarkan, sehingga mendatangkan keuntungan bagi wirausahawan ikan air tawar.

Meskipun demikian, ada beberapa permasalahan dalam hal pengelolaan dana yang dihadapi wirausahawan desa Matungkas dalam mengembangkan usaha budidaya ikan air tawarnya, seperti kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas dapat menyebabkan usahanya mendadak mengalami kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasional harian; kurang-cermatan pengelolaan dana menyebabkan wirausahawan mencampuradukkan dana operasional usahanya dengan dana pribadi; serta pengelolaan dana yang buruk berakibat tidak dapat mencegah, mendeteksi maupun mengoreksi tindak kecurangan yang terjadi.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang terjadi tersebut dan hasil diskusi dengan mitra maka dibutuhkan suatu model pencatatan untuk lebih meningkatkan hasil usaha budidaya ikan air tawar. Untuk itu dibuat kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang akuntansi praktis bagi pengelolaan keuangan UMKM.

OTOMATISASI PRODUKSI BATAKO DI DESA PAKUURE KABUPATEN MINAHASA SELATAN SULAWESI UTARA

Jemmy Charles Kewas
Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Manado
Email: jemmycharles@unima.ac.id

ABSTRAK

Potensi pengembangan batako, teraso, dan paving stone sebagai bahan-bahan dasar bangunan untuk dipasarkan di masyarakat cukup tinggi karena papan merupakan salah satu kebutuhan utama masyarakat disamping sandang dan pangan. Permasalahan prioritas kelompok usaha batako adalah masalah teknik pembuatan batako secara manual, sehingga kuantitas produk per hari sangat sedikit, sehingga perbandingan ongkos produksi termasuk pembayaran tenaga kerja dengan hasil yang di dapat sangatlah tipis.

Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan mitra Kelompok Usaha Batako Matuari di desa Pakuure Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan Sulawesi Utara. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah melakukan pelatihan dan pendampingan dengan kegiatan yang terbagi menjadi dua yaitu pelatihan penerapan teknologi alat pembuat batako yang meliputi alat pengurang kadar air yaitu mesin pencetak batako yang berbasis sumber daya lokal dan pendampingan manajemen keuangan dan strategi pemasaran melalui brosur dan spanduk sehingga dapat meningkatkan kemandirian masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini adalah 1). Mitra mendapatkan 1 unit alat cetak batako secara otomatis, 2) Mitra mengalami peningkatan pendapatan 330% dari sebelumnya pendapatan kotor perhari berkisar Rp. 810.000, menjadi Rp. 2.100.000 per hari. 3). Mitra mengalami peningkatan kemampuan dalam menjalankan usaha melalui pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan, baik dari segi manajemen pembukuan keuangan dan manajemen produksi batako.

Kata kunci: Batako, Otomatisasi, Mitra Kelompok Usaha Batako Matuari, Pakuure, Minahasa Selatan.

PERAN TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO DAN PENINGKATAN JUMLAH DEPOSITO DI PT BPR CIPTA CEMERLANG INDONESIA (CCI)

Fandy J. Latuni

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Manado

Email : Fandy.latuni1974@ gmail.com

Abstract

It is undeniable that the progress of a country in development depends heavily on the banking world, recalled in 1998 along with the Indonesian economic crisis along with the destruction of the Indonesian banking world. Collecting funds from customers and channeling them to debtors is a fundamental task of banks. Under normal circumstances then this will be one of the supporting factors in development. The interest rate becomes the determinant factor of public interest in choosing the bank to deposit the funds in the form of savings or Deposit. The purpose of this research is to know whether the interest rate has an effect on the increase of deposit amount in bank PT BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) in Manado. Based on the results obtained states that the deposit interest rate has no effect on the amount of deposits in PT BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI).

Keywords: Interest Rate, Total Time Deposit, PT BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI)

PETERNAKAN AYAM DI KELURAHAN MATANI I

Jones Xaverius Pontoh

ABSTRAK

Kelurahan Matani 1 dikenal sebagai salah satu tempat kegiatan persekolahan Kota Tomohon. Ada 2 perguruan tinggi dan beberapa sekolah yang ada di kelurahan ini. Kegiatan bisnis masyarakat pada umumnya bergantung dari persekolahan yang ada. Rata-rata masyarakat memiliki usaha tempat kost dan fotocopy atupun warung makan. Namun Wilayah Matani 1 memiliki potensi yang baik pula untuk bisnis di sector yang lain. Diantaranya peternakan. Wilayah matani 1 memiliki lahan kebun yang cukup luas dan berpotensi. Salah satu bisnis yang ada di kelurhan ini adalah peternakan ayam milik Bapak Iwan pamilangan. Beliau membangun bisnis peternakannya dari awal denganbeberapa ekor ayam saja. Saat ini usaha tersebut telah memiliki beberapa jenis ayam diantaranya ayam kampung, ayam daging dan Itik

Identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh Peternakan ayam Milik Bapak Iwan adalah a. Belum memiliki perencanaan bisnis yang jelas b. Kurangnya pengetahuan Manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan dilakukan secara tradisional sehingga sering kali mengalami masalah likuiditas c. Lemahnya fungsi pemasaran. Tidak memiliki strategi pemasaran, hal ini bisa diakibatkan belum mantapnya perencanaan bisnis. d. Banyak Pesaing. e. Kurangnya modal. f. Kurangnya varietas ternak ayam yang dikembangkan. g. Kurangnya pengathuan akan pengembangan jiwa kewirausahaan.

Solusi yang ditawarkan adalah a. Pelatihan Kewirausahaan, b. Pelatihan Manajemen c. Pelatihan Keterampilan Teknologi Informasi d. Pelatihan Teknologi informasi untuk membantu update teknologi dan sarana pemasaran modern.

Kata Kunci : manajemen keuangan, Perencanaan Bisnis, wirausaha, teknologi informasi

PELATIHAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH MINGGU JEMAAT GMIM TABUR KASIH MALALAYANG MANADO

Nurmin Frida Ramayani Samola
Universitas Negeri Manado, nurminsamola.unima.ac.id

Abstract

Facing era of globalization needs people to prepare human resources mainly in the sector of science and technology. To have a good mastery of technology someone requires sufficient knowledge in facing global world needs which is known as a competitive era. In this case, the role of English or other foreign languages is very important in mastering communication technology or even for direct communication using English. English is not only fulfilling academic purposes since the mastery is only focused on the knowledge of the language itself, however it is used as a tool of global communication. This supports the Indonesian government program of Visit Indonesia and Pesona Indonesia for the purpose of increasing the prosperity of Indonesian society. As citizens of Manado, the capital city of North Sulawesi, is supporting the program by giving special attention to the early age of school; Sunday School Children of Tabur Kasih Malalayang teaching them simple and practical English sentences and vocabularies. English Nursery Rhymes including songs were chosen as teaching media. This training was aimed at giving the children simple English sentences and vocabularies. The training was done in Manado Tabur Kasih Congregation attended by 30 children.

Keywords: English training, Sunday School Children.

PELATIHAN CARA MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN POWER POINT BAGI GURU-GURU PAUD “PROVIDENTIA CERIA” DESA BATU KABUPATEN MINAHASA UTARA

Sherly F. Lensun

ABSTRAK

PAUD adalah suatu wadah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia empat tahun sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada dasarnya ada lima kunci pelayanan anak usia dini yang dapat diidentifikasi di Indonesia. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru secara maksimal. Dalam melakukan kewenangan profesionalismenya, guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan (kompetensi) yang beraneka ragam. Dalam berbagai kasus, kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru (Beeby, 1969). Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas guru. Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengembangkan kecerdasan yang ada dalam diri setiap anak didiknya. Kecerdasan ini harus dikembangkan agar anak didik dapat tumbuh dan besar menjadi manusia yang cerdas dan siap menghadapi segala tantangan di masa depan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami mahasiswa itu di sekolah maupun di keluarga itu sendiri. Tujuan kegiatan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran para guru dengan melakukan kegiatan pelatihan perancangan dengan multimedia power point. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 Oktober 2016 dan diikuti oleh seluruh Guru-guru PAUD PROVENTIA CERIA di Desa Batu, hasilnya sebagai berikut: (1) Animo peserta baik para Guru-guru PAUD PROVENTIA CERIA di Desa Batu sangat baik, hal ini dapat dilihat dari sikap antusias dan penuh kesungguhan dalam mengikuti pelatihan ini, (2) Peserta sudah mengetahui dan dapat menggunakan media yang bervariasi dalam mengajar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan hal ini berkorelasi positif dengan hasil belajar mereka. Dalam pemilihan media seorang pendidik diharapkan pandai-pandai memilih dan memilih media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang akan digunakan harus menyesuaikan dengan umur siswa, keadaan siswa, situasi lingkungan belajar siswa, kemampuan siswa, dan waktu yang tepat.

Kata kunci: pelatihan, cara mengajar, PAUD

PENERAPAN LANGUAGE LEARNING STRATEGIES DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG

Sherly Ferro Lensun

ABSTRAK

Pendidik harus menempatkan peserta didiknya sebagai insan yang secara alami memiliki pengalaman, pengetahuan, keinginan, dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, baik secara individual maupun secara berkelompok. Seluruh strategi belajar bahasa memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbahasa. Pemilihan strategi belajar mengajar language learning strategies harus dilandaskan pada pertimbangan menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang tidak hanya menerima secara pasif apa yang disampaikan oleh pendidik. Pengajaran bahasa Jepang khususnya kanji dengan menggunakan berbagai strategi belajar memudahkan para pembelajar bahasa Jepang khususnya dalam mempelajari huruf Jepang/kanji.

Language learning strategies/strategi pembelajaran yang digunakan adalah Strategi langsung dan strategi tidak langsung. Strategi Langsung adalah strategi yang berhubungan langsung dengan pembelajaran bahasa asing. Yaitu secara langsung berhubungan dengan bahasa dalam berbagai tugas dan situasi, terdiri atas (1) strategi ingatan, (2) strategi kognitif, dan (3) strategi kompensasi. Strategi Tidak Langsung dalam pembelajaran bahasa adalah strategi yang secara tidak langsung mendukung pembelajaran bahasa melalui cara-cara seperti fokus pembelajaran, perencanaan, penilaian, pemerolehan kesempatan belajar, menghindari kecemasan dalam belajar, bekerja sama dengan orang lain. Strategi ini terdiri atas tiga unsur, yaitu (1) strategi metakognitif yang bertugas mengkoordinasi proses belajar, (2) strategi afektif yang bertugas mengatur emosi, dan (3) strategi sosial yang bertugas untuk membina kerjasama dengan orang lain dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk Mendapatkan data ilmiah proses peningkatkan penguasaan huruf Jepang/kanji dengan penerapan Language learning strategies strategi langsung dan strategi tidak langsung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian action research. Data hasil penelitian dianalisis kualitatif dan kuantitatif. mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model spiral. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Action research dengan empat langkah yaitu (perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :Memberikan referensi ilmiah tentang Penggunaan penerapan strategi langsung dan strategi tidak langsung pada Pembelajaran huruf Jepang/Kanji. Bagi mahasiswa, terbagunnya keterampilan menulis dan membaca Kanji melalui pengalaman belajar yang bermakna/meaningfull learning. Mahasiswa akan lebih sistematis dan kreatif khususnya dalam belajar Kanji baik secara individu maupun kolaborasi dengan teman. Bagi Dosen, akan terbagun kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada penggunaan berbagai strategi dalam mengajar bahasa Jepang khususnya pengajaran huruf Jepang/ Kanji sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik maupun dosen.

Kata kunci :Language, learning, strategies, Kanji

PENGUASAAN KETRAMPILAN BERBAHASA INGGRIS DIKALANGAN PEMANDU WISATA SEBAGAI DAMPAK PKM DI KAWASAN BUKIT KASIH KANONANG

Mister Gidion Maru
(Fakultas Bahasa dan Seni, Unima)

Makalah ini bertujuan mengungkapkan hasil atau dampak dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dikalangan pemandu wisata yang beraktifitas di kawasan wisata Bukit Kasih Kanonang. Kegiatan itu sendiri didasari oleh kebutuhan masyarakat terutama pemandu wisata yang selanjutnya disebut mitra terkait dengan situasi yang didapati dalam pengamatan dilapangan antaralain rendahnya kualitas jasa yang ditandai oleh ketidakmampuan menggunakan bahasa Inggris dikalangan pemandu wisata yang ada di Bukit Kasih Kanonang, Kurang tersosialisasinya daya tarik kawasan dan Lemahnya penguasaan bahasa Inggris berLemahnya manajemen layanan dampak juga pada kurang dapat dijualnya potensi daya tarik Bukit Kasih secara maksimal. Menjawab situasi ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaksanakan langkah penyelesaian masalah dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang peran dan kompetensi pemandu wisata disertai dengan wawasan pelayanan jasa. Meskipun belum menjangkau semua pemandu wisata dan terbatas pada kelompok mitra yang berasal dari desa Kanonang 2, kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pelatihan ini menyajikan materi tentang ungkapan-ungkapan sederhana dalam menyambut pengunjung disertai prilaku pendukungnya dan dibekali dengan pengetahuan tentang tata cara berinteraksi dengan pengunjung baik lokal maupun mancanegara. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini berdampak pada meningkatnya pemahaman dan wawasan dari kelompok mitra dalam melayani dan berinteraksi dengan wisatawan mancanegara dan munculnya dorongan untuk mengembangkan produk layanan berupa pembuatan pamlet Bukit Kasih. Dengan demikian harapan akan terjadinya peningkatan layanan jasa pemandu wisata dan peningkatan pendapatan kelompok mitra dapat diwujudkan. Sebagai refleksi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa perlu dilakukan kembali dengan melibatkan lebih banyak mitra dan lebih intensif untuk mempercepat peningkatan dan perluasan layanan jasa kepariwisataan di kawasan Bukit Kasih Kanonang.

Kata kunci: PKM, Pemandu Wisata, Workshop, Bukit Kasih

IBM PADA PELAKU UKM DI DESA TOULIANG OKI

Grace Tambun

Dosen Pada Fekon Universitas Negeri Manado

Abstrak

Sumber daya alam dan manusia di Desa Touliang Oki, sesungguhnya dianggap cukup memadai, tingkat pendidikan menunjukkan $\pm 11\%$ masyarakat meneyam pendidikan strata nol dan satu, sehingga dalam hubungan dengan kualitas sumber daya manusia dianggap baik. Lebih lagi potensi alam yang dimiliki sangat menunjang perkembangan yang ada, baik sumber alam geothermal maupun alam wisata menunjukkan daya saing yang sangat potensial. Namun hal tersebut belumlah menjamin kemampuan perekonomian menjadi meningkat. Program pelatihan manajemen kewirausahaan bagi usaha kecil dan menengah, merupakan hal yang menarik, hal ini disebabkan oleh kurang mampunya mereka meningkatkan kemandiriannya dalam usaha Permasalahan mitra mencakup hal-hal berikut ini: 1) Sebagian besar pengusaha mebel di Desa Touliang Oki, belum pernah mengikuti program pelatihan manajemen kewirausahaan pada usaha kecil dan menengah, sehingga pemahaman akan kewirausaan sangat kurang; 2) Belum adanya wadah yang khusus mendidik dan melatih kewirausahaan bagi para manajemen kewirausahaan pada usaha kecil dan menengah produsen mebel di Desa Touliang Oki; 3) Kurang jelasnya program pemerintah khususnya dinas yang terkait dalam pengembangan program manajemen kewirausahaan pada usaha kecil dan menengah.

Dapat disimpulkan bahwa program yang dilaksanakan ini memberikan manfaat yang besar bagi peserta pelatihan yaitu manajemen wirausahawan bagi pelaku usaha mebel di Desa Touliang Oki. Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi anggota Kelompok Usaha Mebel agar mampu menerapkan manajemen usaha dengan baik sehingga dapat mengembangkan usaha produktif serta manajemen usaha dan pemasaran produk, mitra telah mampu menghasilkan produk yang berkualitas.

Kata kunci: kewirausahaan, usaha kecil menengah

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMASARAN ONLINE HASIL KEWIRAUSAHAAN DI DESA PINELENG TIMUR

Stevie A. Lasut

Abstrak

Dalam upaya mempertahankan bisnis yang dijalankan, wirausaha dituntut untuk mulai menerapkan berbagai macam strategi bisnis dalam rangka pengembangan usaha untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas dan mendapatkan lebih banyak konsumen. Setiap pengelola wirausaha tidak hanya dituntut untuk bisa menciptakan produk-produk unik namun juga harus memiliki kemampuan dalam hal memasarkan produk. Tanpa didukung strategi pemasaran yang tepat, dapat dipastikan bahwa bisnis wirausaha tidak dapat berkembang dengan baik, bahkan bisa mengalami kebangkrutan.

Cara yang dapat diterapkan untuk mendukung pengelolaan bisnis wirausaha adalah dengan menerapkan teknologi informasi (TI). TI dapat diterapkan dalam setiap bisnis unit yang ada dalam wirausaha. Kemudahan dalam penerapan dan memperoleh komponen pendukung TI, baik hardware dan software, membuat pengelola semakin berlomba untuk memaksimalkan keuntungan dan mencapai efektivitas kinerja yang dilakukan.

Teknologi informasi merupakan segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Dengan keberadaan teknologi informasi, penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena keuntungan yang dibawa teknologi informasi tersebut, maka teknologi informasi mulai diterapkan di berbagai bidang. Salah satunya adalah di bidang kewirausahaan.

ANALISIS DISIPLIN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO

Muhammad Anas¹⁾, Sulaiman²⁾

^{1,2)}Jurusan Manajemen, STIE Ichsan Pohuwato

muh.annas74@yahoo.com

Sulaiamanstie@yahoo.com

Abstrak

The aim of this research is to analysis the financial management discipline of micro and small enterprises at Pohuwato region. Gorontalo Province. The length aim of this research is the best practice for the micro and small enterprises. The method of this research is used quantitative research. while collecting data is used observation and questionnaire by applying multiple regression. The result of this research shows that the competencies of the enterprises and commitment of financial management for the enterprises having a positive influence towards the discipline of financial management for micro and small enterprises at Pohuwato Region, Gorontalo Province. this case is shown by statistical analysis, where the enterprises' competencies in partial shows that the t calculation is bigger than t table or $6.549 > 1.968$; While, the financial commitment also having a positive and significant influence; this case can be shown by t calculation is bigger than T table, or $4.035 > 1.968$. Simultaneously, both independent variables (enterprises' competencies and financial management commitment also having positive and significance influences towards financial management of micro and small enterprises towards financial management of micro and small enterprises. this case can be shown by F calculation is bigger than F table. This case can be interpreted that micro and small enterprise is having a good of awareness, for learning a discipline of a good financial management; the other side that micro and small enterprises having a high financial commitment for developing their enterprises in the future.

Keywords: Discipline of Financial Management, entrepreneur competence and financial commitment of Micro and Small Busine

PENINGKATAN KETERAMPILAN JASA BOGA BAGI IBU-IBU PKK DAYOW

Helena V. Opit
Email: helenaopit8@gmail.com

Abstrak

Desa Dayow merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Boloang Mongodouw Selatan. Desa Dayow termasuk desa tertinggal. Terdapat kelompok ibu-ibu PKK di desa Dayow yang mempunyai 3 kelompok dasa wisma. Profil desa Dayow mempunyai tingkat pendidikan, menurut pendidikan DO, SD 53 orang, SD 236 orang, SMP 122 orang, SMA 75 orang, D.1,2,3 sebanyak 13 orang dan S. 1, 2, 3 berjumlah 7 orang. Dari data yang ada ternyata sebagian besar penduduk desa Dayow tingkat pendidikannya SD dan SMP. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk desa Dayow membutuhkan inovasi untuk mengembangkan skill dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Yang menjadi mitra/khalayak sasaran dalam kegiatan IbM ini yaitu Kelompok ibu-ibu PKK di desa Dayow yang memiliki tiga kelompok dasa wisma. Permasalahan yang mereka hadapi yaitu belum mengetahui tentang pengolahan kue kering. Kurangnya keterampilan teknik-teknik mengelola usaha kue kering. Rendahnya pengetahuan sanitasi dan hygiene pengolahan makanan. Belum mengetahui teknik packing kue kering.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra IbM ibu-ibu PKK desa Dayow yaitu mengembangkan metode demonstrasi yaitu semua peserta dari ibu-ibu PKK desa Dayow melaksanakan praktek pengolahan kue kering. Kue kering ini dapat memberikan motivasi untuk membuka usaha baru sebagai wirausaha boga.

Luaran adalah produk kue kering dapat dijadikan usaha dari ibu-ibu PKK di desa Dayow. Hasil dari kegiatan ini akan dipublikasikan pada prosiding abdimas Unima.

Kata Kunci: Jasa boga, kue kering, pengolahan boga

IbM KELOMPOK KULINER KALASEY

Henny N. Tambingon
Email: hennytambingon@yahoo.com

Abstrak

Pengembangan Potensi wisata daerah pada masa otonomi mendatang merupakan salah satu program yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah. Berkaitan dengan perkembangan wisata berdaya pantai, daerah Kota Manado memiliki satu pantai yang sangat menarik kawasannya yang disebut kawasan pantai Kalasey dengan area kawasan kuliner. Pantai Kalasey memiliki potensi yang cukup tinggi pengunjungnya. Salah satu daya tarik yang mengundang para wisatawan adalah melihat para nelayan dan kuliner di kawasan tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan kenyataannya bahwa tidak setiap pengunjung pantai membeli menikmati hasil kuliner yang tersedia.

Di lokasi wisata ini terdapat kelompok kuliner. Sebagai kelompok sasaran dari kegiatan IbM adalah kelompok kuliner yang berada disekitar objek wisata Manado yaitu kelompok Kuliner R.M. Sederhana sebagai mitra 1. Menu yang tersedia di R.M. Sederhana ; Menu ikan bakar, ikan rica-rica, kuah asam, sayur cah kangkung dan sayur pait (mitra I), menu goreng-gorengan, jagung rebus dengan nasi campur .

Hasil observasi menunjukkan bahwa menu yang tersedia kurang lengkap sehingga para pengunjung di restoran ini agak kurang/sedikit. Dari sanitasinya kurang menunjang kesehatan untuk para konsumen maupun dalam pengolahannya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka pelaksana kegiatan IbM mensosialisasikan pendampingan produk sebagai makanan penutup yaitu aneka podeng dan buah segar. Menu ini sangat cocok dihidangkan di restoran yang berlokasi ditepi pantai. Dapat diterapkan oleh kelompok wirausaha kuliner dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan kelompok dan pendapatan PAD.

Pemasaran usaha kuliner aneka podeng dan buah segar ini melalui para pengunjung objek wisata yang berasal dari; kabupaten dan kota Propinsi Sulawesi Utara, Manado, Minahasa, Bolaang Mongondow, Kotamobagu, Gorontalo, Palu dan Makasar/Ujung Pandang. Para pelancong, parawisata, rekreasi (mandi dan menyelam), bersantai, mereka akan singga di tempat kuliner tersebut untuk makan dan minum supaya badan tetap sehat dan segar sepanjang mengadakan perjalanan ataupun berekreasi ditempat tersebut. Lokasi objek wisata di manado sangat strategis karena berada di depan jalan trans Sulawesi. Para masyarakat yang berkunjung ke lokasi objek wisata maupun yang akan melewati tempat ini akan singga makan dan minum untuk mencukupi zat gizi dan cairan tubuh yang keluar selama mengadakan perjalanan.

Kata Kunci : kuliner, salad buah, minuman segar.

PERSILANGAN ANTARA AYAM KAMPUNG DAN AYAM RAS LEGHORN STRAIN ISA BROWN

Safriyanto Dako¹⁾, Fahrul Ilham¹⁾, Nibras K. Laya¹⁾, Suparmin Fathan¹⁾ Septiyanti Masili²⁾,
Muhamad Azar²⁾

¹⁾ Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture,
State University of Gorontalo

²⁾ Student Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture,
State University of Gorontalo

ABSTRAC

This research is the first step, with aims to determine the production and reproduction ability of Crossbreeding between male native chicken with female Isa brown strain leghorn, to be the parent in the next stage of research . This study used 3 male native chicken 12 -24 months of age. and 28 females of Leghorn chicken 14 month of ege, with body weight 1100-1200 gram, crossbreeding using artificial Insemination methode, semen domestic chicken dilution rate using physiological NaCl, ratio sperm dilution 1 : 4. They were put in grower flocks with density of one birds per cage. Feeds during experiment were given in phases, starter Feeds (Protein 21% and Energy 3000 kcal/kg), for layer (Protein 17% and Energy 2900 kcal/kg). Drinking water during experiment were given adlibitum. The result of the study illustrate crossbreeding between male native chicken and female leghorn chicken Isa Brown strain is egg weight: 51.50-54.17 gram, egg index: 0.76 to 0.79%., Hatching weight: 39.34-39,39 grams, egg fertility 65,70-78,00%, hatchability 76.83-78.75%. In conclusion: egg weight of 52.42 eggs, egg index 0.78, eggs fertility 74.43%. hatchability 77,93%, and F1 body weight of 1 days of ege : 39.37 gram, and heritability DOC weight 0.43

Keyword : native chicken, leghorn, crossbreeding

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN
KEBUN HORTIKULTURA DAN TANAMAN APOTIK HIDUP DI DESA TUNAS
JAYA, GORONTALO.**

Syarifuddin Achmad

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

email : syarifuddinachmad12@yahoo.com

Mohamad Lihawa

Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

email : penulis mohammad.lihawa@ung.ac.id

Adriansyah A. Katili,

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

email : adriansyahkatili@ung.ac.id

Abstract

The KKN-PPM Program aimed is optimizing the creative economy of society empowerment based on the local wisdom, through management and organizing the horticulture and medicine plants in the productive gardens and Home Parks. The method used is technology transfer strategy, learning and accuracy technology application. The results of this program are as follows: (1) strengthening the society of creative thinking in overcoming problems faced on the economy cases, by upgrading gardened production and its marketing; (2) opening the society insight wide, to force them having an entrepreneurship spirits, in organizing their gardened production on horticulture and medicine plants; (3) the form of knowledge-transfers, learning and technology in some cases: a) management of productive gardens and home parts with colorful plants and viticulture built; b) Strategy of looking after the plants; c) Creating organic fertilizers; d) labeling and packaging the garden production, (e) building up of seed house. To sustain this program, the Monitoring and Evaluation Team recommended the KKN-PPM result being promoted for Tunas Jaya Village as developmental Village in the future, by creating other society service skims, such as Technology for Society Development. As the society expectation, this program should be sustained to improve the society economy.

Keywords: Management, horticulture, medicine plant, technology, creative economy

**THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE, OBEDIENCE PRESSURE, AND
COMMITMENT BUDGET OBJECTIVES TO THE RELATIONSHIP BETWEEN
BUDGET PARTICIPATION AND MANAGERIAL PERFORMANCE
(STUDY ON MANADO CITY GOVERNMENT)**

Johny Manaroinsong
Associate Professor at the Faculty of Economics
Manado State University

Abstract

The purpose of this study is to examine whether the consistency of the role of leadership style, the pressure of obedience and commitment to the budget objectives have a positive and significant impact on the relationship between budgetary participation with managerial performance or otherwise inconsistency. The objectives of this study were the leadership and elements of civil servants who participated in budgeting as leaders and employees involved in budgeting the 19 districts, agencies and offices in Manado City, North Sulawesi Province. By purposive sampling technique obtained by sample as much as 182 leaders and civil servants. While the questionnaires are eligible for processing (complete questionnaire) of 173 copies, with the rate of Usable response rate of 95.05%. Thus the data used as a study analysis only as many as 173 respondents. This research uses quantitative research model, with design influence between variables that is moderating, hence this research use approach of interaction test or often called with Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis is used to determine the effect of interaction between variables associated with moderating variables. The research findings suggest that managerial performance can be determined by budgetary participation, but will be more effective if reinforced by leadership style, obedience pressure, and commitment to budget goals. The findings of this study detected that the main determinant of high managerial performance is due to high participation budgeting by subordinates. In addition, the relationship of budgetary participation with managerial performance, is also determined by the factors of leadership style, pressure of obedience, and commitment of budget objectives owned by each subordinate elements and leadership.

Keywords: Managerial Performance, Budgetary Participation, Leadership Style, Obedience Pressure, and Commitment Budget Objectives.

**ROLE OF LEADERSHIP STYLE IN ACHIEVING ORGANIZATIONAL
PERFORMANCE THROUGH CULTURE AND ORGANIZATION STRATEGY
(STUDY AT MANADO STATE UNIVERSITY)**

Mareyke Greety Velma Sumual
Associate Professor at the Faculty of Economics
Manado State University

ABSTRACT

The main purpose of this study is to investigate how well the relationship between the leadership style (transformational and transactional) and contextual variables affect the performance of the organization. In accordance with the objectives and problems of this study, this research is an exploratory, ie trying to explain the causal relationship between the factors: leadership style on organizational performance through organizational culture and organizational strategy as intervening variable at Manado State University. This type of research tends to lead to research with a quantitative approach oriented to the path model. The population in the study are all elements of leadership and permanent employees for all implementing units at Manado State University. Therefore, the population in this study are: 1) Leadership at the faculties and units of technical implementation at Manado State University consisting of: 7 faculties, 3 institutions, 1 unit of PPL, 3 bureaus, 1 unit combined, together elements of leadership and employees below. With sampling technique several stages, obtained 87 samples of leaders and 127 employees, so the total sampels 148 people. A distributed questionnaire of 148 copies refers to the number of samples. While the questionnaires are eligible for processing (complete questionnaire) of 118 copies, with a Usable response rate of 92.91%. Thus the data used as analysis analysis only as many as 118 respondents. Data collection was done by questionnaire technique to the employee in the sample organization. The findings obtained that: 1) factors that affect the achievement of organizational performance for employees at Manado State University, are factors of leadership style, organizational culture, and organizational strategy. 2) Organizational strategies that are created structurally are also determined by the style of leadership and organizational culture that is applied. The implication is that if an organization in this case the Manado State University wants to improve its organizational performance, then the leader should be able to find how the best solution relates to the findings of this research.

Keywords: Leadership Style, Culture and Organization Strategy, Organizational Performance.

IBM PADA PELAKU USAHA BUNGA AKRILIK TINGKULU KECAMATAN WANEA

Tinneke E.M. Sumual
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstract

The acrylic flower business is one of the economic activities undertaken by a number of women in Tingkulu Village with the intention to supplement family income. The problems faced by the partner groups are the lack of diversity in the types of flower products and the lack of ability to assemble the vase. The solution offered is to increase the diversity of acrylic flower product types with orchids, lavender and bonsai flowers and assemble them in various vase containers in various models. The methods used in this activity are socialization, training, mentoring and evaluation to the partner groups. The results show that there has been an increase in human resource capacity in making the diversity of product types and the ability of acrylic flower arrangement on flower vase with various models.

Key Words: Acrylic Flower, Variety of product types.

IMPLEMENTASI SISTEM PAKAR MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING

Cindy Pamela Cornelia Munaiseche
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
email: cindymunaiseche@unima.ac.id

Abstract

Expert System is a system that is trying to adopt human knowledge into a computer, so that the computer can resolve the issue as was done by experts. The purpose of this study to design an application of expert system for diagnosis the human eye diseases by using forward chaining method as one of inference technique that aims to discover symptoms of the disease that is displayed in the form of questions. The eye organ chosen because it is the one of five senses that are essential for vision and very sensitive in human life, and many cases of eye diseases that cause blindness due to delayed handled. The expert system application design consists of seven stages: preliminary studies, data collection, data analysis, system design, system implementation, and the last, drawing conclusions. Expert system software application built to recognize the type of eye disease after consultation by answering a few questions displayed by the system, and can infer the type of eye diseases suffered by the patient. In addition, an application created to provide solutions or actions that can be performed by patients in relation to eye disease he suffered.

Keywords: Expert system, forward chaining, eye disease, inference

**PENINGKATAN BUDIDAYA NILAM (POGESTEMON CABLIN BENTH) DAN
PENYULINGAN ATSIRI PADA KELOMPOK TANI DESA BANJARAN DI HUTAN
LINDUNG REGISTER 20 PESAWARAN LAMPUNG**

M.Tahir, Suprpto, Dewi Riniarti dan Ersan
Dosen Politeknik Negeri Lampung
(m_tahir_mandar@yahoo.co.id/tahir@polinela.ac.id)

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat skim IbDM kelompok tani Tunas Muda, Rente Rejo 1 dan Rente Rejo 2 wilayahnya masuk dalam hutan lindung register 20 Pesawaran Lampung, agar kelestarian hutan tidak terganggu, diupayakan pemanfaatan lahan dengan tanaman yang toleran terhadap naungan tegakan pohon, yaitu dengan pemanfaatan klon nilam spesifik dalam naungan hasil penelitian iradisi sinar gamma dengan menerapkan teknis budidaya dengan baik dan benar, dengan tujuan memanfaatkan klon hasil penelitian iradiasi sinar gamma dengan produksi 15 ton/ha/musim. Perbaikan budidaya dengan penerapan teknis budidaya yang disusun berdasarkan buku pedoman yang mudah diaplikasikan oleh petani nilam. Guna mencapai hal tersebut dilakukan demonstrasi plot pada lahan seluas 6000 m² serta pelatihan. Adapun pelaksanaan budidaya nilam dilakukan pentahapan kegiatan, yaitu pengolahan tanah, pembuatan bangunan pembibitan, pengadaan setek, pemeliharaan pembibitan, pembuatan bedengan pertanaman di lapangan, pemeliharaan dengan pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama penyakit, dan penentuan waktu panen dan panen terna/brangkalan. Untuk kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk praktik langsung dilapangan berdasarkan kegiatan budidaya. Hasil minyak atsiri yang diperoleh dengan rendemen antara 2,14 – 3,10 persen. Hasil evaluasi diperoleh bahwa rata-rata pemahaman petani terhadap aktifitas budidaya pada awal kegiatan baru mencapai 34,21 % dan akhir kegiatan telah mencapai 100 %. Hal tersebut didukung dengan analisis chi kuadrat dengan nilai 5,36 dan nilai t Tabel 3,48 taraf uji 5 %.

Kata kunci : nilam aceh, hutan lindung, praktik baik budidaya nilam dan atsiri nilam.

PEMETAAN MATERI MATEMATIKA YANG SULIT SISWA KELAS 8 INDONESIA, JEPANG DAN KOREA TIMSS 2011

Maria J. Wantah

ABSTRACT

The objectives of this research were: (1) to map the difficult subjects that have not been mastered by grade 8 students of Indonesia, Japan and South Korea in TIMSS's tests; (2) to find out the causes and the reasons of the students' difficulties to answer the TIMSS' questions; (3) to examine the teachers' ability to improve students' competency related to TIMSS's subject questions; (4) to examine the teachers' mastery of the subject used by TIMSS to measure math mastery of grade 8 students.

This research was conducted using explorative survey method for math subject of the 2011 year test as secondary data obtained from Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik), Balitbang Depdiknas. Data were subsequently analyzed to determine the difficult questions based on their grades of grade 8 students in Indonesia, Japan, South Korea and International students. The questions that could not be answered correctly were considered difficult. Data were analyzed descriptively and quantitatively.

The results showed that the difficult TIMSS math exam questions were: (1) 18 items for Indonesian students; (2) 13 items for Japan students; (3) 12 items for South Korean students; (4) 15 item for international students (5) there were 6 same items dan could not answered by all students and; (6) the South Korean students' level of competency on this subject in 2011 SIMSS math test were higher than that of Japan, International and Indonesia.

Keywords: mapping, difficult subject, TIMSS

IBM PEMBUKUAN BERBASIS APLIKASI EXCEL FOR ACCOUNTING BAGI UMKM ANGGOTA GEREJA PANTEKOSTA DI KELURAHAN KAIRAGI I MANADO

Michael Miran

ABSTRACT

Tersedianya laporan keuangan bagi pelaku UMKM sangat penting tetapi kenyataannya UMKM belum menyadari akan hal tersebut pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan hanya dibutuhkan oleh perusahaan yang besar di samping itu ada anggapan bahwa penyusunan laporan keuangan itu sulit dan membutuhkan biaya berikut SDM yang berkompeten, sehingga para pelaku usaha kecil sulit untuk mengembangkan produk dan usahanya dikarenakan tidak adanya informasi yang mempunyai nilai guna tinggi yang akan dijadikan acuan untuk dalam penetapan strategi baik untuk menghitung biaya yang akan dikeluarkan dalam perluasan usaha ataupun pengembangan produk maupun untuk pengambilan keputusan – keputusan yang strategis, berikut untuk perhitungan pembayaran pajak, pengajuan pinjaman ke bank, kontrol terhadap utang dan piutang yang akan jatuh tempo, kontrol terhadap persediaan apa saja yang hampir habis dan keputusan – keputusan lain mengenai Operasional, Pendanaan dan Investasi yang menyangkut kelangsungan hidup usaha.

Salah satu permasalahan mitra UMKM Anggota Gereja Pantekosta di Kelurahan Kairagi I kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan dan tidak tersedianya laporan keuangan sehingga mitra tidak mempunyai acuan dalam pengambilan keputusan yang tepat berkaitan dengan pengembangan usaha maupun pengembangan produk, keputusan yang diambil hanya berdasarkan apa yang dirasakan, bukan berdasarkan data sehingga banyak keputusan yang tidak tepat yang dihasilkan berdampak pada kesulitan untuk bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain yang mempunyai laporan keuangan serta tata kelola keuangan yang baik, hal ini juga karena tidak tersedia SDM yang berkompeten dan alat bantu yang mudah, cepat dan murah untuk digunakan untuk menyusun laporan keuangan Selain itu, berdasarkan wawancara dengan salah satu Mitra pelaku UMKM di kelurahan kairagi I mengatakan bahwa permasalahan tersebut terjadi hampir diseluruh UMKM yang ada kelurahan kairagi I

IbM : KELOMPOK TANI AREN Di KECAMATAN RATAHAN) “TEKNOLOGI PENGOLAHAN KECAP BERBAHAN BAKU GULA AREN

Emma Mauren Moko, Livana Dethris Rawung

ABSTRACT

Kecamatan Ratahan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, yang berjarak sekitar 80 km dari Ibukota Propinsi Sulawesi Utara. Kondisi geografis sebagian besar wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara adalah berlereng-lereng dan banyak ditumbuhi pohon aren, sehingga kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya di Kecamatan Ratahan merupakan petani aren yang mengolah nira aren menjadi gula aren dan ‘cap tikus’ (cairan berkadar alkohol rata-rata 40 persen yang dihasilkan melalui penyulingan atau destilasi nira aren). Keterbatasan pengetahuan dan teknologi dari para petani aren serta nilai ekonomis cap tikus yang lebih tinggi menyebabkan petani aren lebih memilih mengolah nira aren menjadi cap tikus. Tujuan dari kegiatan IbM bagi para petani aren di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara adalah memberikan alih teknologi berupa pelatihan pengolahan kecap manis berbahan baku gula aren. Metode yang digunakan adalah berupa kegiatan kaji tindak, kegiatan dilakukan dengan memberikan contoh secara langsung penerapan teknologi fermentasi kedelai sebagai bahan baku pembuatan kecap, hingga pemberian contoh dalam proses pengolahan kecap sehingga para petani bisa memahami metode dan proses-proses pengolahan kecap berbahan baku nira aren. Kegiatan Pengabdian bagi petani aren di Desa Tousuraya, Kecamatan Ratahan Timur memberikan manfaat yaitu perolehan informasi mengenai hilirisasi aren menjadi berbagai olahan selain gula aren dan cap tikus yaitu pengolahan kecap berbahan baku gula aren

Kata kunci : kedelai, fermentasi, gula aren, kecap

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI PRAMUSAJI RESTORAN D'BEST MANADO

Elni Jeini Usoh

Email: elni.usoh@unima.ac.id, elni_jeini@yahoo.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris saat ini merupakan Bahasa internasional yang digunakan secara global, sebagai bahasa pemersatu dunia. Generasi saat ini diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris supaya bias bersaing secara global dengan bangsa-bangsa lain, apalagi saat ini Indonesia sudah memasuki era MEA atau Masyarakat Ekonomi Asean. Bahasa Inggris merupakan Bahasa pengantar yang wajib dikuasai oleh generasi sekarang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pekerjaan. Dengan menguasai Bahasa Inggris dan bias berkomunikasi secara aktif, maka setiap individu akan banyak diuntungkan terutama dalam mempersiapkan diri menghadapi era MEA yang sangat kompetitif.

Untuk itu perlu adanya pelatihan-pelatihan singkat untuk memotivasi dan membekali para pekerja yang aktif menggunakan Bahasa Inggris khususnya karyawan yang bekerja di industri jasa seperti Hotel dan Restoran. Dalam rangka memenuhi Tri Darma perguruan tinggi untuk bidang pengabdian terhadap masyarakat maka dipandang perlu untuk memberikan pelatihan bagi para pramusaji restoran hotel dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan kualitas pelayanan industri jasa terutama jasa hotel dan restoran.

Kata Kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris, Pramusaji

PELATIHAN MANAJEMEN PEMASARAN HASIL HOLTIKULTURA DI KOTA TOMOHON

Consuslasia Korompis

ABSTRAK

Program Pelatihan ini bertujuan memberi penguatan bagi kelompok masyarakat calon wirausaha baru untuk memahami dan menjalankan prinsip dan metode Manajemen Pemasaran untuk membuka jaringan pemasaran Holtikultura. Kelompok masyarakat sasaran adalah calon wirausaha yang telah memiliki dokumen rencana usaha (bisnis plan) layak tetapi membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan manajemen pemasaran. Bentuk program adalah pelatihan yang terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan pembinaan/pendampingan. Usaha yang memberdayakan komoditas unggulan daerah ini diharapkan menjadi pemicu dan pendorong bagi tumbuhnya inovasi dan wirausaha dikalangan masyarakat. Luarannya adalah peningkatan produksi dan model manajemen pemasaran modern yang menunjang penjualan hasil Holtikultura di wilayah Provinsi SULUT serta tersusunnya metode manajemen pemasaran yang fleksibel dalam rangka pengembangan wilayah pemasaran di Sulawesi Utara

Kata kunci : Pelatihan, manajemen pemasaran , Hasil Holtikultura, Tomohon

PELATIHAN PENINGKATAN PRODUKSI DAN SALURAN PEMASARAN KOPI ARABIKA DI KABUPATEN MINAHASA

Jerry RH Wuisang

ABSTRAK

Program Pelatihan ini bertujuan memberi penguatan bagi kelompok masyarakat calon wirausaha baru untuk meningkatkan produksi dan saluran pemasaran untuk membuka jaringan pemasaran kopi arabika. Kelompok masyarakat sasaran adalah calon wirausaha yang telah memiliki dokumen rencana usaha (bisnis plan) layak tetapi membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan produksi dan menggalakkan kegiatan saluran pemasaran. Bentuk program adalah sosialisasi dan pelatihan yang terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan pembinaan/pendampingan. Pengusaha kecil mandiri yang memberdayakan komoditas unggulan daerah ini diharapkan menjadi pemicu dan pendorong bagi tumbuhnya inovasi dan wirausaha dikalangan masyarakat. Luarannya adalah peningkatan produksi dan model manajemen pemasaran modern yang menunjang penjualan kopi arabika di wilayah Kabupaten Minahasa dan Provinsi SULUT serta tersusunnya metode saluran pemasaran yang fleksibel dalam rangka pengembangan wilayah pemasaran di Minahasa dan Sulawesi Utara

Kata kunci : Pelatihan, produksi, saluran pemasaran , Kopi Arabika, Minahasa

PELATIHAN ADMINISTRASI DIKELURAHAN KOYA KECAMATAN TONDANO SELATAN

Ventje A. Senduk

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kemampuan pegawai dalam mengelola semua data-data yang ada menjadi sebuah informasi yang layak untuk diketahui semua masyarakat. Tahapan dalam pengabdian ini akan menentukan untuk pelaksanaan tugas selanjutnya dari semua aparat yang ada di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan, diawali dengan analisis masalah, analisis kebutuhan dan selanjutnya proses untuk pementapan bagi para aparat dan masyarakat.

Kata Kunci : Penataan Administrasi, Kelurahan Koya, Tondano Selatan

ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PDAM KABUPATEN MINAHASA.

Consuslasia Korompis

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PDAM Kabupaten Minahasa dan bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan dapat berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Minahasa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data yaitu statistika deskriptif kualitatif – kuantitatif.

Berdasarkan analisa diatas diperoleh bahwa kualitas pelayanan PDAM Kabupaten Minahasa secara umum berada pada level cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tertinggi dari kualitas pelayanan hasil analisa berada pada kriteria cukup baik yaitu 35,97%. Sementara untuk responden yang menyatakan kualitas pelayanan PDAM Kabupaten pada kriteria sangat baik dan baik, masing-masing adalah 18,55% dan 33,31%. Sedangkan untuk kriteria kurang baik dan tidak baik masing-masing adalah 10,77% dan 0,68%. Sementara harapan pelanggan dalam hal ini para responden terhadap kinerja kualitas pelayanan (tangible, empathy, reliability, responsiveness dan assurance) sangat tinggi. Hal ini tercermin dari jumlah rata-rata jawaban responden terhadap harapan mereka akan kualitas pelayanan PDAM Kabupaten Minahasa, dimana 51,87% responden menyatakan bahwa kinerja optimal kualitas pelayanan di PDAM Kabupaten Minahasa sangat penting, sementara 48,13% responden lain menyatakan penting.

Berdasarkan perbandingan tingkat kesesuaian antara skor kinerja dan harapan, maka seluruh dimensi berada pada titik puas. Namun apabila dilihat dari tingkat kesenjangan dimensi tangible, dimensi reliability dan dimensi responsiveness berada pada titik tidak ideal, sementara dimensi empathy dan dimensi assurance berada pada titik sangat tidak ideal.

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak manajemen PDAM Kabupaten Minahasa untuk melakukan usaha-usaha strategis agar dapat memenuhi harapan pelanggan secara maksimal seperti pengadaan sarana dan prasarana dan penunjang kegiatan operasional yang lebih memadai dan modern. Dan juga diharapkan kepada pihak manajemen PDAM Kabupaten Minahasa untuk melakukan pendidikan dan pelatihan-pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam melayani pelanggan sehingga kategori kualitas pelayanan dapat ditingkatkan sampai pada titik ideal dan sangat ideal.

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan, PDAM, Kabupaten Minahasa.

**PENGELOLAAN USAHA KECIL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI DESA KAPATARAN KECAMATAN LEMBEAN TIMUR
KABUPATEN MINAHASA.**

Jerry RH Wuisang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Desa Kapataran Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan usaha kecil dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Kampung Jawa.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan teknik pengolahan data menggunakan teknik prosentase.

Dari hasil analisis diperoleh data bahwa pelaku usaha kecil di Desa Kapataran Kecamatan Lembean Timur masih konvensional. Para pemilik usaha pada umumnya masih menerapkan manajemen tradisional dengan hanya mendasarkan pada kemampuan alami. Hal ini diperlihatkan oleh prosentase dimana 73.5 % responden menganut system manajemen tradisional dan sisanya 26.5 % sudah mampu melaksanakan manajemen yang baik, hal ini berimbas pada tingkat pendapatan masing-masing pelaku usaha.

Permasalahan umum yang dihadapi usaha kecil adalah keterbatasan sumber daya manusia, modal dan dukungan pemerintah yang kurang, sehingga untuk mengembangkan usaha mereka agak sulit karena tingkat pendapatan yang kurang dan modal yang tidak cukup.

Berdasarkan fakta tersebut maka sebaiknya pemerintah Kabupaten Minahasa untuk memberikan perhatian khusus kepada para pelaku usaha kecil ataupun sektor UMKM agar menjadi lebih profesional dan lebih sustainable dalam usahanya.

Kata Kunci : Pengelolaan Usaha Kecil, Pendapatan, Desa Kapataran

KETERAMPILAN DESAIN GRAFIS BAGI PONDOK PESANTREN AS SALAM MANADO

Djafar Wonggo
Email: djafarwonggo@unima.ac.id

ABSTRAK

Pondok Pesantren As Salam Manado awalnya bernama Pesantren Putri As Salam Manado, yang khusus menerima santri putri, didirikan oleh Yayasan Karya Islamiyah Manado pada tahun 1989. Namun kemudian pada 30 Juli 2000 Yayasan Karya Islamiyah menyerahkan pengelolaan Pesantren Putri As Salam ke Yayasan As Salam dan Nama Pondok Pesantren Putri As Salam dirubah menjadi Pondok Pesantren As Salam Manado. Kurikulum Pondok Pesantren As Salam Manado merupakan perpaduan antara kurikulum KTSP Depdiknas dengan kurikulum kepesantrenan yang juga di dalamnya terdapat muatan lokal, salah satunya yang menjadi unggulan adalah Life Skill (ketrampilan). Problem yang ditemui, banyaknya alumni atau lulusan pondok pesantren minim pengetahuan tentang kebutuhan dunia kerja menyebabkan semakin menambah banyaknya angka pengangguran, disamping penyerapan lulusan pendidikan formal dan nonformal juga masih rendah. Upaya pendekatan dunia pendidikan dengan dunia kerja harus dimulai sejak awal, sehingga pendidikan pondok pesantren mampu menghasilkan generasi muslim yang siap disegala bidang termasuk tenaga yang terampil atau mampu berusaha mandiri dan siap kerja. Desain Grafis merupakan bidang profesi yang berkembang pesat sejak revolusi Industri (abad ke-19) saat di mana informasi melalui media cetak makin luas digunakan dalam perdagangan (poster dan kemasan), penerbitan (koran, buku dan majalah) dan informasi seni budaya. informasi umum (information graphics, signage), pendidikan (materi pelajaran dan ilmu pengetahuan, pelajaran interaktif pendidikan khusus), persuasi (promosi) dan pemantapan identitas (logo, corporate identity, branding), komunikasi visual merupakan cakupan dalam bidang komunikasi lewat bahasa rupa ini: percetakan/grafika, film dan video, televisi, web design dan CD interaktif.

Kata Kunci; life skill, Desain Grafis, poster, kemasan, koran, buku, majalah.

IMPROVING THE RESULTS OF LEARNING LANGUAGES WITH THE APPLICATION OF LEARNING MODEL NUMBER HEADS TOGETHER

Mayske Rinny Liando
Lecture PGSD FIP Unima
mayske_rinny@yahoo.com

ABSTRAK

The result of the study were a follow-up action learning and international on teaching. The result of the study are useful to perform repair action teaching and evaluation for teachers, and to fix how the students learn. This study examines the result of learning Bahasa Indonesia with application of Number Heads Together Learning Model for students. Based on data obtained from 20 students, only 6 people are categorized is able to read the story and characters from stories that define read. Means there are 14 students who haven't been able to read and determine the characters of the story in the reading. It show that's language learning has not been maximum because it have not reached the Minimum Completion Criterion to Bahasa Indonesia subject of the 5th grade. Research carried out in 5th grade of GMIM Malola elementary school Kecamatan Kumelembuai Minahasa Selatan. This research aims to improve the learning results of bahasa Indonesia learning model by applying the NHT. The methods are used in this research is the Research Action Class, referring to the Kemmis & Mc. Taggart. The results of this research carried out in 2 cycles. Cycles I only receiving about 56.75% has not yet reached the KKM, and cycle II has reached 93.5% have exceeded the KKM of Bahasa Indonesia subject for 5 grade. The research results show the research was successful and concluded that the application of the model of learning can improve the results turned out NHT language learning Indonesia especially in reading the story and characterizations in the story that determines the read.

Keywords: Learning Model, Number Heads Together, Result of Learning Language

**PELATIHAN BAGI WANITA TANI UNTUK MEMANFAATKAN LAHAN
PEKARANGAN DI DESA BETELEN KECAMATAN TOMBATU KABUPATEN
MINAHASA TENGGARA**

B. Limbong Tampang

ABSTRAK

Pemanfaatan lahan pekarangan sangat penting artinya bagi kehidupan manusia dan dapat dikatakan mempunyai nilai yang sama pentingnya dengan usaha pertanian pokok, seperti: sawah, kebun, ternak, dan ikan. Pemanfaatan lahan pekarangan juga dapat mendidik masyarakat setempat untuk mulai meninggalkan sistem pertanian berladang berpindah-pindah yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan merusak kelestarian alam atau hutan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk: (1) Agar wanita tani memiliki pengetahuan tentang fungsi dan manfaat lahan pekarangan. (2) Agar wanita tani memiliki pengetahuan tentang jenis tanaman yang cocok untuk lahan pekarangan. (3) Agar wanita tani memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan lahan pekarangan, demi untuk meningkatkan penghasilan. Upaya yang dapat dilakukan ialah memberikan materi pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, simulasi dan demonstrasi (pelaksanaan kegiatan). Setelah melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan, maka kelompok wanita tani telah berhasil memperoleh pengetahuan tentang: (1) fungsi dan manfaat lahan pekarangan. (2) jenis tanaman yang cocok untuk lahan pekarangan. (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan lahan pekarangan, demi untuk meningkatkan penghasilan. Kegiatan pemberdayaan ini merupakan langkah awal bagi kelompok wanita tani di Desa Betelen; dengan demikian kegiatan semacam ini sangat penting dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Manado dalam melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Wanita Tani, Lahan Pekarangan.

HUBUNGAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DENGAN KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MINAHASA

Frida Magda Sumual
fridasumual@unima.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between clarity of budget targets with the performance of government officials Minahasa District. The development of the public sector in Indonesia should be accompanied by research and assessment of performance concepts in an effort to prepare a good apparatus as a form of public accountability.

The method used in this research is collected data is analyzed quantitatively by using statistical test nonparametrik 2. To facilitate the analysis, cross tabulation first made so that the data contained in the table can be analyzed to test the hypothesis. The type of data used in this study is qualitative data and quantitative data. The way data collection and tools used in data collection is through field studies.

The results of this study indicate that there is a significant relationship between the clarity of budget targets with the performance of government officials Minahasa District of 0.56. The clarity of the budget objectives shows the extent of the budget objectives stated specifically and clearly, and understood by anyone who is responsible. Government officials will react positively and relatively strongly to improve clarity of budget targets. Top-level leaders can increase job satisfaction, reduce job tension, and improve budgets associated with budget performance.

Keywords: Clarity of budget targets, Performance

IBM KELOMPOK USAHA GRATIA NATA DE COCO DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL

Frida Magda Sumual
Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Manado
fridasumual@unima.ac.id

Abstract

UD. Gratia Coco di desa Paslaten Kecamatan Tomohon Tengah merupakan produsen nata de coco di Kota Tomohon. UD Gratia Coco selama ini telah mensuplai beberapa Supermarket dan produsen makanan olahan berbahan baku nata yang tersebar di Kota Tomohon dan Kota Manado. Namun demikian, perusahaan ini masih dikelola secara tradisional. Usaha Home Industri Nata de coco UD Gratia Coco didirikan atas dasar perlunya aktifitas ekonomi dalam menunjang kesejahteraan keluarga. Pada awal perkembangannya, perihal bahan baku, teknologi produksi serta pemasaran tidak dijumpai kendala yang berarti. Namun demikian, permintaan nata de coco semakin hari semakin bertambah, sehingga diperlukan manajemen bisnis yang baik salah satunya yaitu pengelolaan keuangan yang baik dengan pembukuan/penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi paling krusial yang mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan. Sayangnya, banyak pebisnis yang belum menyadari pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan. Pada kenyataannya praktek kegiatan UKM selalu berjalan tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Kegiatan ini dapat dikatakan cukup berhasil selain dapat dilihat dari antusias para peserta dapat juga dilihat dengan terjadinya peningkatan kemampuan para peserta dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Microsoft Excel

IBM PENINGKATAN KUALITAS PADA PAUD GEMBALA BAIK KECAMATAN TOMOHON UTARA

Ni Dewi Eka Suwaryaningrat

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di lembaga mitra yaitu PAUD Gembala Baik di Kelurahan Tara-Tara Dua Kecamatan Tomohon Barat ini bertujuan untuk membantu lembaga PAUD tersebut agar menjadi lebih berkualitas dan mempunyai kemampuan untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada para anak yang menjadi peserta didiknya.

Target yang telah dicapai pada pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini adalah untuk mengembangkan kompetensi pendidik PAUD pada proses perancangan dan pembuatan alat permainan edukatif, kemajuan teknologi informatika telah memberikan peluang bagi guru PAUD untuk dapat merancang dan membuat materi pembelajaran secara interaktif. Untuk itu kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini menghasilkan penguasaan keahlian teknis bagi guru PAUD agar lebih mampu membuat bahan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Untuk mencapai pelayanan yang memadai maka dibutuhkan pula manajemen pengelolaan lembaga PAUD yang profesional. Salah satu tahap untuk mencapainya adalah dengan tersedianya prosedur operasi standar yang akan memastikan setiap tahapan proses pengelolaan lembaga PAUD akan lebih tertata dan teratur. Karena itu maka para guru PAUD juga diberikan pelatihan penyusunan prosedur operasi yang standar dan dapat terdokumentasikan dengan baik.

Kegiatan PPM ini membawa dampak positif bagi PUAD Gembala Baik, untuk itu sangat diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali

Kata kunci : PAUD Gembala Baik, Peningkatan Kualitas.

**UJI TOKSISITAS AKUT YANG DIUKUR DENGAN PENENTUAN LD50
EKSTRAK ETANOL BUNGA CENGKEH (*Syzygium aromaticum* L.) TERHADAP
MENCIT (*Mus musculus*) MENGGUNAKAN METODE THOMPSON-WEIL**

Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo (Moh A. Mustapa)
Email : mad.mustapa@gmail.com
Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo (Tety S. Tuloli)
Email : Tetisutriyati@gmail.com
Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo (Abdul Muis Mooduto)
Email : muismooduto@gmail.com

ABSTRAK

Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) merupakan suatu tanaman yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai rempah yang secara empiris dipercaya dapat meredakan sakit gigi. Secara ilmiah cengkeh berkhasiat sebagai antiseptik, antibakteri, antifungi, antiinflamasi, pencegahan kanker pereda stres umum, pembersih darah, gangguan pencernaan, pereda asma dan berbagai gangguan alergi. Dilakukan pengujian toksisitas bertujuan untuk menentukan nilai LD50 pada pemberian ekstrak etanol bunga cengkeh menggunakan metode thompson-weil serta pengaruhnya terhadap tingkah laku hewan. Hewan uji yang digunakan yaitu mencit putih jantan (*Mus musculus*) sebanyak 23 ekor dan terbagi menjadi 5 kelompok. Pemberian campuran ekstrak bunga cengkeh yaitu secara oral dengan dosis awal 0,21 mg/kgbb. Adapun pada uji toksisitas variasi dosis yang digunakan yaitu 0,47 g/kgbb, 0,94 g/kgbb, 1,89 g/kgbb dan 3,78 g/kgbb serta pemberian aquadest sebagai kelompok kontrol. Mencit diamati secara individu selama 24 jam setelah pemberian ekstrak dengan melihat jumlah hewan yang mati dan gejala toksik yang tampak. Dari hasil penelitian didapatkan mencit mati pada dosis 1,89 g/kgbb sebanyak 3 dan pada dosis 3,78 g/kgbb sebanyak 5 mencit sehingga nilai LD50 sebesar 1,75 g/kg.bb dan termasuk ke dalam kategori sedikit toksik. Pemberian bahan uji ekstrak menimbulkan gejala toksik berupa aktifitas jantung menurun, kejang-kejang, terjadi penurunan aktifitas gerak, nafas melambat.

Kata Kunci : Toksisitas Akut, Thompson-Weil, Bunga Cengkeh (*Syzygium aromaticum*)

**Kelompok Tani Jagung Desa Noongan Kecamatan Langowan Selatan
Kabupaten Minahasa**

Anatje Lihiang

**Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Manado**

Abstrak

Potensi jagung di Sulawesi Utara terbilang besar dengan lahan yang cukup luas, namun produktivitas tanaman jagung masih rendah yaitu sekitar 2-3 ton ha⁻¹ di tingkat petani. Rendahnya produktivitas jagung ini disebabkan oleh teknik budidaya yang dilakukan petani belum optimal seperti pemupukan yang kurang tepat (masih mengandalkan pupuk anorganik semata), terbatasnya air pengairan, jarak tanam yang belum teratur, hama, penyakit dan gulma belum terkendali dengan baik. Permasalahan petani jagung di Desa Noongan yaitu: Rendahnya tingkat pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan petani dalam memanfaatkan dan mengolah limbah pertanian untuk digunakan sebagai bahan pupuk organik (bokasi) yang dapat diaplikasikan di lahan usaha tani jagung sehingga penggunaan pupuk anorganik dapat dikurangi. Rendahnya tingkat produksi yang diperoleh petani dalam budidaya jagung meskipun telah menggunakan jagung hibrida. Belum tersedianya pedoman praktis budidaya jagung local Manado kuning dan cara pembuatan dan penggunaan pupuk organik (bokasi) yang dapat digunakan petani dalam berusaha tani jagung local Manado kuning. maka metode yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut: Pelatihan, demonstrasi dan pelatihan produksi kepada petani untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan dan mengolah limbah pertanian menjadi pupuk organik (bokasi) yang dapat diaplikasikan di lahan usahatani jagung. Pelatihan dan demonstrasi plot untuk menunjukkan teknik budidaya jagung local Manado kuning dengan aplikasi pupuk organik (bokasi) dan pemangkasan pada tanaman jagung, sehingga dapat dicapai peningkatan produksi secara signifikan. Pendampingan/monitoring dan pelatihan produksi mulai penanaman jagung pada areal masing-masing kelompok tani hingga jagung yang ditanam tumbuh dan dipanen dengan hasil produksi secara optimal. Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pada 2 kelompok tani jagung (jumlah anggotanya masing-masing 10 orang) yaitu Kelompok Tani

Noongan I, Kelompok Tani Noongan II yang berada di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat Propinsi Sulawesi Utara melalui: Penyuluhan; Pelatihan Produksi; Pelatihan cara pembuatan EM4; Pelatihan cara pembuatan Kompos (Bokashi); Demonstrasi; Demonstrasi Plot (Demplot) dan Pendampingan. Hasil yang diperoleh jagung yang telah dipanen segera di timbang dan dipipil dan ditimbang lagi untuk mengetahui hasil produksi yang diperoleh petani. Hasil perhitungan pengubinan di dua titik di areal pertanaman diuraikan pada Tabel 3. Hasil panen yang diperoleh yaitu sebesar 11.520 kg per hektar atau Rp. 24.192.000 bila harga jagung Rp. 2.100 per kg. Hasil produksi jagung yang diperoleh dengan menggunakan pupuk bokasi ini cukup signifikan dibandingkan dengan produksi rata-rata jagung hibrida menggunakan pupuk anorganik secara keseluruhan yaitu hanya 6.300 kg per hektar atau Rp. 13.230.000 per hektar. Perbandingan analisis usaha tani jagung hibrida dengan teknologi pupuk bokasi juga lebih menguntungkan. Oleh karena itu budidaya jagung dengan teknologi pupuk bokasi dapat disarankan pada petani di Langowan Selatan Desa Noongan, bahkan diseluruh sentra pertanaman jagung di Sulawesi Utara.

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB DI SMP KRISTEN TOMOHON

Olivia E.S Liando

DosenFakultas Teknik Universitas Negeri Manado

email: oliviliando@unima.ac.id

Abstract

Informasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena informasi diperlukan dalam segala aspek kehidupan manusia. Agar kita dapat memperoleh informasi dengan mudah kita perlu teknologi informasi. Ada berbagai macam teknologi informasi yang kita gunakan salah satunya ialah sistem informasi berbasis web.

SMP Kristen Tomohon merupakan lembaga pendidikan yang berada di Kota Tomohon. Sekolah ini belum memiliki sistem informasi berbasis web, proses penyampaian dan pengolahan informasi disekolah ini masih dilakukan dengan cara manual dan sederhana. Sedangkan untuk pengolahan data akademik juga masih menggunakan aplikasi stand alone. Cara manual membuat proses penyampaian informasi disekolah menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan suatu sistem informasi sekolah berbasis web untuk memudahkan proses penyampaian informasi dari sekolah kepada warga sekolah maupun kepada warga masyarakat. Metodologi dalam pengembangan sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem RAD (*Rapid Application Development*).

Hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat bagi pihak sekolah, yaitu memberikan produk yang berupa sistem informasi yang menyediakan informasi mengenai sekolah. dan secara khusus bagi guru, siswa dan staf administrasi.

Kata kunci : Sistem Informasi, Teknologi informasi, Web Sekolah

ANALISIS PENCEMARAN UDARA DAN KEBISINGAN SERTA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA DIESEL KOTA BITUNG

B. Limbong Tampang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menganalisis tingkat pencemaran udara yang diakibatkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Kota Bitung. (2) Untuk menganalisis tingkat kebisingan yang diakibatkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Kota Bitung. (3) Untuk menganalisis hubungan antara karakteristik masyarakat yang meliputi: umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jarak tempat tinggal, dan lama tinggal dengan persepsi masyarakat tentang pencemaran udara dan kebisingan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Kota Bitung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kualitas udara untuk parameter SO₂, NO₂, H₂S, NH₃ dan CO menunjukkan bahwa seluruhnya berada di bawah ambang batas baku mutu kualitas udara ambien. Sedangkan debu pada titik A, E, dan J berada di atas ambang batas baku mutu kualitas udara. (2) Tingkat kebisingan sebagai dampak dari kegiatan PLTD Bitung diperoleh bahwa di seluruh lokasi pengukuran pada jarak 100 m ke bawah telah melewati ambang batas baku mutu kebisingan yang diperbolehkan. (3) Faktor latar belakang sosial masyarakat, yaitu umur, dan lama tinggal dengan sumber pencemaran (PLTD) secara signifikan mempunyai hubungan dengan persepsi masyarakat tentang pencemaran udara. Demikian juga dengan jarak rumah dengan sumber kebisingan secara signifikan mempunyai hubungan dengan persepsi masyarakat tentang kebisingan. Berdasarkan hasil tersebut, maka disarankan supaya: (1) Pemerintah bertindak sebagai penyuluh tentang lingkungan yang efektif. Hal penting berikutnya yang perlu diperhatikan ialah masalah penataan kembali kawasan pemukiman dan kawasan industri. Dengan memperhatikan kelurahan Bitung Tengah sebagai pemukiman penduduk, maka sebaiknya PLTD berjarak minimal 100 m dari pemukiman penduduk. (2) Dalam upaya menurunkan tingkat kebisingan di kawasan pemukiman penduduk, hendaknya menanam pohon di kawasan PLTD, antara lain pohon bambu kuning (*Bambusa vulgaris*) dan pohon cemara laut (*Casuarina equisetifolia*). Tanaman tersebut, selain berfungsi sebagai peredam bunyi, juga dapat menambah keindahan (estetika).

Kata Kunci: Pencemaran Udara, Kebisingan, Persepsi, PLTD.

**PELATIHAN KETERAMPILAN INDUSTRI RUMAH TANGGA CAMILAN
MANISAN PALA BAGI IBU-IBU PKK DI DESA KLABAT
KECAMATAN DIMEMBE KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Marien Pinontoan
PGSD FIP Unima

ABSTRACT

Nutmeg cultivation business is one of the main export commodities of agriculture for seeds and mace of nutmeg. In the process of managing the nutmeg yields, farmers only manage the seeds and mace of traditional nutmegs by making the nutmeg flesh as waste that is not utilized.

A number of research results of nutmeg meat turned out to be processed into various food products such as candied nutmeg, fruit juice, and jelly nutmeg. Innovation of diversification of nutmeg meat management need to be adopted by society conducting cultivation of nutmeg plant to increase family economic income. One of them is candied snack business of household products become one of local commodity commodities and foreign tourists with potential market price for improving family economic welfare through the implementation of snack candied nutmeg business skill for PKK women in Klabat village, Dimembe, North Minahasa Regency. Using a 60-day training approach model to 29 PKK women with a theory-learning system and self study practice assistance the results of the findings were that the PKK villagers were successful in knowing understanding and mastering and even skilled in managing the production of snack of candied nutmeg and marketing so that it needs to get assistance both capital from banking and marketing by the relevant agencies for the developing forward.

Keyword : Training of snack of candied nutmeg

PELATIHAN TEKNIK-TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA-SISWA SMA NEGERI 1 TOMOHON

Dr. FENTJE W. LANGITAN, M.Kes., AIFO

Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Manado

fentjelangitan@unima.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan pada hasil pengamatan di lapangan di sekolah banyak masalah dalam kegiatan pelatihan ini, maka permasalahan tertuju pada bagaimana membina keterampilan dari pada siswa-siswa SMA Negeri 1 Tomohon tentang teknik dasar sepak bola. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta kurangnya pengembangan minat dan bakat dari pada siswa-siswa di SMA Negeri 1 Tomohon tentang olahraga sepak bola.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah untuk membina mereka sebagai atlet untuk mampu menguasai keterampilan cabang olahraga sepak bola. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah siswa-siswa dan perkumpulan-perkumpulan atau Clup Pemula yang sangat potensial untuk dibina dan dikembangkan prestasinya.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan ini memberi dampak positif serta membuka wawasan para peserta untuk dapat meningkatkan penguasaan keterampilan cabang olahraga sepak bola melalui teknik-teknik dasar.

Kata Kunci : Pelatihan, Permainan Sepak Bola

**KONTRIBUSI SPORT MASASE TERHADAP KELUHAN FISILOGIS
SUBYEKTIF PADA MAHASISWA SEMESTER IV FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN TAHUN AKADEMIK 2017-2018**

ABSTRAK

Dari pengamatan di lapangan kenyataannya baik itu guru pendidikan jasmani, dan pelatih kurang mengerti pentingnya pelaksanaan masase sebagai pengganti *warming up* dinamis dan *cooling down* dinamis, dalam satu aktivitas atau kegiatan olahraga maupun latihan pada saat istirahat untuk masuk pada set atau babak selanjutnya disana peranan masase sangat bermanfaat untuk pemulihan kondisi dan fisik serta pencegahan cedera.

Dengan demikian rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat kontribusi sport masase terhadap kurangnya keluhan fisiologis pada mahasiswa semester IV FIK UNIMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental semu dengan rancangan *one group pre-test post-test inly design*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk kepentingan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan stasislic Uji Ranking Bertanda *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa Sport Masase dapat memberikan kontribusi terhadap penurunan keluhan fisiologi subjektif pada mahasiswa semester IV FIK UNIMA.

Kata Kunci : Sport Masase, Keluhan Subjektif, Fisiologis

**IBM PENINGKATAN KETRAMPILAN JASA BUSANA BAGI IBU-IBU PKK
DESA DAYOW KECAMATAN PINOLOSAN BOLAANG MONGONDOW
SELATAN**

Ivonne Paat
Dosen Tetap FATEK UNIMA

Teknik-teknik dan pemilihan model/disain, penentuan alat dan bahan merupakan dasar dan pokok yang harus diperhatikan ketika kita menjahit suatu pakaian sesuai model/disain yang kita inginkan. Dalam penentuan atau cara menentukan/mengambil ukuran, teknik menggunting, teknik menjahit harus disesuaikan dengan ukuran semula. Dalam hal ini termasuk teknik menggambar pola dasar blus, lengan, dan rok, dress.

Hasil kegiatan dari IbM ini masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK Desa Dayow dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan tentang bagaimana menentukan disain dan model pakaian, menentukan cara mengambil ukuran tubuh, teknik menggunting, teknik menjahit sehingga menghasilkan suatu model pakaian yang apik sesuai keinginan si pemakai. Peralatan menjahit sangat menentukan berhasilnya suatu model pakaian jadi. Misalnya mesin jahit, jarum, benang, penggaris panjang, kapur warna warni dan lain-lain yang bisa menunjang berhasilnya suatu pakaian jadi yang baik.

Dengan kegiatan IbM ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta merekrut tenaga kerja khususnya masyarakat yang tidak mendapat pekerjaan. Dengan pekerjaan yang mereka tekuni dapat memberikan upah atau pendapatan.

Kata Kunci: Pakaian jadi Blus, Rok, dan Dress.

AKTIVITAS ANTAGONISTIK ISOLAT LACTOBACILLUS HASIL ISOLASI DARI BAKASANG TERHADAP BAKTERI PATOGEN

Dr. Helen Joan Lawalata, S.Pi., M.Si

Fakultas MIPA, Universitas Negeri Manado, email: lawalata_helen@yahoo.com

ABSTRAK

Lactobacillus sebagai salah satu genera yang termasuk dalam kelompok Bakteri Asam Laktat ditemukan sebagai mikrobial dominan dalam proses fermentasi ikan secara tradisional dan memiliki peranan penting dalam menghambat pertumbuhan bakteri patogen dan bakteri pembusuk serta memberikan flavor yang khas. Bakasang merupakan salah satu produk fermentasi tradisional dengan bahan dasar jeroan ikan-ikan besar, ikan-ikan kecil dan telur ikan. Produk fermentasi ini digunakan sebagai penambah rasa pada makanan. Kualitas produk fermentasi ini tergantung pada beberapa faktor antara lain bahan atau substrat, lingkungan dan bakteri yang aktif dalam fermentasi.

Mikrobia yang berperan dalam fermentasi bakasang ini didominasi oleh bakteri asam laktat (BAL) Bakteri ini berpotensi memproduksi senyawa antimikrobia yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari potensi isolat *Lactobacillus* dari bakasang dalam menghambat pertumbuhan *Escherichia coli* (bakteri patogenik). Penelitian ini meliputi beberapa langkah kerja yang diawali dengan mengisolasi dan mengidentifikasi *Lactobacillus* dengan menggunakan metode *profile matching* dari sampel bakasang komersial. Penelitian ini dilanjutkan dengan uji daya hambat senyawa antimikrobia yang dihasilkan oleh isolat *Lactobacillus* terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* (bakteri patogenik) dengan menggunakan metode well difusion.

Hasil isolasi bakteri asam laktat (BAL) dari makanan fermentasi bakasang diperoleh 5 isolat *Lactobacillus*. Isolat *Lactobacillus* yang diisolasi dari bakasang menghasilkan senyawa antimikrobia yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri patogenik (*Escherichia coli* ATCC 35218). Aktivitas antagonistik dari kelima isolat *Lactobacillus* sp. terhadap bakteri patogenik (*Escherichia coli* ATCC 35218) yang terlihat dari diameter zona jernih berkisar antara 5,0 – 9,0 mm.

Kata kunci : Aktivitas Antimikrobia, BAL, *Lactobacillus* sp., Bakasang

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI
PENDIDIK ANAK USIA DINI (PAUD) DI KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW UTARA**

Julduz Rulaand Paus

udumdo@yahoo.co.id

**Universitas Negeri Manado Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**

Abstract

Budaya menulis dan mempublikasikan karya ilmiah khususnya sebagai pendidik pada berbagai jenjang pendidikan masih sangat rendah. Hal ini terkait dengan banyak faktor satu diantaranya yaitu kemampuan menulis suatu karya ilmiah yang selama ini dianggap sebagai suatu pekerjaan yang sulit dan membosankan. Pengalaman beberapa rekan sejawat sebagai dosen selama kurang lebih 31 tahun, menemukan bahwa keterlambatan mahasiswa menyelesaikan studi salah satu akar masalahnya adalah ketidakmampuan menulis skripsi. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang, Jawa Timur, Prof DR H Imam Suprayogo dalam Kompas.com, bahwa saat ini kualitas pemikiran atau ide mahasiswa memang belum mumpuni. Apalagi dalam hal tulis menulis. Tidak semua lulusan sarjana bisa menulis. Menurutnya, banyak sarjana susah bicara apalagi menulis. Untuk memecahkan masalah tersebut dilakukan pelatihan dilaksanakan pada bulan April 2017 selama 1 (satu) hari dimulai pukul 0.9.00 pagi sampai dengan pukul 17.00 Wita. Tujuan pelatihan agar peserta memiliki pengetahuan tentang: (1) menulis karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2) memiliki pengalaman langsung menulis karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan (3) PAUD memiliki kemampuan teoritis dan praktis untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan pelatihan tersebut sekaligus menjadi materi pembelajaran pelatihan. Tahapan pelatihan yaitu:(1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan (3) Evaluasi. Melalui pelatihan tersebut warga belajar berhasil menguasai: (1) pengetahuan menulis karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2) memiliki pengalaman langsung menulis karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan (3) memiliki kemampuan teoritis dan praktis untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Keywords: Kemampuan, Karya Ilmiah, Pendidik, PAUD

IBM PEMBINAAN KAPASITAS APARATUR DESA TADOY I KECAMATAN BOLAANG TIMUR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW.

Dr. Abdul Rahman Dilapanga, M.Si

Ringkasan/Abstrak

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang tumbuh dan masih berlaku diakui, dihormati oleh masyarakat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Demi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa, maka pemerintah desa harus didukung dengan administrasi desa yang benar.

Administrasi desa sangat penting bagi kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa. Pengelolaan administrasi pemerintahan desa yang benar sangat ditentukan oleh kemampuan aparatur (perangkat) desa. Keterbatasan sumber daya aparatur desa sangat mempengaruhi pengelolaan administrasi desa.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas (kemampuan) berupa pengetahuan, pemahaman aparatur pemerintahan pemerintahan desa dalam mengaplikasikan model buku administrasi desa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode pendekatan yang digunakan adalah pembinaan berupa penyuluhan, pendampingan dan pelatihan kepada aparatur desa yang menjadi sasaran kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yang mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, pemantapan program dan evaluasi. Hasil evaluasi program kegiatan menunjukkan adanya perubahan kapasitas aparatur desa mitra dalam penatalaksanaan administrasi desa. Aparatur desa sangat mengapresiasi dan mengikuti pembinaan serta pemantapan program melalui praktek dengan menggunakan modul yang berisikan 32 (tiga puluh dua) model buku administrasi desa.

Kata Kunci: Pembinaan, Kapasitas, Aparatur, Administrasi Desa

IBM ORANG MUDA KATOLIK KOTA TOMOHON SULAWESI UTARA

Ignatius Javier C. Tuerah

Abstrak

Kegiatan *Asian Youth Day* atau Hari Orang Muda Asia merupakan perjumpaan Orang Muda Katolik se-Asia. Kegiatan ini diselenggarakan secara rutin tiap tiga tahunan serta diikuti oleh ribuan Orang Muda Katolik se-Asia, termasuk di dalamnya Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Tomohon. Apalagi, pada tahun 2017 pelaksanaan kegiatan ini akan dibuat di Indonesia, tepatnya pada wilayah Keuskupan Agung Semarang. Dengan demikian, semua Orang Muda Katolik yang ada di Indonesia secara otomatis menjadi tuan rumah dan wajib terlibat pada kegiatan ini. Permasalahan kemudian muncul ketika disadari bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar dalam kegiatan berskala internasional ini. Banyak Orang Muda Katolik se Indonesia yang mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang masih minim, termasuk Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Tomohon. Selain itu, bagi OMK Paroki Roh Kudus, kegiatan yang berskala internasional ini merupakan kegiatan pertama yang akan mereka ikuti. Untuk itu, perlu dilaksanakan suatu pelatihan berbahasa Inggris bagi OMK Paroki Roh Kudus dalam mempersiapkan diri mengikuti dan terlibat aktif dalam kegiatan *Asian Youth Day 2017*. Selain pelatihan berbahasa Inggris, mereka juga akan dibekali dengan berbagai pemahaman yang dapat membantu mereka, seperti pemahaman akan kebudayaan yang berbeda yang ada di Asia. Pelatihan ini akan disokong dengan media pembelajaran yang tepat, sehingga tidak membutuhkan waktu yang panjang. Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan ini memberikan keuntungan yang strategis terutama bagi OMK Paroki Roh Kudus yakni pemahaman bahasa Inggris komunikatif. Hasil pelatihan ini akan dipublikasikan dalam jurnal nasional, serta diharapkan dapat menghasilkan produk buku ajar tentang penguasaan bahasa Inggris komunikatif dalam waktu yang singkat.

Kata Kunci: Orang Muda, Katolik

ANALISIS VARIASI FENOTIPE UWI UNGU (*DIOSCOREA ALATA L.*)

Aser Yalindua

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado

Correspondence: Aser Yalindua, Jurusan Biologi FMIPA Unima: -mail:
aseryalindua60@gmail.com.

ABSTRAK

Uwi (*Dioscorea alata L.*) adalah jenis umbi-umbian yang mempunyai kadar pati (76.28%), kadar gula (0.56%), indeks glikemik (22.4%), produktivitas (21-25 ton/ha), berpotensi sebagai bahan pangan sumber karbohidrat dan berfungsi sebagai bahan baku obat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) bagaimana keragaman morfologi plasma nutfah ubi uwi ungu; 2) bagaimanakah keragaan produksi umbi masing-masing jenis tanaman ubi uwi ungu; dan 3) apakah terdapat perbedaan umur panen (bulan) diantara varietas uwi ungu. Tujuan penelitian untuk : 1) untuk mengetahui keragaman morfologi plasma nutfah ubi uwi ungu; 2) mengetahui keragaan produksi umbi uwi ungu; 3) mengetahui perbedaan umur panen (bulan) diantara uwi ungu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keragaman morfologi tanaman uwi ungu yang cukup luas pada bentuk dan warna, daun, batang, umbi. Terdapat tiga varietas tanaman uwi yang mempunyai produksi yang cukup tinggi di atas 2 kg yaitu varietas alai, salabangga, dan lembet. Waktu panen maka dapat dibagi menjadi tiga kategori waktu yaitu 5-6 bulan terdapat lima varietas; 7-8 bulan ada enam varietas; dan 9-10 bulan terdapat tujuh varietas.

Kata kunci : *Dioscorea alata L.*, produksi panen, umur panen, variasi fenotipe.

IBM PETANI KETIMUN JEPANG DI KELURAHAN KOLONGAN TOMOHON

Aser Yalindua

Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Negeri Manado
Korespondensi: Aser Yalindua, Jurusan Biologi FMIPA Unima:
E-mail: aseryalindua60@gmail.com

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat untuk *IbM* Petani Ketimun Jepang dilaksanakan di Kelurahan Kolongan Kota Tomohon Sulawesi Utara. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan utama *IbM* Petani Ketimun Jepang di Kelurahan Kolongan Tomohon untuk memanfaatkan lahan-lahan kosong dari penduduk yang tidak diolah dan untuk mengembangkan usaha yang sudah ada dengan beberapa sentuhan teknologi pertanian yang dapat mengurangi biaya awal pengembahan lahan. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu: 1) Terbangunnya kerjasama antar anggota kelompok tani ketimun jepang secara berkesinambungan yang merupakan wujud pelaksanaan kearifan lokal budaya mapalus; 2) Tertularnya pengetahuan kepada kelompok tani tentang cara bercocok tanam ketimun jepang; 3) Terjalinnnya kerjasama antara perguruan tinggi dengan kelompok mitra yaitu petani ketimun jepang terutama pembinaan keterampilan bercocok tanam. Pada kegiatan ini kelompok tani secara bersama-sama mengolah lahan kosong untuk ditanami ketimun jepang. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahap yaitu : Persiapan lahan, semai bibit, penanaman bibit, pemasangan tiang bambu, pemasangan tali nilon/kawat rambat ketimun jepang, dan penyiangan. Kegiatan ini telah memberikan manfaat terbangunnya kerjasama antar anggota kelompok tani ketimun jepang secara berkesinambungan yang merupakan wujud pelaksanaan kearifan lokal budaya mapalus; memberikan dampak tertularnya pengetahuan dan menambah wawasan berpikir kepada kelompok tani tentang cara bercocok tanam ketimun jepang; dan sudah memberikan manfaat terjalinnnya kerjasama antara perguruan tinggi dengan kelompok mitra yaitu petani ketimun jepang terutama pembinaan keterampilan bercocok tanam.
Kata Kunci : *IbM*, *ketimun jepang*, *kelompok tani*, *kolongan*.

IBM PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH DI KELURAHAN TATAARAN PATAR

Prycilia Mamuja

Universitas Negeri Manado (FIK-IKM) pryciliamamuja@unima.ac.id

ABSTRAK

Tingginya angka kematian yang disebabkan oleh penyakit Jantung dan Pembuluh darah banyak membuat sebagian masyarakat menjadi takut. Berbagai macam cara dilakukan masyarakat untuk melakukan tindakan pencegahan dari penyakit Jantung dan Pembuluh Darah ini. Usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat tersebut sebagian membawa masyarakat menjauh dari penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, namun sebagian usaha masyarakat juga bahkan dapat membawa masyarakat terjerat dalam penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Untuk itu dilakukan penyuluhan serta pemeriksaan penyakit jantung dan pembuluh darah agar supaya masyarakat dapat sedini mungkin mengetahui bahkan mengantisipasi terjadinya penyakit Jantung dan Pembuluh Darah tersebut. Kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu 15 Juli 2017 di Kelurahan Tataaran Patar, yang dihadiri oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Tataaran Patar.

Kata Kunci: Jantung, Pembuluh Darah.

PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU-GURU SEKOLAH DASAR

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media berbasis computer ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru sekolah dasar dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis computer baik secara offline (power point) maupun online (socratic). Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu: pertama mengadakan sosialisasi mengenai media pembelajaran berbasis computer dalam hal ini teori. Kedua melakukan pelatihan bagaimana cara memanfaatkan media computer sebagai media pembelajaran dalam hal ini menggunakan program secara offline maupun online. Ketiga setiap guru mensimulasikan hasil karya mereka sebagai tahap evaluasi untuk melihat dan menilai sampai dimana keterampilan guru-guru tersebut dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer untuk kepentingan proses pembelajaran yang akan mereka lakukan di kelas.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis computer ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2017 sosialisasi dan tanggal 28 Juli 2017 pelatihan pemanfaatan media yang diikuti oleh 17 orang guru. Setiap pertemuan berlangsung selama 120 menit. Pada tahap akhir pertemuan diadakan evaluasi berupa simulasi dari setiap guru untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan pelatihan ini. Kegiatan ini memiliki peningkatan terhadap pemahaman dan keterampilan guru dalam pemanfaatan media komputer. Produk yang dihasilkan adalah soal ujian online matematika pada kelas 3 SD serta slide materi matematika kelas 3 SD tentang operasi bilangan.

Kata kunci: *media berbasis komputer, keterampilan guru*

**IBM DI KELURAHAN KOYA KECAMATAN TONDANO SELATAN
PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA RUMAHAN
MAKANAN RINGAN “REMPEYEK” (KELOMPOK MAPALUS)**

Jeane Mantiri, Universitas Negeri Manado

Abstrak

Industri rumahan berperan sebagai salah satu penggerak perekonomian suatu daerah serta pencipta peluang kerja. Pada masa sekarang ini, banyak pemutusan kerja oleh perusahaan, home industry tetap masih bertahan dan justru jumlah pertumbuhannya semakin meningkat. Dengan alasan tersebut sudah sepantasnya jika keberadaan industri perlu mendapatkan perhatian serius dari para pengambil kebijakan.

Kelurahan Koya di Kecamatan Tondano Selatan, memiliki potensi kelompok home industri makanan ringan “rempeyek” yang potensial untuk menjadi produk unggulan daerah yang bernilai ekonomi tinggi. Sayangnya masih ada permasalahan yang harus diatasi, meliputi : 1) Teknik pengolahan rempeyek yang masih tradisional, 2) Kualitas pengemasan/ labelling yang masih rendah, serta 3) Omset dan jangkauan pemasaran yang belum luas. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi : (1) Penyuluhan pada mitra binaan tentang pengolahan produk yang baik; (2) Pelatihan pengemasan produk; (3) Pelatihan manajemen usaha dan pemasaran produk yang lebih luas; dan (4) Pelatihan penerapan manajemen keuangan sederhana yang memadai.

Kata Kunci : Kelompok Mapalus, Pengembangan Produk UKM.

PERENCANAAN LANSEKAP AGROWISATA TERPADU DESA BATU KECAMATAN LIKUPANG SELATAN KABUPATEN MINAHASA UTARA

1)Ingerid Lidia Moniaga 2)Aristotulus Tungka
Laboratorium Bentang Alam Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Unsrat
ingeridmoniaga73@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Likupang Selatan merupakan pecahan dari Kecamatan Likupang Timur, yang terdiri dari 7 desa. Memiliki ketinggian 5 – 30 meter dari permukaan air laut dengan luas wilayah 134.71 km². Topografi Kecamatan Likupang Selatan adalah lembah, lereng, dan perbukitan yang terdiri dari 3 desa yang terletak di lembah yaitu desa Kokoleh Satu, Batu, dan Werot. Pengembangan wilayah Kecamatan Likupang Selatan sebagai kawasan agrowisata tertuang dalam program wilayah Kabupaten Minahasa Utara yakni dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Hal ini berkaitan dengan kondisi wilayah ini memiliki potensi pertanian yang mengembangkan tanaman hortikultura atau buah-buahan, selain juga terdapat tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan. Tanaman pertanian hortikultura buah-buahan yang banyak dijumpai diwilayah ini yaitu Durian, Langsa, Duku, Rambutan, Manggis, dan Mangga.

Berdasarkan uraian potensi dan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini yakni merencanakan lansekap kawasan agrowisata buah sesuai potensi sumberdaya alam dan kondisi lahan yang tersedia dengan mempertimbangkan aspek biofisik diantaranya topografi, kelerengan, dan jenis tanah. Sedangkan target khusus penelitian ini menghasilkan produk perencanaan lanskap kawasan (*landscape planning*).

Keunggulan penelitian ini diantaranya, menghasilkan dokumen perencanaan agrowisata berdasarkan potensi sumberdaya alam dan lingkungan sebagai kawasan agrowisata buah di kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. Mewujudkan rencana tata ruang wilayah (RTRW) kabupaten minahasa utara dan mewujudkan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD).

Adapun manfaat penelitian ini antara lain membantu masyarakat dan pemerintah wilayah kecamatan Likupang Selatan dalam melengkapi dokumen studi kelayakan yang mendukung hasil musrembang kecamatan yang menetapkan wilayah kecamatan likupang selatan sebagai kawasan agrowisata buah yang berbasis sektor unggulan pertanian buah.

Kata kunci : perencanaan lansekap, agrowisata, sumberdaya alam.

BANTUAN TEKNIS DESAIN LANSEKAP AIR TERJUN KINA-APIAN DESA BATU KECAMATAN LIKUPANG SELATAN

Ingerid Lidia Moniaga¹⁾ Amanda Sutarni Sembel²⁾
Laboratorium Bentang Alam Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Unsrat
ingeridmoniaga73@gmail.com
amandasembel@gmail.com

Abstrak

Desa Batu merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Desa Batu memiliki kekayaan alam yang mempesona, salah satunya yakni air terjun Kina-apiaan yang terletak di kawasan agrowisata buah. Jarak tempuh lokasi air terjun dari desa berjarak 2 Km. Desa Batu merupakan desa yang memiliki potensi sumberdaya alam yang menarik dan berpeluang dikembangkan sebagai obyek wisata baru. Potensi air terjun desa Batu menjadi sumber air bagi desa-desa disekitarnya, yang walaupun musim kemarau panjang tidak mengalami penurunan debit air, tetapi tetap tersedia untuk mencukupi kebutuhan masyarakat Desa Batu dan desa sekitarnya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu memberi pembinaan dan pendampingan pada kelompok wisata desa Batu dalam Pengembangan Optimalisasi Ruang Luar atau Lanskap Air Terjun. Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan untuk menangani beberapa masalah prioritas yang dilakukan dengan tahapan diantaranya : (1) Penyuluhan dan (2) Pelatihan.

Target luaran yang ingin dicapai pada pembinaan dan pendampingan masyarakat desa Batu adalah (1) meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam yang bisa dikembangkan sebagai daya tarik obyek wisata alam melalui desain-desain ruang luar atau lanskap wisata, (2) memahami dan melakukan kegiatan praktek mengembangkan objek wisata alam, (3) memiliki kemampuan dalam mengelola lanskap wisata alam, (4) meningkatkan kualitas lingkungan desa, (5) menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada seminar nasional.

Keywords: *optimalisasi ruang luar, lanskap air terjun, wisata alam*

PELATIHAN TAMAN VERTIKAL DI KOTA MANADO

1)Michael M. Rengkung, 2)Windy Mononimbar 3)Ingerid Lidia Moniaga
Laboratorium Bentang Alam Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Unsrat
mmichaelreng@gmail.com
wmononimbar@yahoo.com
ingeridmoniaga73@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Tuminting merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Manado yang memiliki lingkungan permukiman penduduk dengan lahan terbatas untuk dikembangkan sebagai ruang terbuka hijau (RTH). Dengan keterbatasan lahan pada lingkungan permukiman tersebut maka tim IbM hendak mengusulkan pengembangan RTH lingkungan perkotaan melalui penerapan konsep taman vertikal pada lahan-lahan sempit melalui kelompok Karang Taruna Kecamatan Tuminting yang aktif dan peduli dengan program-program peningkatan lingkungan hijau yang bersih, sehat dan asri.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu memberi pembinaan dan pendampingan pada kelompok Karang Taruna melalui Pelatihan Taman Vertikal di Kota Manado sebagai upaya penghijauan pada lahan terbatas perkotaan.

Target luaran yang ingin dicapai pada pembinaan dan pendampingan kelompok Karang Taruna Kecamatan Tuminting Kota Manado adalah (1) meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam menciptakan RTH private melalui pengembangan taman vertikal, (2) memahami dan melakukan kegiatan praktek taman vertikal, (3) memiliki kemampuan mengelola lahan perkotaan yang terbatas melalui penerapan taman vertikal, (4) terciptanya kualitas lingkungan indah perkotaan, (5) menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada seminar nasional.

Kata kunci : taman vertikal, ruang terbuka hijau

MODEL MATEMATIK AWAL OPTIMASI LAHAN PERTANIAN
James Uriel Livingstone Mangobi¹⁾, Santje Matulende Salajang²⁾, Oltje Telly Sambuaga³⁾

¹ MIPA, Universitas Negeri Manado

email: jamesmangobi@unima.ac.id

² MIPA, Universitas Negeri Manado

email: santjesalajang@unima.ac.id

³ MIPA, Universitas Negeri Manado

email: oltjesambuaga@unima.ac.id

Abstract

Farmers are often confronted with various fundamental constraints in their efforts to improve their agricultural output, which in turn made their harvest yield cannot be optimized. The constraints such as: confusion in choosing the type of plant to be planted, the allocation of land in accordance with the plants they plant, because the selected plants are not just one type only, then the placement and the area of land for these crops should be able to achieve optimal results and earnings, and a small amount of crops that generate little profit. To overcome the constraints often experienced by farmers, the field of mathematics through Linear Programming (LP) certainly can provide 6 right solution. The authors focused this research on agricultural land in Sinsingon Village, East Passi District, Bolaang Mongondow District, North Sulawesi Province (0 ° 48'N 124 ° 24'E). The purpose of this research is to formulate and to develop mathematical models of agricultural land use optimization. The results showed that the initial model can be formulated and compiled based on Linear Programming Model (LP) with input data are water availability, availability of seeds, availability of fertilizer, availability of medicines, land area and types of plants to be cultivated.

Keywords: *mathematical models, optimization, linear programming, agricultural land*

PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNIK *RETROFITTING* BANGUNAN BETON PASCAGEMPA BAGI KELOMPOK TUKANG BANGUNAN DI DESA RUMOONG ATAS

Rolly R. Oroh
Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado
e-mail: roly.oro@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan Para tukang di desa Rumoong Atas, bersifat otodidak (belajar sendiri) dan bersifat turun-temurun sehingga hasil pekerjaan kurang baik jika dilihat dari teknologi *retrofitting* bangunan beton. Permasalahan inti mitra adalah kurangnya informasi, pengetahuan, keterampilan, dan wadah pelatihan tentang bagaimana cara memperbaiki rumah berbahan beton yang mengalami kerusakan yang diakibatkan gempa bumi. Target luaran yang dapat dicapai dalam kegiatan ini, adalah: (a). terbentuknya masyarakat mitra yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang bagaimana cara memperbaiki rumah berbahan beton yang rusak akibat gempa bumi, sehingga produktifitas dan pola kerja mitra menjadi meningkat; dan (b). terbentuknya pola manajemen usaha jasa layanan pertukangan menjadi lebih kompetitif dan informatif (lebih dikenal luas oleh masyarakat). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, berdasarkan kesepakatan dengan masyarakat mitra, adalah: (1) penyuluhan, (2) pendidikan, dan (3) pendampingan. Metode dan atau solusi pendekatan yang dilakukan untuk kegiatan ini dapat dikatakan relatif berhasil, yakni diawali dengan diskusi awal dengan mitra untuk melihat dan menganalisis kebutuhan mereka, dan diakhiri dengan kesepakatan metode dan materi yang sesuai dengan kebutuhan riil mitra. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah masyarakat mitra telah memiliki peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang teknologi *retrofitting* dalam memperbaiki dan atau membangun rumah beton yang rusak akibat gempa bumi.

Kata kunci: teknologi *retrofitting*, tukang bangunan, bangunan beton.

EFEKTIFITAS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 TOMOHON

Rolly R. Oroh
Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fatek Unima
E-mail: roly.oro@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana pengaruh efektifitas belajar siswa dalam pembelajaran berbasis kompetensi terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Tomohon. Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Tomohon. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket skala likert untuk variabel efektifitas belajar siswa, dan data prestasi belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan studi dokumenter pada bagian Administrasi Akademik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Tomohon. Berdasarkan hasil penelitian memberikan persamaan antara variabel bebas (Y) dan variabel terikat (X), yakni $Y = 60,119 + 0,307X$. Persamaan ini menunjukkan suatu persamaan hubungan yang positif. Tetapi hubungan efektifitas pola belajar siswa dalam pembelajaran berbasis kompetensi, relatif kecil pengaruhnya pada prestasi belajar mereka, dengan hanya memberikan pengaruh sebesar 16,61%. Kecilnya kontribusi efektifitas belajar pada pembelajaran berbasis kompetensi terhadap prestasi belajar siswa pada penelitian ini, dapat dipahami oleh karena siswa responden baru dikenalkan atau diberikan materi pembelajaran program produktif berbasis kompetensi, sehingga pola belajar siswa masih pada tahap penyesuaian.

Kata kunci: efektifitas belajar, pembelajaran berbasis kompetensi, prestasi belajar.

ESENSI PENILAIAN TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA DASAR II.

TINEKE MAKAHINDA

Prodi Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Manado
Tondano 95116, Sulawesi Utara
Makahindatineke06@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui esensi penilaian terhadap pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar Fisika mahasiswa pada mata kuliah fisika dasar II. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *Posttest only control design*. Populasi mahasiswa jurusan Fisika sem II angkatan 2016/2017 dengan sampel Mahasiswa pendidikan kelas A berjumlah 20 responden dan kelas B berjumlah 20 responden..Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata posttest kelas A yang diajar model pembelajaran berbasis masalah dengan penilaian 3,465 dan nilai rata-rata kelas B yang diajar model pembelajaran berbasis masalah tanpa penilaian 3.175. Hasil analisis uji hipotesis uji t adalah: $t_{hit} = 6,04 > t_{tabel} = 1,729$ dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Fisika mahasiswa yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan penilaian dan hasil belajar Fisika mahasiswa yang diajar model pembelajaran berbasis masalah tanpa penilaian. Dapat disimpulkan: Hasil belajar Fisika mahasiswa yang diajar model pembelajaran berbasis masalah dengan penilaian lebih tinggi dari pada hasil belajar Fisika mahasiswa yang diajar model pembelajaran berbasis masalah tanpa penilaian.

Kata kunci : model pembelajaran berbasis masalah, esensi penilaian , hasil belajar Fisika Dasar II.

PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP KOMITMEN KERJA DOSEN UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Joseph P. Kambey
(josephkambey@unima.ac.id)
Universitas Negeri Manado

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja terhadap komitmen kerja dosen di Universitas Negeri Manado. Dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk membuat verifikasi hipotesis penelitian. Dengan demikian, metode yang digunakan adalah metode survei melalui hubungan kausal. Sampel pada penelitian ini adalah dosen Fekon Universitas Negeri Manado. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Pengolahan data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif untuk menyajikan data dari masing-masing variabel yang antara lain persentase dan distribusi frekuensi, nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, dan histogram. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam hal ini menggunakan teknik statistik regresi sederhana. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dari temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komitmen kerja yang dimiliki oleh Dosen Universitas Negeri Manado dipengaruhi secara signifikan oleh budaya kerja, artinya pemahaman tentang budaya kerja yang baik mengakibatkan komitmen kerja dosen meningkat.

Keywords: Komitmen Kerja, Budaya Kerja

PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI ORGANISASI SOSIAL KEMASYARAKATAN PRIA ADVENT KOTA MANADO

Joseph P. Kambey
(josephkambey@unima.ac.id)
James J. Manengkey
Universitas Negeri Manado

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan memberikan pelatihan penyajian laporan keuangan organisasi social kemasyarakatan Pria Advent Manado. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45. Metode yang digunakan adalah dengan 3 cara; ceramah, tutorial dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman peserta tentang pencatatan, pelaporan, pengauditan, laporan keuangan organisasi gereja semakin baik setelah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan, terutama bagi anggota yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kemampuan peserta pelatihan melakukan perencanaan keuangan pada simulasi dengan bahan yang disiapkan telah cukup baik.

Keywords: Laporan Keuangan, Organisasi Sosial Kemasyarakatan

PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL MELALUI *LEARNING COMMUNITY*(MASYARAKAT BELAJAR)

Murni Sulistyaningsih¹⁾

¹⁾FMIPA, Universitas Negeri Manado
Email : Murnisulistyaningsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, berjudul : Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual melalui Learning Community (Masyarakat Belajar). Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil pengembangan perangkat pembelajaran yang berupa bahan ajar materi Matriks dan apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui Learning Community (Masyarakat Belajar) efektif pada pembelajaran Matematika Dasar II. Tujuan yang diharapkan adalah untuk menghasilkan bahan ajar materi dan untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Subyek penelitian adalah pengajar dan mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan IPA yang mengikuti proses pembelajaran dengan obyek penelitian adalah proses pembelajarannya. Selain menggunakan metode penelitian pengembangan penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk melihat keefektifan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang telah dimodifikasi sudah memenuhi kriteria valid (baik) yang meliputi: (a) aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran adalah efektif , (b) respon mahasiswa terhadap pembelajaran adalah positif. Sedangkan berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan Kontekstual melalui Learning Community (Masyarakat Belajar) adalah efektif. Hal ini disebabkan karena ketuntasan belajar mahasiswa secara klasikal tercapai sebesar 91,67%, Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran Matematika memenuhi kriteria efektif dan respon mahasiswa terhadap pembelajaran Matematika adalah positif

Kata-kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Kontekstual dan Learning Community

PENGEMBANGAN DASHBOARD IN-MEMORY BI UNTUK PELAPORAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA

1 Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado (Vivi Peggie Rantung)

email: vivirantung@unima.ac.id

Abstract

The fact that the data required to generate the accreditation information requirement on each BAN-PT unit is large also some information needs to be displayed in a short period of time when the citation is accredited, so a summary of the information for the data sets is required for time efficiency in support of decision making for scoring . By utilizing the concept and method of BI, quality of decision-making can be improved. For that purpose BI system is developed by using Agile BI method with phases: concept, inception, construction iteration, transition and production with result of standard 3 to 7 information requirement analysis and standard 4 dashboard designed by using in-memory BI tool .

Keywords: *In-Memory Business Intelligence, Akreditasi Program Studi, Agile BI*

MANAJEMEN MUTU LAYANAN KANTIN DAN PENGOLAHAN AYAM KUNING

Anne Dondokambey

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

email: annedondokambey@gmail.com

Abstract

Dalam Era Globalisasi saat ini perlu pemahaman tentang usaha bisnis yang makin bersaing, untuk itu dalam pengelolaan kantin perlu adanya pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan manajemen mutu dan layanan pada kantin serta pengolahan makanan yang akan disajikan agar memberi pelanggan untuk selalu menyukai pengolahan makanan di kantin, baik dari aroma, rasa dan tekstur makanan yang akan dibuat. Menu Ayam Kuning adalah salah satu menu yang berasal dari daerah Sulawesi Utara yang terkenal dengan jenis makanan yang ada.

Pelatihan manajemen mutu layanan kantin dan teknik pengolahan makanan dalam hal ini pengolahan ayam kuning, perlu diberikan kepada kantin anastasia.

Keywords: *Mutu Layanan, Pengolahan, Kantin, Ayam Kuning*

PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT RUMAH TANGGA LISTRIK PADA IBU-IBU PKK KELURAHAN KIMA ATAS MANADO

Jimmy Waworuntu
Universitas Negeri Manado, jwaworuntu@gmail.com

RINGKASAN

Ipteks bagi masyarakat (IbM) kelompok ibu-ibu PKK kelurahan Kima Atas adalah untuk memberikan pelatihan penggunaan peralatan rumah tangga listrik yang baik dan benar. Jumlah peserta sebanyak 20 orang, diambil dari setiap lingkungan yang ada. Target yang ingin dicapai adalah apabila ibu-ibu PKK telah memiliki pengetahuan tentang penanganan peralatan rumah tangga listrik dengan benar dan baik sehingga dapat mencegah bahaya yang mungkin terjadi seperti kerusakan alat dan hubung singkat yang menyebabkan suatu kebakaran. Disamping itu mereka dapat menghemat pemakaian energi listrik yang berarti pengeluaran belanja keluarga dapat ditekan. Kegiatan IbM selama bulan Juli dan Agustus 2017. Pelaksanaan dalam bentuk seminar dan pelatihan dalam 2 kali pertemuan sekali dalam seminggu. Kesimpulan hasil kegiatan Iptek bagi masyarakat (ibm) kelompok ibu-ibu PKK menyatakan bahwa ibu-ibu PKK kelurahan Kima Atas telah memahami bagaimana cara menggunakan peralatan rumah tangga listrik dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Pelatihan, Peralatan Listrik, Alat Rumah Tangga.

MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PTIK FATEK UNIMA DI TONDANO

Oleh:

Jimmy Waworuntu

Staf Pengajar Pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komunikasi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara minat dan prestasi belajar mahasiswa PTIK Fatek Unima di Tondano. Metode yang digunakan adalah studi korelasi dengan ukuran sampel 213 orang mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data variabel minat belajar berbentuk angket dan pengumpulan data untuk variabel prestasi belajar adalah dokumentasi berupa indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa semester genap tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat dan prestasi belajar mahasiswa PTIK Fatek Unima di Tondano. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PTIK Fatek Unima di Tondano cukup memuaskan. Bila dikelompokkan menjadi tiga bagian maka mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi 39,91%, menengah 46,95% dan rendah 13,14%. Prestasi belajar tersebut perlu ditingkatkan dimana pada gilirannya mutu pendidikan khususnya PTIK Fatek Unima dapat ditingkatkan yang dapat berdampak pada akreditasi prodi dimasa mendatang.

*Kata kunci: **Minat, Prestasi, dan belajar.***

PENINGKATAN PRODUKSI DAN PEMASARAN UBI KELADI (bete) (*Colocasi esculenta*), DI DESA RAANAN BARU KECAMATAN MOTOLING BARAT

Dr. Tommy Martho Palapa, MPd.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan utama meningkatkan produk tanaman berkarbohidrat non beras khususnya umbi-umbian keladi (*Colocasi esculenta*) sebagai produk lokal desa Raanan Baru, serta menata sistim pemasaran sehingga mampu merebut peluang pasar lokal, dan regionall sehingga dapat dikembangkan menjadi produk unggulan yang menjadi ciri petani di desa Raanan Baru melalui mitra (kelompok Tani). Target khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu: 1) terbentuknya mitra dalam bentuk kelompok tani yang kompak dan bergerak dalam bidang pembudidayaan tanaman keladi; 2) tertularnya pengetahuan kepada kelompok tani mitra cara budidaya tanaman berkarbohidrat non beras, pengolahan pasca panen, pemasaran, serta mampu berinovasi menciptakan berbagai produk olahan dengan bahan baku tepung non beras; 3) terjalinnya kerjasama antara perguruan tinggi dengan kelompok mitra terutama pembinaan manajemen dan pemasaran produksi dengan melibatkan jurusan-jurusan yang erat kaitan dengan pelaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, demonstrasi, dengan materi dan kegiatan pembinaan teknis cara budidaya keladi, lahan percobaan, pembudidayaan, pemasaran, keterlibatan masyarakat. Hasil kegiatan ini yaitu 1) terjadi peningkatan daya saing dimana perlakuan pada masa tanam dengan menyiapkan lahan yang baik serta proses penyiangan yang benar menunjukkan bahwa hasil(buah) yang diperoleh mempunyai kemampuan daya tahan pasca panen meningkat sampai 8 bulan dalam keadaan kering. 2) melalui kegiatan sosialisasi dengan materi tentang peningkatan produksi, teknis dan prosedur pengelolaan suatu organisasi yang baik sehingga dapat menjamin terselenggaranya organisasi dengan baik terjadi perubahan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan penanaman dan organisasi yang baik tentang kelompok tani. 3). Perbaikan Sumber daya alam 4) Perbaikan tata nilai masyarakat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan produksi hasil bagi petani ubi Talas di desa Raanan Baru dan kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan kelompok tani terhadap menejemen pemasaran sehingga terhindar dari praktek-praktek monopoli perdagangan serta terhindar dari ketergantungan para calo dan tengkulak yang ada.

Kata Kunci : *produksi, pemasaran, Ubi talas*

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD (PENGABDIAN PADA SDN 2 TATAARAN)

Juliana Margareta Sumilat
Universitas Negeri Manado
Email-julianasumilat@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dilaksankannya kegiatan iptek bagi masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan pada guru-guru SD Negeri 2 Tataaran dalam membuat media pembelajaran interaktif pada pembelajaran matematika. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahapan persiapan yaitu pembuatan video tutorial yang dilaksanakan di laboratorium PTIK Unima pada bulan Mei 2017 dan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi serta pelatihan di SD Negeri 2 Tataaran pada tanggal 2 dan 14 Juni 2017. Tahapan yang pertama menggunakan teknik penelitian pengembangan ADDIE dan kedua yaitu kegiatan sosialisasi dilakukan dengan strategi pembelajaran langsung, dan tahapan yang ketiga dilaksanakan dengan metode simulasi dan metode tutorial. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SD Negeri 2 Tataaran telah memiliki pengetahuan dan keterampilan pembuatan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran matematika dan output tambahan kegiatan pengabdian ini adalah terciptanya video tutorial pembuatan media pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Sosialisasi dan Pelatihan, Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif.

PEMASANGAN JARINGAN DAN LAMPU JALAN PADA PERUMNAS UNIMA LINGKUNGAN 3 BLOK D KELURAHAN MAESA UNIMA KECAMATAN TONDANO SELATAN

Fransiskus Royke Seke
Universitas Negeri Manado
Email-fransiskusroykeseke@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan manfaat penerangan jalan dan kesadaran masyarakat pada penerangan lampu serta memasang lampu-lampu jalan di persimpangan-persimpangan jalan dengan spesifikasi lampu 6 set lampu jalan merkuri 250 watt dengan pengendali otomatis untuk menciptakan suasana yang tenang dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat lingkungan 3 Blok D kelurahan Maesa Unima. Metode yang digunakan home visit dengan memberikan penjelasan manfaat penerangan dan pemberian rangsangan dengan menyiapkan fitting dan bola lampu serta bahan dan alat lampu jalan 6 set. Kegiatan ini telah memberikan pengetahuan tentang manfaat penerangan jalan dan masyarakat memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang tenang serta terpasangnya lampu-lampu jalan di persimpangan-persimpangan jalan dengan spesifikasi lampu yang terpasang adalah 6 set lampu jalan merkuri 250 watt dengan pengendali otomatis. Hasil lainnya adalah dengan adanya penerangan di malam hari maka omzet untuk usaha warung makan oleh penduduk meningkat karena banyaknya mahasiswa yang membeli di malam hari.

Kata Kunci : Penerangan Jalan, Pemasangan Lampu, Peningkatan Ekonomi

PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN LITERASI BAGI GURU-GURU SD DI KOTA TOMOHON

Roos Marie Stela Tuerah
Universitas Negeri Manado
Email: roos.tuerah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan pada guru-guru SD di Kota Tomohon tentang manfaat, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran literasi serta teknik atau strategi penerapan model pembelajaran literasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini yaitu metode ceramah dan metode simulasi. Pada tahapan yang pertama pengabdian memberikan ceramah tentang esensi dan manfaat penggunaan model pembelajaran literasi serta tahapan-tahapan dan langkah-langkah penerapannya. selanjutnya pelatihan dilanjutkan dengan metode simulasi dengan meminta para guru untuk membentuk kelompok dan mempraktekan penerapan model pembelajaran literasi.

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di SD Katolik IV Tomohon & SD Negeri 1 Tomohon Pada tanggal 16 Juni 2017 dan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2017 di SD Katolik IV Tomohon, tanggal 8 Juli 2017 di SD Negeri 1 Tomohon. Hasil yang dicapai lewat kegiatan pengabdian ini adalah Guru-guru telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran literasi dan memiliki ketrampilan menerapkan model pembelajaran literasi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran literasi

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LABORATORIUM DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA

Ferdy Dungus¹ and Pricilia Monigir¹

¹ Jurusan Fisika FMIPA UNIMA di Tondano

ferdydungus@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan tentang perilaku siswa perlu dikenali secara dini untuk merancang pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang tidak sesuai dengan perilaku belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Fisika menggunakan pembelajaran berbasis laboratorium dengan memperhatikan percaya diri siswa. Jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini dengan populasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tondano, dan sampel berjumlah 64 orang yang diambil secara acak. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Varian *treatment by level*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar Fisika menggunakan pembelajaran laboratorium riil lebih tinggi dari hasil belajar Fisika menggunakan pembelajaran laboratorium virtual, (2) terdapat interaksi antara pembelajaran berbasis laboratorium dan percaya diri siswa, (3) hasil belajar Fisika dengan percaya diri tinggi dan menggunakan pembelajaran laboratorium riil lebih tinggi dari hasil belajar Fisika dengan percaya diri rendah dan menggunakan pembelajaran laboratorium virtual, (4) hasil belajar Fisika dengan percaya diri rendah dan menggunakan pembelajaran laboratorium riil lebih rendah dari hasil belajar Fisika dengan percaya diri rendah dan menggunakan pembelajaran laboratorium virtual.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Laboratorium, percaya diri, dan hasil belajar fisika

PKM PENINGKATAN KOMPETENSI WAWASAN LINGKUNGAN HIDUP REMAJA PADA KELOMPOK PUSAT PENGEMBANGAN ANAK SARONGSONG TOMOHON SULAWESI UTARA

Penulis : Dany Christian Posumah

Email : danyposumah26@gmail.com

Program studi Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado kode pos 95439

ABSTRAK

Remaja merupakan generasi yang menjadi andalan dan harapan bangsa, bukan hanya untuk masa depan tapi juga dimulai dari masa kini. Peran remaja dapat diaktualisasikan melalui kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi wawasan remaja yang ada di pusat pengembangan anak Sarongsong kota Tomohon terhadap isue-isue global masalah lingkungan hidup dan cara remaja menyikapinya. Metode yang dilaksanakan meliputi kegiatan seminar dan dialog lingkungan hidup, kampanye lingkungan hidup yang meliputi lintas alam dan gerakan aksi bersih-bersih lingkungan, lomba yel-yel tentang lingkungan hidup, lomba puisi bertemakan lingkungan hidup dan pembagian seragam untuk kampanye *Save the earth*, serta pelatihan pembuatan biopestisida nabati dari daun sirsak. Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan berjalan dengan baik dimana peserta senang dan menikmati semua kegiatan yang dilaksanakan, serta munculnya kreativitas peserta yang tergambar dari partisipasi peserta dalam membuat yel-yel dan puisi bertemakan lingkungan hidup, sehingga hal ini dapat meningkatkan kompetensi wawasan dan pengetahuan serta kesadaran peserta tentang menjaga dan melestarikan lingkungan.

Kata kunci : Lingkungan hidup, remaja, kesadaran, wawasan, kreativitas

AKTIVITAS ANTAGONISTIK ISOLAT *LACTOBACILLUS* HASIL ISOLASI DARI BAKASANG TERHADAP BAKTERI PATOGEN

Dr. Helen Joan Lawalata, S.Pi., M.Si

Fakultas MIPA, Universitas Negeri Manado

email: lawalata_helen@yahoo.com

ABSTRAK

Bakteri asam laktat ditemukan sebagai mikrobia dominan dalam proses fermentasi ikan secara tradisional dan memiliki peranan penting dalam menghambat pertumbuhan bakteri pembusuk dan bakteri patogen serta memberikan flavor yang khas. Bakasang merupakan salah satu produk fermentasi tradisional dengan bahan dasar jeroan ikan-ikan besar, ikan-ikan kecil dan telur ikan. Produk fermentasi ini digunakan sebagai penambah rasa pada makanan. Kualitas produk fermentasi ini tergantung pada beberapa faktor antara lain bahan atau substrat, lingkungan dan bakteri yang aktif dalam fermentasi.

Mikrobia yang berperan dalam fermentasi bakasang ini didominasi oleh bakteri asam laktat (BAL) Bakteri ini berpotensi memproduksi senyawa antimikrobia yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari potensi isolat *Lactobacillus* dari bakasang dalam menghambat pertumbuhan *Escherichia coli* (bakteri patogenik). Penelitian ini meliputi beberapa langkah kerja yang diawali dengan mengisolasi dan mengidentifikasi bakteri asam laktat dari sampel bakasang komersial. Penelitian ini dilanjutkan dengan uji daya hambat senyawa antimikrobia yang dihasilkan oleh bakteri asam laktat terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* (bakteri patogenik)

Hasil isolasi bakteri asam laktat (BAL) dari makanan fermentasi bakasang diperoleh 5 isolat *Lactobacillus*. Isolat *Lactobacillus* yang diisolasi dari bakasang menghasilkan senyawa antimikrobia yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri patogenik (*Escherichia coli* ATCC 35218). Aktivitas antagonistik dari kelima isolat *Lactobacillus* terhadap bakteri patogenik (*Escherichia coli* ATCC 35218) yang terlihat dari diameter zona jernih berkisar antara 5,0 – 9,0 mm.

Kata kunci : Aktivitas Antimikrobia, BAL, *Lactobacillus*, Bakasang

CONTROL OF GREEN ONION PEST BEET ARMYWORM *SPODOPTERA EXIGUA* UTILIZED ENTOMOPATHOGENIC FUNGI *HIRSUTELLA THOMPSONII*

Wiesye Maya Selfia Nangoy¹ and Ernest Hanny Sakul^{2*},

¹⁾ *Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
State University of Manado, Indonesia*

*Corresponding author email address : ernesthannysakul@gmail.com

Abstract

Green onions are horticultural crop that have important economic value for farmers in North Sulawesi. Human efforts to increase the production of this vegetable are affected by various factors including pest attacks, especially beet armyworm *Spodoptera exigua*. Integrated pest management is one approach that can be used to control this pest, with using a prospective and potential entomopathogenic fungi. One of the most reliable alternative controls is the utilization of entomopathogenic fungi of local isolate *Hirsutella thompsonii*.

The objective of this research was to study the frequency of spraying the conidia suspensions of entomopathogenic fungi *H.thompsonii* against major pests on green onions is *S.exigua*.

This research using an experimental method with completely randomized design and to measured the frequency of spraying the suspensions of entomopathogenic fungi *H.thompsonii* and the mortality rate of *S.exigua* larvae after treatment is given. The results showed that there are significant frequency of spraying the conidia suspensions of entomopathogenic fungi *H.thompsonii* to control *S.exigua*.

The other results showed that the mortality of larvae *S.exigua* at 10 days after treatment with 10^6 conidia concentration was 90.50% with $LC_{(50-96hr)} = 12,53$ mg/L measure with probit analyze. The other results showed that spraying conidiospore suspension of *H.thompsonii* have good prospects for controlling beet armyworm pest in green onion plant. The crops damage in area applied by *H.thompsonii* was lower compared to untreated area (control). Frequency of spraying the conidia suspension of entomopathogenic fungi *H.thompsonii* as biopesticide every two weeks are best treatment to increase the mortality of *S.exigua* in green onions plant.

Keywords: Biopesticide, *Hirsutella thompsonii*, Conidia Concentration, *Spodoptera exigua*, Biological control

POTENTIAL EXTRACTS OF *Pangium edule* and *Derris elliptica* AS BIOPESTICIDE FOR CONTROL OF CABBAGE PEST

Ernest H. Sakul¹ And Jacklin Stella Salome Manoppo²

¹Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Manado State University, Indonesia

*Corresponding author email address : ernesthannysakul@gmail.com

Abstract

Biopesticide properties of fractioned extracts from *Pangium edule* Reinw seed and *Derris elliptica* root against cabbage pest such as *Plutella xylostella* and *Crociodolomia binotalis* larvae were investigated in the laboratory. The study was initiated to investigate the possibility of using biopesticides derived from plant extracts to control cabbage pest.

The study was an experiment initiated by test of phytochemical screening test in order to discover the presence of secondary metabolites in the extracts. It was followed by the test of mortality of the cabbage pest larvae. Furthermore, the extracts hexane fraction and ethanol fraction, were conducted with completely randomized design; The $LC_{(50-48h)}$ values were determined following probit analysis.

Results showed that n-hexane fraction is the most effective against larvae ($LC_{50-48h} = 12,45$ mg/L) from *P.edule* seed extract, ($LC_{50-48h} = 10,50$ mg/L) from *D.elliptica* root extract. Larvae Instar III mortality was highest using 1000 ppm n-hexane fraction (95,67%) derived from *D.elliptica* root extract and (91,30%) derived from *P.edule* seed extract for control *P.xylostella* and larvae instar III mortality was highest using 1000 ppm n-hexane fraction (95,20%) derived from *D.elliptica* root extract and (90%) derived from *P.edule* seed extract for control *C.binotalis*.

The extracts fraction tested positive for alkaloid, saponins, flavonoids, phenol and tannins. Results indicate that these biopesticides derived from both two plant extracts have good possibilities for control of cabbage pest larvae.

Key words : Botanical pesticides, Biological control, Integrated Pest Management, Brassicaceae, Cabbage Plant

IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) USAHA TANI TERNAK DI DAERAH PERBATASAN

Ernest H. Sakul¹⁾ And **Jacklin Stella Salome Manoppo**²⁾

¹⁾*Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Manado State University, Indonesia*

**Corresponding author email address : ernesthannysakul@gmail.com*

Abstrak

Masyarakat Desa Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe, sebagian besar mata pencahariannya adalah petani (70%), yang memperoleh pendapatan dari sektor pertanian, diantaranya tanaman pangan (padi, jagung, kelapa) dan sektor peternakan. Petani yang dimaksud adalah petani pemilik, petani penggarap, dan buruh tani. Usaha peternakan ayam buras merupakan salah satu alternatif usaha yang tidak membutuhkan modal banyak serta lahan besar. Masyarakat Desa Marore memelihara ayam buras sekitar 40 %, kendala yang dihadapi masih berorientasi pada skala usaha kecil belum mengarah orientasi bisnis.

Di Desa Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara hasil observasi langsung di lapangan, juga ditemukan banyak limbah peternakan seperti kotoran ternak dan limbah rumahtangga. Dibutuhkan pelatihan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan mikroorganisme (agen bioaktivator) yang menguntungkan sebagai agen hayati yang mampu melakukan proses dekomposisi limbah organik menjadi pupuk organik dalam meningkatkan produksi cabai varietas Dewata F1 dan varietas Nirmala F1 di Desa Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara.

Target luaran yang ingin dicapai pada kegiatan pemberdayaan anggota kelompok ternak ini adalah : (1) Tersedianya usaha ternak ayam buras dengan kandang sistem liter/baterai; (2) Output berupa menghasilkan telur ayam buras yang siap ditetaskan.

Target luaran yang ingin dicapai pada kegiatan pemberdayaan anggota kelompok tani ini adalah : (1) Terlaksananya aplikasi penggunaan pupuk organik berbasis kotoran hewan yang telah mengalami proses fermentasi dengan menggunakan agen bio-aktivator, dalam meningkatkan produksi tanaman cabai varietas Dewata F1 dan varietas Nirmala F1.

Kata Kunci : Kuantitas dan Kualitas Produk Tani Ternak, Ayam Buras, Tanaman Cabai.

IMPACT OF BIOMOLLUSCICIDES DERIVED FROM *Annona muricata*, *Pangium edule* And *Derris elliptica* EXTRACTS ON GOLDEN APPLE SNAIL *Pomacea canaliculata* Lamarck.

Jacklin Stella Salome Manoppo¹⁾ And Ernest Hanny Sakul²⁾

¹⁾ Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
State University of Manado, Indonesia

*Corresponding author email address : jacklinstellamanoppo@gmail.com

Abstract

The research purposed was compared of three extracts as molluscicidal activities from *Annona muricata* L. seed, root of *Derris elliptica* Wallich. and *Pangium edule* Reinw seed, that assessed to 3-month old snails *Pomacea canaliculata* L. The Golden Apple Snails (GAS) is widely regarded as worst invasive pest species in the rice growing area. It normally destroys the young stems and leaves paddy and could consume 7 – 24 rice seedlings per day.

The experiment research started with the mortality test of the GAS, meanwhile n-hexane and ethanol extract fraction have completely randomized design (CRD), using the lethal concentration (LC_{50-48h}) have mean to describe short term potency of poisonous (toxicity) from materials and can gave little effect or impact for environment; processing phytochemical test from n-hexane and ethanol extract *A.muricata* seed, *D.elliptica* root and *P.edule* seed showed positive to contain alkaloid, tanin, saponin and fenol.

The data of LC_{50-48hr} from n-hexane fraction measure with probit analyze (11,36 mg/L) by *P.edule* Reinw, (10,45 mg/L) by *D.elliptica* Wallich, and (16.78 mg/L) by *A.muricata* L. are more effective for golden apple snail control.

The golden apple snail mortality was highest using 5000 ppm n-hexane fraction showed 94% from *D.elliptica*, from *P.edule* showed 73,3% and from *A.muricata* showed 65,5%. In conclusion, both of three extracts from *D.elliptica* roots, *P.edule* and *A.muricata* seeds was showed potency as biomolluscicides.

Key words : Botanical molluscicides, Phytochemical screening, Mortality, Biological Control, Plant Extracts

OPTIMALISASI PRODUKSI PADI SAWAH DENGAN MENGGUNAKAN KOMPOS PADAT, PUPUK CAIR DI-GROW DAN BIOPESTISIDA BAGI KELOMPOK TANI MASAWANGAN DESA TONSEALAMA KABUPATEN MINAHASA

Jacklin Stella Salome Manoppo¹⁾ And Ernest Hanny Sakul²⁾

*¹⁾ Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
State University of Manado, Indonesia*

**Corresponding author email address : jacklinstellamanoppo@gmail.com*

Pengoptimalan produktivitas padi di lahan sawah merupakan salah satu peluang peningkatan produksi gabah yang sangat prospektif. Hal tersebut sangat mungkin dilakukan mengingat produktivitas padi pada agroekosistem masih beragam antarlokasi dan belum mencapai tingkat yang optimal.

Intensifikasi padi sawah dengan menggunakan varietas unggul yang rakus pupuk sintetik terjadi di daerah Kabupaten Minahasa. Hal tersebut menyebabkan tanah kekurangan bahan organik hingga jasad renik berupa kapang dan bakteri yang berfungsi menyuburkan tanah menjadi berkurang.

Petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani Masawangan Desa Tonselama Kecamatan Tondano Utara, masih menggunakan sistem tradisional dan mereka ingin berkembang untuk meningkatkan kemampuan individual mereka dalam bercocok tanam padi sawah, guna mencapai hasil produksi gabah kering panen yang baik dari segi kuantitas yang bertambah dan kualitas gabah kering yang baik.

Terkait dengan hal diatas, perlu dikembangkan dan diaplikasikan inovasi teknologi budidaya padi sawah yang telah mengalami pengujian dan terbukti menghasilkan panen lebih banyak, yaitu : (1) benih varietas unggul; (2) tanam dengan jarak lebih lebar (legowo); (3) dan irigasi yang macak-macak alias tidak tergenang.

Selain itu juga, pupuk organik berbasis kompos padat dan pupuk organik cair D.I.Grow digunakan untuk mengurangi jumlah pupuk mineral (anorganik)/kimiawi. Begitu juga dengan penggunaan biopestisida (pestisida organik) diharapkan dapat mengendalikan hama pada tanaman padi sawah. Penerapan teknologi tepat guna ini diharapkan dapat menghasilkan panen lebih baik dan tanah yang lebih sehat. Dengan pendampingan dan bimbingan, teknologi ini diharapkan akan diadopsi petani/kelompok tani pada masa selanjutnya.

Kata Kunci : Padi sawah, kompos padat, pupuk organik cair D.I. Grow dan biopestisida

I_bM PELATIHAN MERAKIT PENGISI DAYA LISTRIK HANDPHONE MENGGUNAKAN SINAR MATAHARI BAGI SISWA SMA KRISTEN IRENE MANADO

**Harrychoon Angmalisang
Stefani Irene Angmalisang**

ABSTRAK

Sekolah Menengah Atas Kristen Irene Manado yang disingkat SMAK Irene adalah suatu satuan pendidikan yang mendidik para siswa untuk memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan pada levelnya. Khusus untuk mata pelajaran ekstra kurikuler adalah berupa beberapa jenis ketrampilan yang membantu pemahaman siswa tentang mata pelajaran utama. Ada ekstra kurikuler tentang ketrampilan listrik dan elektronika untuk menunjang mata pelajaran fisika dan lebih khusus dalam pokok bahasan tentang listrik dan elektronika.

Adalah suatu yang menarik bila dalam pelajaran ketrampilan diajarkan merakit peralatan listrik dan elektronika yang merupakan sesuatu yang baru buat anak didik, bahkan menjadi lebih menarik lagi bila peralatan yang mereka rakit adalah peralatan yang sebenarnya mereka butuhkan sehari-hari yaitu sebuah charger yakni alat pengisi daya listrik untuk peralatan listrik dan elektronika seperti handphone, komputer laptop, senter power bank, dsb. Dan yang paling menarik disini adalah hal yang tidak biasa yaitu mengisi baterai handphone hanya menggunakan energi sinar matahari sehingga walau berada di tempat yang tidak memiliki aliran listrik PLN tapi handphone bisa hidup. Hal ini memberi wawasan dan membantu manusia dalam menemukan sumber energi baru dan terbarukan karena memang negara kita secara nasional sedang diperhadapkan dengan permasalahan energy listrik baik di perkotaan apalagi di pedesaan.

Dari observasi awal diperoleh data bahwa hampir 50 % siswa yang ada di SMA Kristen Irene membawa handphone dan sering berebutan untuk mencharge HP tersebut karena stop kontak listrik PLN terbatas. Dengan belajar mendisain peralatan tersebut maka akan membuka wawasan baik bagi siswa di SMA Kristen Irene maupun bagi guru terutama guru yang mengajar ilmu fisika dan ketrampilan, bahwa ternyata ada peralatan yang sering digunakan dan merupakan inovasi dalam bidang teknologi listrik dan elektronika yang mudah dibuat dan menghemat listrik serta dapat digunakan dimana saja asal ada sinar matahari.

Kegiatan pengabdian ini bagi institusi UNIMA menjadi ajang sosialisasi program studi yang ada di Universitas Negeri Manado agar ada siswa yang melanjutkan studi di Universitas Negeri Manado, juga luarannya menjadi masukan bagi perbaikan kurikulum pada program studi Pendidikan Fisika dan Pendidikan Teknik elektro dan elektronika untuk mencetak lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: pengisi daya baterey, handphone, mengubah sinar matahari, menjadi energy listrik.

**PELESTARIAN LINGKUNGAN MATA AIR SEBAGAI
KEBUTUHAN UTAMA BAGI MASYARAKAT DESA LALUMPE
KECAMATAN MOTOLING KABUPATEN MINAHASA SELATAN
PROPINSI SULAWESI UTARA**

MARTHEN KUMAJAS

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Manado

E-mail: kumajasmarten@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini memberikan gambaran tentang sikap dan perilaku masyarakat (pengetahuan masyarakat tentang lingkungan) terhadap pelestarian sumber daya alam (mata air) di wilayah Desa Lalumpe, dengan posisi mata air berada pada ketinggian 720 meter di atas permukaan laut (m dpl). Dalam menumbuhkan/meningkatkan pemahaman konsep-konsep pengetahuan ilmu lingkungan pada masyarakat terutama masyarakat di Desa Lalumpe Kecamatan Motoling disajikan materi yang mudah dipahami dan dapat membentuk sikap dan perilaku yang dapat diterapkan dalam melestarikan Sumber Daya Alam (mata air). Metode yang digunakan adalah Ceramah bervariasi dan diskusi/tanya jawab dengan langkah-langkah Penyampaian materi dan identifikasi konsep melalui orang per orang, dan Menganalisis strategi dan dapat dikembangkan menjadi kegiatan dialog bebas, interaksi antar masyarakat dan antara masyarakat dengan penyuluh.

Penyuluhan yang intensif dengan pengetahuan lingkungan yang memadai, kepada setiap masyarakat tercipta sikap dan perilaku yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan mata air.

Kata kunci: Pemberdayaan, masyarakat, Pelestarian mata air.

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGISIAN SPT DI KELURAHAN WALIAN I TOMOHON

Lydia Ivana Kumajas
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

Abstrak

Pelatihan pengisian SPT yang dilakukan di kelurahan Walian I Tomohon, merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan manfaat pajak dan cara pelaporan pajak. Berdasarkan data tahun 2015 hanya 26 juta penduduk Indonesia yang memiliki NPWP, dari jumlah tersebut hanya 10 juta yang patuh menyampaikan SPT tahunan. Kotamadya Tomohon sebagai daerah pemekaran Kabupaten Minahasa mengalami peningkatan pendapatan masyarakat seiring peningkatan pembangunan daerah, sehingga diharapkan pendapatan pajak dari orang pribadi juga ikut meningkat. Setiap wajib pajak diwajibkan melaporkan SPT setiap tahunnya paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun pajak dengan dasar hukum Undang-undang KUP tahun 2007 Pasal 3 ayat 3 dan 4. Salah satu kendala adalah wajib pajak tidak tahu cara mengisi SPT, selain itu pengetahuan masyarakat akan dasar hukum kewajiban memiliki NPWP, membayar dan melaporkan pajak masih sangat kurang.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberikan pengetahuan pajak kepada masyarakat di Kelurahan Walian I Tomohon yang sebelumnya tidak mengetahui manfaat memiliki NPWP sehingga sebagian peserta berinisiatif untuk membuat NPWP. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 62 orang masyarakat dan 18 aparat kelurahan. Selain itu melalui pelatihan aparat kelurahan dan beberapa peserta mendapatkan pengetahuan cara pengisian SPT tahunan. Sehingga pajak tidak menjadi hal yang menakutkan atau dianggap menyulitkan dalam pelaporannya.

PENGARUH TATAKELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERINDEKS DALAM CGPI TAHUN 2010-2014)

Ramon Arthur Ferry Tumiwa¹⁾, James Jeffrio Manengkey²⁾
^{1,2)}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tatakelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) corporate governance perception index (CGPI) tidak berpengaruh terhadap terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh IICG dalam menilai tatakelola perusahaan sehingga menghasilkan skor CGPI yang sebagai mana bisa menunjukkan tatakelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh pada kinerja operasional perusahaan. 2) corporate governance perception index (CGPI) berpengaruh terhadap terhadap earnings per share (EPS) pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh IICG dalam menilai tatakelola perusahaan sehingga menghasilkan skor CGPI yang sebagai mana bisa menunjukkan tatakelola perusahaan yang baik berpengaruh positif pada kinerja pasar perusahaan.

Kata kunci: corporate governance perception index, return on equity, earnings per share.

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI KELOMPOK TANI NELAYAN DI PESISIR PANTAI TUMPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Ramon Arthur Ferry Tumiwa¹⁾, Freddy Samuel Kawatu²⁾, Nova Ch. I. Mamuaya³⁾
^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstrak: *Kelompok nelayan di pesisir pantai Tumpaan, masih terdapat kesulitan-kesulitan seperti: a) hasil tangkapan ikan memiliki pasar yang sedikit jumlahnya yaitu pasar tradisional dan restoran-restoran/rumah makan seafood; b) kelompok nelayan mengalami kesulitan merekrut atau merangkul nelayan-nelayan kecil karena keterbatasan modal; c) kelompok nelayan ini telah membentuk koperasi, tetapi dalam pengelolaannya memiliki modal yang terbatas; d) keterbatasan pengetahuan untuk menyusun studi kelayakan usaha untuk mendapatkan dana atau modal dari pihak perbankan.*

Secara spesifik metode yang akan digunakan untuk menunjang program ini yaitu: (1) melaksanakan pelatihan kewirausahaan/ manajemen usaha untuk pengembangan kelompok tani-nelayan tersebut, sebagai usaha merekrut tani-nelayan kecil yang belum terjangkau; (2) melaksanakan pelatihan penyusunan studi kelayakan usaha untuk mendapatkan dana atau modal dari Bank; (3) melaksanakan pelatihan sarana dan prasarana produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil .

Tujuan pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan sebagai upaya untuk mengorganisir kelompok tani-nelayan dalam mengelola dan memasarkan ikan serta membantu meningkatkan modal usaha untuk menunjang produktivitas dan pendapatan masyarakat khususnya kelompok tani/nelayan.

Hasil pengabdian ini, masih mengacu pada persoalan klasik nelayan sikap mental wirausaha, yakni tidak pernah beranjak dari masalah keterbatasan modal, dan pengetahuan pemasaran serta inovasi dalam mengembangkan produk. Dengan adanya pembinaan dan pelatihan tentang Kewirausahaan, Strategi Pemasaran dan Akuntansi Keuangan serta Strategi Pembiayaan telah memberikan inspirasi baru yang berarti bagi kelompok nelayan dan masyarakat pesisir pantai Tumpaan untuk terus mengembangkan usaha Nelayan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir pantai Tumpaan khususnya.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kelompok Tani-Nelayan, Usaha mikro kecil dan menengah

PENGGUNAAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG PRAKTIS PADA KARYAWAN RESTORAN JEPANG DI MANADO TOWN SQUARE

NORSELADY RUMENGAN

ABSTRAK

Dengan Visit Indonesia Year pesona Minahasa dan Manado fiesta thn 2017 Kota Manado sebagai kota Pariwisata Dunia dan Even Internasional lainnya yang dilaksanakan di Sulawesi Utara, maka sangatlah penting bagi karyawan dan kariawati restoran jepang untuk biasa berbahasa jepang praktis dan mengenal huruf jepang hiragana dan katakana agar mereka bias membaca menu makanan jepang yang ditulis dengan huruf hiragana dan katana, karna pada umumnya wisatawan jepang lebih cenderung untuk menulis atau membaca menu makanan jepang dalam tulisan jepang, dengan meningkatnya jumlah wisatawan Jepang berkunjung ke Sulawesi Utara dan dengan tersedianya beberapa restoran jepang di Manado yang pada umumnya kariawan dan kariawati restoran jepang yang direkrut belum bisa berbahasa jepang, maka

Mempelajari bahasa Jepang ini merupakan suatu kewajiban, mengingat para turis tentunya menginginkan pelayanan yang seoptimal mungkin, seperti mendapatkan informasi yang dikehendaki dalam bahasa Jepang atau berkomunikasi juga dengan bahasanya. Perguruan Tinggi khususnya Universitas Negeri Manado bekerjasama dengan restoran jepang di mantoz kususnya karyawan dan kariawati restoran Jepang, guna untuk meningkatkan kualitas dalam menggunakan bahasa Jepang praktis khususnya menyangkut ketrampilan berbicara. Pelaksanaan Iptek pada masyarakat ini adalah workshop pembelajaran Bahasa Jepang praktis dan pengenalan Huruf Jepang dengan menggunakan metode pembelajaran active learning dengan menggunakan multimedia.. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pengetahuan pembelajaran bahasa Jepang praktis dan pengenalan huruf Jepang yang efektif. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pembelajaran Bahasa Jepang praktis pada dosen karyawan dan kariawati restoran jepang di mantoz yang telah dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan pelatihan ini telah mencapai tujuan yang dilaksanakan karena semua peserta dapat menguasai dan menggunakan bahasa Jepang praktis dan tulisan Jepang yang sederhana.

Kata kunci : Bahasa, Pembelajaran

IBM PERBAIKAN MUTU GENETIK AYAM BURAS LOKAL MELALUI INTRODUKSI AYAM BURAS SUPER DI MAPANGET MINAHASA UTARA

Verra Ellen J. Mawitjere, Revolson Alexius Mege

Desa Mapanget Kecamatan Dimembe merupakan salah satu desa yang memiliki posisi strategis tidak saja bagi Minahasa Utara tetapi juga bagi kota Manado terutama dalam menyiapkan kebutuhan pangan nabati maupun hewani. Salah satu sektor pertanian yang banyak dikembangkan oleh masyarakat untuk menyiapkan kebutuhan pangan adalah usaha ternak ayam buras. Tingginya minat memelihara ayam buras di samping dipandang sangat mudah untuk memenuhi kebutuhan daging dan telur, juga merupakan sumber penghasilan dan tabungan yang dapat diuangkan setiap saat. Walaupun demikian usaha ternak ayam di desa Mapanget belum mengalami pertumbuhan. Faktor klasik penyebab tidak berkembangnya usaha ternak ayam buras terutama adalah pemeliharaan ayam buras masih tradisional dan pada umumnya dilepas bebas dan dibiarkan ayam berkembangbiak tanpa dikendalikan oleh pemiliknya. Akibat pola pemeliharaan tersebut secara alami terjadi perkawinan silang yang tidak terkontrol (Imbreeding) yang berakibat daya produksi dan reproduksi ayam buras yang dikembangkan masyarakat mengalami penurunan dan hilangnya karakter genetik ayam buras unggul.

Kegiatan IbM ini dilaksanakan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan dalam usaha ternak ayam buras bagi peternak ayam buras di desa Mapanget khususnya dalam upaya memulihkan kualitas genetik ayam buras unggul dengan mengintrodusir ayam buras SUPER. Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan IbM ini adalah kombinasi pendekatan etika dan budaya masyarakat setempat dengan pendekatan partisipatif (Participatory Rural Appraisal) serta pemahaman desa secara cepat (Rapid Rural Appraisal). Metode yang diterapkan adalah metode kaji tindak dan aplikasi teknologi tepat guna dimana dalam kegiatan IbM ini masyarakat dituntun untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan usaha ternak ayam buras terutama dengan mengintrodusir ayam buras SUPER yang akan dikembangkan sebagai induk untuk persilangan terkontrol dalam kandang semi rens.

Hasil yang dicapai yaitu terfasilitasi upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam upaya memperbaiki karakter ayam buras lokal antgara lain melalui introduksi atau persilangan dengan ayam buras super, terbangunnya satu unit kandang sistem semi rens dan trfasilitasi transformasi pengetahuan dan keterampilan memformulasi pakan ternak ayam buras dengan memanfaatkan potensi bahan baku pakan lokal memenuhi tingkat ketersediaan nutrisi secara kuantitatif dan kualitatif.

Kata Kunci: Ayam buras, silang kontrol, Super

“MAKNA SIMBOLIK KOREOGRAFIS TARI MAENKET” SEBAGAI PENGEMBANGAN APRESIASI MAHASISWA SENDRATASIK.

Sri Sunarmi

ABSTRAK

Penelitian ini dapat memiliki makna inventarisasi karya seni-budaya lokal , maka penelitian ini memperlihatkan bagaimanakah koreografi tari Maengket. Sehingga dengan adanya koreografis tersebut maka, mahasiswa akan mudah terpacu untuk dapat belajar serta mencintai budaya miliknya. Selain hal tersebut penelitian ini juga mencari makna simbolik koreografis tari Maengket, sehingga diharapkan masyarakat khususnya generasi muda , lebih khusus mahasiswa sendratasik akan menjadi paham, mengerti dan sadar betapa pentingnya kesenian khususnya budaya lokal, sebagai budayanya sendiri “literatur lisan.” dipahami sebagai suatu teks, untuk memunculkan verbalitas dengan konsepsi berbagai pikiran verbal yang ada di balik koreografis tari Maengket. Etno Art, Hermeneutik dan Simbolik dipakai untuk memahami fenomena yang menjadi kesadaran masyarakat Minahasa Tombulu, serta cara yang mendasar dari pemunculan-nya berupa pengalaman yang berkesinambungan. Fenomena yang terkait dipahami sebagai aktivitas kebudayaan Minahasa Tombulu, untuk memuaskan satu di antara kebutuhan naluri makhluk manusia Minahasa Tombulu sebagai satu wacana dalam ke-hidupannya. Pendekatan ini dapat melihat dan mengungkap dua jawaban sebagai prinsip untuk meyakini cara menghadapi situasi lingkungan, yang akhirnya menjadi landasan tingkah laku budaya masyarakat di Minahasa.

Rumusan dapat menunjukkan wujud koreografis tari Maengket sebagai bentuk tari pergaulan rakyat, yang dilakukan oleh pasangan muda-mudi secara berkelompok. Penyajiannya dilaksanakan dengan paduan gerak, nyanyi, sastra serta diiringi alat musik tambor.. Penyajian terdiri dari tiga babak yang menjadi tema serta disajikan sekaligus menjadi satu bentuk sajian secara berurutan. Koreografis Tari Maengket merupakan symbol ritus sebagai pesan, penampakan dari tiga lingkaran hidup manusia, yaitu pangan, papan, dan kembang biak. Di dalamnya mengandung dua hal dalam komunikasinya secara vertikal dan horisontal. Prinsipnya bahwa Maengket merupakan cerminan yang mencontohkan, mengajak dan memberi arti tindakan untuk menjawab rangsang-an. Rangsangan mencerminkan sebuah ajakan secara solidaritas untuk selalu mengingat kepada Yang Kuasa, sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Dikaitkan agama, mencerminkan sistem kelembagaan kebaktian kepada “Dunia Atas”.

PELATIHAN SENI TARI NUSANTARA DI MALENDENG MANADO

Sri Sunarmi

ABSTRAK

Memperhatikan pendidikan dimasa kini dan masa mendatang dan juga memperhatikan hak setiap Warga Negara Indonesia, agar bisa mendapatkan hak pendidikan. Pendidikan untuk semua (Education for All). Sebuah kalimat pendek yang bermakna bahwa pendidikan amat penting dan harus dilaksanakan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Berbagai upaya dan kebijakan telah dicetuskan dan dilaksanakan oleh pemerintah melalui bidang pendidikan, namun pada kenyataannya di sekitar kita terutama di Malendeng Perkamil Manado, masih terlihat adanya anak-anak dan remaja yang semestinya masih duduk dibangku sekolah saat jam belajar, tetapi mereka berada di tempat yang kurang tepat bagi usia mereka. Mereka ada yang dijalan sebagai pengemis, penjual koran, bekerja di pasar, dengan kondisi yang memprihatinkan. Mereka adalah anak-anak yang kurang beruntung karena orang tua mereka adalah merupakan orang-orang tua yang tidak mampu., atau tingkat ekonomi mereka sangat rendah. Kondisi inilah yang menarik dan perlu untuk dicermati oleh kita semua sebagai masyarakat yang peduli pada pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia.

PENGARUH KECERDASAN ENTREPRENEURIAL TERHADAP KINERJA GURU SMK DI KOTA MANADO

Deysie Lumowa

Abstract

The title of this research is the influence of the entrepreneurial intelligence to the performance of the vocational high schools in Manado. The samples of this research are 80 teachers which taken randomly and proportionally in each school by the research method: ex post facto. The results of the research are there is a positive and significant influence of the entrepreneurial intelligence to the performance of the teachers, The conclusion of this research is that the influence of the entrepreneurial intelligence and means of education are very important variables due to the effort to improve the performance of the vocational high school teachers in the city of Manado.

Keywords: Entrepreneurial intelligence, performance of the teachers.

KESEJAHTERAAN DAN MOTIVASI MENGAJAR GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Hantje Ponto

Abstrak

Guru SMK sebagai tenaga pengajar dan mendidik perta didik memiliki peran yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya untuk menghasilkan tenaga terampil yang kompetitif agar mampu dan dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri. Dengan demikian, perlu diperhatikan kesehjahteraannya dalam rangka meningkatkan motivasi mengajar. Tujuan pembahasan adalah mengkaji dampak kesejahteraan terhadap motivasi mengajar guru sekolah menengah kejuruan. Kesimpulan adalah Guru yang terpenuhi kebutuhan hidup dapat dikategori sejahtera akan mempengaruhi perilaku mengajar.

Kata kunci: Kesejahteraan, motivasi mengajar guru SMK

ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP DI KECAMATAN TOMPASO BARU

Shelty Deity Meity Sumual

ABSTRACT

The objective of research was to analysis of hedmaster leadership and work culture and on teacher performance in junior high school Tompasobaru with 60 teachers as sample selected by using random sampling.

The research concluded that there was positive correlation between: headmaster leadership and teacher Performance and ,there was positive correlation between work culture and teacher performance and there was positive Corelation between : Head master leadership and work culture and teacher performance

More over, the research found out that there was positive correlation between Head master leadership and work culture and teacher performance in junior high school at Tompaso baru Therefore Teacher Performance can be improved by improving head master leadership and work culture.

Key words : Leadership, culture and Performance

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PRAKTIKUM DI LABORATORIUM DASAR DAN PENELITIAN TERPADU UNIMA MENGGUNAKAN MODEL CIPP

Rosiah Pulukadang

ABSTRAK

Laboratorium menjadi sarana penting bagi pengembangan ilmu MIPATEKS sehingga perlu terus dikembangkan keberadaannya demi tercapainya pengembangan ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan praktikum di Laboratorium Dasar dan Penelitian Terpadu. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan model Cotex, Input, Proses, and Product (CIPP). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket. Hasil Penelitian diharapkan bahwa: a. Prosedur pelaksanaan praktikum dan penelitian di Laboratorium Dasar dan Penelitian Terpadu perlu mendapat pemahaman bersama dari para pengguna Laboratorium. Sosialisasi SOP Laboratorium Dasar dan Penelitian Terpadu dikalangan UNIMA perlu dilakukan, agar mahasiswa dan dosen lebih mengetahui. b. Praktikum yang bersifat pembelajaran dapat dilakukan oleh masing-masing kelompok program studi sesuai dengan tujuan perkuliahan matakuliah, dan harus dilaporkan pada penanggung jawab Laboratorium Dasar dan Penelitian Terpadu, c. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa harus membuat lembar kerjasama antara peneliti dan penanggung jawab, agar baik pemanfaatan alat dan bahan akan dapat dipertanggung jawabkan. d. Penelitian yang dilakukan oleh dosen baik untuk karya penelitian, ataupun pengabdian dan pencerahan ilmu harus mengajukan permohonan, pada pengelola dan penanggung jawab Laboratorium Dasar dan Penelitian Terpadu. e. Peneliti yang berasal dari luar perguruan tinggi, seperti guru dan masyarakat umum, dapat mengajukan permohonan dengan mengikutsertakan rekomendasi instansi asal. f. Perlu dilakukan penambahan alat untuk pengembangan ilmu MIPATEKS.

Kata Kunci: Efektivitas Pengelolaan Lab. Dasar & Penelitian Terpadu

IBM KELOMPOK SENI “CAKALELE HASA” PADA MASYARAKAT SINDULANG

Perry Rumengan

Abstrak

Tradisi Masyarakat Borgo di Sindulang saat melakukan penjemputan warga masyarakat atau handai toulan saat pulang melaut, akan melakukan tarian dengan mengikuti irama musik Tifa. Kegiatan seni ini dikenal dengan Cakalele Hasa. Kebiasaan Cakalele Hasa tetap dilakukan hingga sekarang ini; dalam bentuk seni pertunjukan, upacara penjemputan tamu terhormat, syukuran , dan kegiatan sosial-buaya lainnya.

Pasca dibukanya jembatan Soekarno penghubung daerah pusat Kota Manado dengan pesisir pantai Utara khusus daerah Sindulang membuat kehidupan sosial budaya masyarakat nelayan berubah. Perahu yang kedudukan di pantai sekarang berjejer di atas jalan Boulevar pasca reklamasi. Rumah nelayan dirubah menjadi rumah makan. Fenomena ini mengiring perubahan soaial budaya bahkan ekonomi masyarakat. Untuk itu IBM saat ini dilaksanakan yakni bertujuan untuk melatih ketrampilan Seni Cakalele Hasa tradisi berbasis seni pertunjukan agar berdampak ekonomi pada masyarakat.

Key Work : Cakalele Hasa, Seni Pertunjukan, Masyarakat Sindulang.

MOTIVASI KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Meity Neltje Tanor

Abstrak

Program Pascasarjana adalah Lembaga Pendidikan Tinggi yang berbadan hukum, yang bersifat sosial, menyelenggarakan pendidikan sebagai bentuk partisipasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Kinerja pegawai dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain motivasi kerja dan kompetensi pegawai. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat kesuksesan hasil kerja seseorang dalam melaksanakan suatu program kegiatan yang dibebankan pada dirinya berdasar pada standarisasi, norma serta etika dalam ukuran dan kurun waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Kerja dan Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja Pegawai di Program Pascasarjana Unima. Dalam Penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain deskriptif, data dihimpun secara *ex post facto*, dengan kata lain peneliti mengandalkan pada persepsi responden untuk menerangkan pengalaman-pengalamannya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket dengan pengambilan sampel menggunakan random sampling sebanyak 20 pegawai dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan alternatif jawaban terdiri dari interval bernilai 1 – 5. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi kerja dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,878 dan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai di Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Kompetensi Pegawai, Kinerja Pegawai.

PENYULUHAN DAN PEMBINAAN KADER POSYANDU DI DESA WATUTUMOU III KECAMATAN KALAWAT MINAHASA UTARA

Meity Neltje Tanor*

ABSTRAK

Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Baduta Bagi Kader Posyandu dan ibu-ibu yang memilikia anak Balita usia dibawah dua tahun (Baduta) di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Tahun 2017 bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam penanggulangan masalah gizi Baduta dalam hal pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI. Sasaran dari pelatihan ini adalah kader posyandu dan ibu-ibu yang memiliki anak Baduta di Desa Watutumou III. Kader posyandu merupakan petugas kesehatan yang lebih sering kontak dan lebih dekat dengan masyarakat. Pelatihan diberikan dengan metode ceramah, diskusi kemudian diikuti dengan pelatihan cara pemberian MP-ASI. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman dan persepsi yang benar mengenai ASI dan MP-ASI, kader posyandu bisa melakukan penyuluhan dan pelatihan pemberian ASI dan MP-ASI dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang ASI dan MP-ASI bagi ibu-ibu Baduta di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat.

Kata kunci : MP-ASI, Kader Posyandu, Ibu-ibu Baduta.

STUDI MANIFESTASI PANAS BUMI DI AREA DANAU LINOW KOTA TOMOHON SULAWESI UTARA

Patricia Mardiana Silangen

ABSTRAK

Danau Linow yang dikenal sebagai danau vulkanis berada di Kelurahan Lahendong Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. Sekitar daerah terdapat manifestasi panas bumi yang menunjukkan bahwa sistem panas bumi di area tersebut dalam kondisi aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manifestasi panas bumi di area Danau Linow. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan observasi lapangan, pengambilan data dan Analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manifestasi panas bumi sekitar danau Linow berupa mata air panas, kolam lumpur, solfatara dan steam vent. Mata air panas memiliki suhu boiling dan temperatur kolam lumpur 72.3 – 92.1oC dengan pH mata air panas dan kolam lumpur 2-4. Adanya manifestasi panas bumi di daerah ini dipengaruhi oleh struktur geologi sesar sebagai celah fluida panas bumi keluar ke permukaan dalam wujud manifestasi.

Kata Kunci : Panas Bumi, Manifestasi panas bumi, Danau Linow

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SOPIR TAKSI SERTA PELAYAN TOKO SOVENIR KOTA MANADO MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS

Elisabeth Zuska Oroh

Abstract

The opening of Global Market for Asean Economic Community the numbers of Foreign Tourists coming to North Sulawesi is significantly increase. According to the data from the Board Centre of Statistics the arrival of Foreign tourists to North Sulawesi increase to 388 %. The numbers shows the trend increase consistenly in the four months in the year 2017. The data from the Board Centre of Statistics shows that the foreign tourirts arriving in the Sam Ratulangi Airport reach to 23.832 in period of January to April. Some of the problems facing by the government of North Sulawesi are many taxi and microlet drivers and souvenir shop assistants are unable to communicate in English with the foreign tourists. Many of the taxi drivers are able to take only the foreign tourists from the airport to the hotels. They are not able to bring these foreign tourirts to some tourism places because they can not speak English well. The propose of this training is 1. Empowering English Language skills for the taxi, microlet drivers and the souvenir shop assistants. 2. Increasing the income of the taxi and microlet drivers and the souvenir shops. 3. Promoting the tourism package for the foreign tourists including North Sulawesi Arts and Culture. The Method of Community services include 1). English Language training for the taxi and microlet drivers and also the souvenir shop assistants. 2. Expansion promotion services of English Training for all the taxi and microlet drivers and souvenir shop assisstants,

The training was implemented in the souvenir shop not to bother their job. While the other assistants attended the workshop the other ones served the customers and so in turn they attended the workshop. Likewise the English workshop for the taxi and microlet drivers are on the spot. The result shows that 70 % of the number of the taxi and microlet drivers also the assisstants of the souvenir shop can speak English.

From the interview with the taxi and microlet drivers and also the souvenir shop assistants, they are really glad to have this English workshop. They want this kind of training can be implemented each year.

Keywords : Souvenir shop assitants, taxi and microlet drivers, Asean Economic Community.

KEMAMPUAN MIKROBA PENAMBAT N, PELARUT P, DAN MVA UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN TANAMAN SORGUM

Sukmarayu P. Gedoan¹, Marthy L.S. Taulu¹

¹Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado

Abstrak

Sorgum membutuhkan unsur hara untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Ketersediaan unsur hara tersebut dapat dibantu dengan adanya mikroba tertentu berupa bakteri dan fungi yang membantu penambatan N, melarutkan fosfat, menyerap P, dan membantu merombak bahan organik. Penyerapan unsur hara sorgum. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan mikroba penambat N dan pelarut P; untuk mengkaji kemampuan fungi mikoriza dalam pertumbuhan tanaman sorgum. Penelitian ini merupakan percobaan pot yang dilakukan dengan faktorial 2x4 dalam Rancangan Acak Lengkap. Sebagai faktor pertama adalah jenis varietas sorgum yaitu Kawali (K) dan Numbu (N). Faktor kedua adalah jenis mikroba yang terdiri atas 4 jenis yaitu tanpa pemberian mikroba (M0), pemberian mikroba penambat N dan pelarut P (MN), fungi mikoriza (MR), dan pemberian mikroba penambat N dan pelarut P, fungi mikoriza (MNMR) 10 g. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas Numbu yang diberi mikoriza memberikan respon pertumbuhan yang paling tinggi terhadap variabel tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang.

Kata kunci: sorgum, penambat N, pelarut P, mikoriza.

PERAN MOTIVASI BELANJA HEDONIK SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PROMOSI PENJUALAN DAN ATMOSFIR TOKO TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIF KONSUMEN HYPERMART DI KOTA MANADO

Nova Ch. I. Mamuaya

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan menganalisis pengaruh promosi penjualan dan atmosfir toko terhadap motivasi belanja hedonik dan pembelian impulsif konsumen Hypermart di Kota Manado.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survey dan explanatory survey; dengan sampel 175 orang konsumen yang berbelanja di Hypermart Kota Manado dengan teknik convenience sampling; data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert dan teknik analisis SEM (structural equation modeling) dengan program Lisrel 8.80.

Hasil penelitian menunjukkan promosi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belanja hedonik; atmosfir toko berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belanja hedonik; promosi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian impulsif; atmosfir toko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian impulsif; dan motivasi belanja hedonik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian impulsif konsumen Hypermart di Kota Manado.

Pembelian impulsif dengan indikator yang paling dominan ditunjukkan oleh “membeli produk tanpa berpikir lebih dahulu akibatnya” akan mampu ditingkatkan jika manajemen Hypermart di Kota Manado mampu meningkatkan motivasi belanja hedonik dengan indikator yang paling dominan adalah “belanja untuk nilai”, di mana motivasi belanja hedonik akan mampu ditingkatkan jika manajemen Hypermart di Kota Manado mampu meningkatkan promosi penjualan dengan indikator yang paling dominan adalah “program pemberian sampel” dan atmosfir toko dengan indikator yang paling dominan adalah “faktor interior toko”.

Kata Kunci: Promosi Penjualan, Atmosfir Toko, Motivasi Belanja Hedonik, Pembelian Impulsif, Hypermart

ILMU UKUR TANAH DAN PEMETAAN BAGI PERANGKAT DESA PANASEN KEAMATAN KAKAS BARAT

Yessy C. S. Pandeiroth¹⁾, Janne Deivy Ticoh²⁾

¹ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
Yessycspandeiroth@gmail.com

² Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
jdticoh@unima.ac.id

The village map becomes a reference in the village development plan and supports the village budget acceleration policy. The village map will also assist the asset inventory, so it can be used as a management capital of the Village Owned Enterprise (BUMDes).

In Law 6/2014 on the Village it is clear that the boundaries of village areas are expressed in the form of village maps. The village map is the geospatial data and information that will be the basis for rural area development planning. With the existing village map, village officials can know the boundaries of the villages, identify and inventory the potential or assets of the village. Through the village map, also known what are the obstacles in the effort to empower the potential.

As a social society there are many problems that often arise among the community itself, as there is often a misunderstanding of the people against the boundaries and land / land ownership, it is due to lack of understanding of the people about the basic knowledge of the Soil Measure Science.

The training that has been carried out in relation to how to measure, calculate, map out the measurements and determine the boundaries of the soil and how to correctly use the land measurement tools provides expertise for the village apparatus.

Keywords: Soil Measurement Technique, Village Map, Land Border

EKSTRADISI SEBAGAI KERJASAMA INTERNASIONAL DALAM PENANGANAN KEJAHATAN INTERNASIONAL

Sam Julius Richard Saroinsong

ABSTRAK

Pelaku kejahatan dari suatu negara dapat menghindarkan diri dari jangkauan hukum negaranya dengan melarikan diri ke negara lain hal ini di mungkinkan karena kemajuan teknologi khususnya transportasi dan komunikasi yang pada akhirnya kejahatan dapat menjadi bersifat internasional. Pada umumnya setiap negara di dunia menegaskan bahwa hukum nasional melekat dan menjangkau terhadap setiap warga negara dimanapun dia berada, hal ini dimaksudkan agar orang yang melakukan kejahatan tidak terlepas dari tanggung jawab hukum yang melekat kepadanya. Akan tetapi penggunaan kekuasaan negara atas warga negara yang berada di wilayah negara lain tidak dapat dilaksanakan karena terhalang oleh terbatasnya yurisdiksi yang dimiliki oleh negara tersebut. Yurisdiksi negara terbatas dan dibatasi oleh hukum internasional sehingga dalam penanganan pelaku kejahatan yang melarikan diri ke negara lain, negara yang memiliki yurisdiksi dan kewenangan hukum mengalami kesulitan dalam mengadili dan menghukum pelaku kejahatan yang sedemikian, dan langkah yang diperlukan adalah dengan mengadakan kerjasama internasional. Dalam Penelitian studi kepustakaan ini dikaji cara yan paling tepat dalam menanggulangi kejahatan internasional dan dari kajian tersebut di peroleh hasil bahwa perjanjian ekstradisi merupakan sarana yang ampuh dan efektif dalam penanganan kejahatan Internasional.

Kata kunci: Ekstradisi dan Kejahatan Internasional

MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU PKn DALAM MEMPERKUAT IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI DI SMA NEGERI 1 KAWANGKOAN)

APELES LEXI, LONTO

ABSTRAK

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah tentang rendahnya kompetensi pedagogik guru dan manajemen pembelajaran di Indonesia yang berimplikasi pada rendahnya kualitas anak didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru PKn di SMA Negeri 1 Kawangkoan dan bagaimana guru memenej proses pembelajaran PKn. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pengumpulan data lewat observasi dan wawancara terhadap guru PKn. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Kompetensi pedagogik guru PKn di SMA Negeri 1 Kawangkoan pada umumnya sudah pada kategori baik, (2). Guru PKn di SMA Negeri 1 Kawangkoan sudah menerapkan manajemen dalam pembelajaran PKn. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian ini merekomendasikan penelitian lanjut tentang empat kompetensi guru.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran PKn, Kurikulum dan Pendidikan Kewarganegaraan

COCONUT FIBER WASTE AS AN ORGANIC FIBER ON CONCRETE

Jeffrey Andre Delarue

Abstract

Coconut fiber waste as waste material from processed fiber making from coco fiber is generally just thrown away and burned. This waste still has fiber properties in size 5 - 7 cm in diameter ranging from 0.2 to 0.7 mm. This study aims to treat waste so as to obtain fiber that can be utilized as organic fiber in fiber concrete. The fiber diameter used in the study was 0.32 mm, 0.35 mm, 0.37 mm, 0.49 mm and 0.65 mm. Further examined the chemical content and tested tensile strength. The results showed that the chemical content of the fiber, namely hemicellulose 7.46%, cellulose 42.90% and lignin 41.28%. The tensile test result gives an average tensile strength value of 18.2 N with an average tensile stress of 117.46 MPa with a standard deviation of 25.04

Keywords: coco fiber waste, concrete

PENGARUH PROMOSI PENJUALAN DAN ATMOSFIR TOKO TERHADAP MOTIVASI BELANJA HEDONIK DAN PEMBELIAN IMPULSIF KONSUMEN HYPERMART DI KOTA MANADO

Nova Ch. I. Mamuaya
Universitas Negeri Manado, Fakultas Ekonomi
Email: novachmamuaya@unima.ac.id

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan menganalisis pengaruh promosi penjualan dan atmosfir toko terhadap motivasi belanja hedonik dan pembelian impulsif konsumen Hypermart di Kota Manado.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survey dan explanatory survey; dengan sampel 175 orang konsumen yang berbelanja di Hypermart Kota Manado dengan teknik convenience sampling; data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert dan teknik analisis SEM (structural equation modeling) dengan program Lisrel 8.80.

Hasil penelitian menunjukkan promosi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belanja hedonik; atmosfir toko berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belanja hedonik; promosi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian impulsif; atmosfir toko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian impulsif; dan motivasi belanja hedonik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian impulsif konsumen Hypermart di Kota Manado.

Pembelian impulsif dengan indikator yang paling dominan ditunjukkan oleh “membeli produk tanpa berpikir lebih dahulu akibatnya” akan mampu ditingkatkan jika manajemen Hypermart di Kota Manado mampu meningkatkan motivasi belanja hedonik dengan indikator yang paling dominan adalah “belanja untuk nilai”, di mana motivasi belanja hedonik akan mampu ditingkatkan jika manajemen Hypermart di Kota Manado mampu meningkatkan promosi penjualan dengan indikator yang paling dominan adalah “program pemberian sampel” dan atmosfir toko dengan indikator yang paling dominan adalah “faktor interior toko”.

Kata Kunci: Promosi Penjualan, Atmosfir Toko, Motivasi Belanja Hedonik, Pembelian Impulsif, Hypermart

IBM BAGI GURU DI SD GMIM 1 TOMOHON

Deitje A. Katuuk
Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Kurikulum 2013 mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Bagaimana Kurikulum 2013 memfasilitasi peserta didik memperoleh nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang? Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan? Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati, merumuskan pertanyaan, mencoba/mengumpulkan data (informasi) dengan berbagai teknik, mengasosiasi/menganalisis/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Orientasi kegiatan ini pada bidang pendidikan, di mana guru-guru SD GMIM 1 Tomohon menjadi subyek utama. Bentuknya adalah pelatihan untuk menerapkan Strategi 5M dalam belajar Bahasa Indonesia di sekolah.

Kegiatan ini akan dibagi dalam beberapa kegiatan pokok yaitu 1. Identifikasi subyek pelatihan, yaitu guru – guru SD yang membutuhkan strategi belajar yang lebih efektif dan sederhana, 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan Strategi 5M, 3. Tahap pelaporan. Setelah mengaplikasikan strategi ini, diharapkan guru-guru bisa lebih nyaman dalam proses pembelajaran karena menggunakan satu strategi yang efektif dan mudah membawakannya. Selain itu, dampak yang terjadi pada para siswa adalah mereka akan lebih mudah untuk memahami dan mempraktekkan materi yang diajarkan. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah membekali guru – guru dengan strategi belajar yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari di SD GMIM 1 Tomohon. Lebih jauh, para siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Kata Kunci: Penerapan 5M, keterampilan, efektif, menyenangkan.

IBM PROFESIONALISME DAN PTK BAGI GURU-GURU IPS, DAN BAHASA & SASTRA INDONESIA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Intama Jemy Polii

Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia adalah yang paling utama dan urgen dalam proses pembangunan. Dalam konteks seperti itu, faktor manusia menjadi subjek sekaligus objek pembangunan. Proses ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara hasil dengan kualitas pembangunan itu sendiri. Dengan demikian, berbagai upaya meningkatkan sumber daya manusia perlu digalakkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga diharapkan pula kualitas hasil pembangunan akan terus meningkat.

Guru-guru SMP dan SMA bidang studi IPS dan Bahasa & Sastra Indonesia di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (90%) sudah disertifikasi, namun lisensi sertifikasi ternyata masih belum cukup. Para guru umumnya mengakui bahwa menulis karya ilmiah masih sebatas berbentuk proposal PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dan hanya dilaksanakan pada waktu diklat PLPG, dan itupun tidak maksimal. Alhasil para guru mengeluh tidak dapat menyusun PTK.

Pengabdian dalam bentuk pelatihan, dan dilanjutkan dengan klinik merupakan solusi tepat dan maksimal bagi para guru menyusun proposal PTK. Solusi dimaksud dilakukan dengan mengintegrasikan pola pelatihan berbentuk direct instruction terbimbing dan kooperatif sehingga hasil yang dicapai menunjukkan peserta pelatihan yang berjumlah 23 orang, hampir seluruhnya berhasil menyusun proposal PTK dengan baik.

Kata kunci: Guru-Guru, Proposal PTK, Direct Instruction Terbimbing, Kooperatif.

REGIONAL INCOME DISPARITIES, GROWTH FACTORS AND CONVERGENCE ACROSS INDONESIAN PROVINCES: BEFORE AND AFTER ECONOMIC CRISIS

Recky H. E. Sendouw
Universitas Negeri Manado

Abstract

The objectives of this paper are to examine regional income disparities across Indonesian provinces, in term of real per capita gross regional product (GRP), to check the existence of sigma and beta convergence across Indonesian provinces and to identify the underlying factors that affect real per capita GRP growth. We also examine income disparities between Java and outer Java region and we find the popular belief that Java region is more prosperous than outer Java region is not evident. The real per capita GRP excluding mining, oil and gas sector disparities tend to increase in the period of study, however, the existence of conditional beta convergence also implies. The underlying factors that are identified to affect real per capita GRP growth are export, FDI, domestic investment, and government expenditure.

Keywords: Real per capita GRP, Growth factors, Convergence, Indonesia.

IBM PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN BERBASIS LINGKUNGAN DI KELURAHAN KLEAK

Goinpeace Handerson Tumbel

Abstrak

Mitra sasaran program ini berlokasi di kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado. Kelurahan ini merupakan satu daerah atau wilayah yang berada di kompleks Perguruan Tinggi, yang penduduknya memiliki keragaman atau bersifat heterogen. Disamping itu pula keberadaan penduduknya memiliki beragam profesi pekerjaan, seperti Dosen, Pegawai Negeri Sipil, pengusaha/wiraswasta, buruh, pensiunan, tukang, dsb. Kelurahan Kleak juga merupakan daerah pemukiman yang banyak dihuni oleh kaum pendatang terutama dari kalangan mahasiswa sehingga juga penduduknya banyak yang mobilitas sosialnya sangat tinggi.

Disamping itu juga penduduk Kelurahan Kleak memiliki latar belakang Pendidikan yang beragam, seperti Pendidikan Doktoral, Magister, Sarjana dan SMU, SMP juga tamatan SD. Namun umumnya penduduk Kelurahan Kleak berpendidikan Sarjana dan SMU.

Dari latar belakang karakteristik itulah kemudian Kelurahan Kleak menghadapi masalah yang berhubungan dengan keterlibatan masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan (PBL). Terutama mulai pada proses pengambilan keputusan terkait dengan perencanaan program hingga pada proses pelaksanaan. Fenomena ini cenderung dihadapi oleh masyarakat pada setiap menghadapi kegiatan atau program pembangunan yang berbasis lingkungan. Sebab itu upaya untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan menjadi penting dan urgen untuk dilakukan melalui pengembangan komunikasi, pemberdayaan sumberdaya yang dimiliki, sikap implementor kebijakan dan pemberdayaan struktur birokrasi pelaksana kebijakan. Metode pelaksanaannya dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat melalui forum group discussion (FGD) dan upaya-upaya lainnya yang bersifat kontinu seperti pelaksanaan penyuluhan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengambilan Keputusan, Kebijakan Publik

PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN MATA DI DESA MAPANGET, KABUPATEN MINAHASA UTARA TAHUN 2017

Augustinus Robin Butarbutar

Ringkasan

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat sehingga terwujud derajat kesehatan yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Indera penglihatan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia, karena 83 % informasi sehari-hari masuknya melalui jalur penglihatan, melalui pendengaran 11 %, penciuman 3,5 %, peraba 1,5 % dan pengecap 1,0%.

Di Sulawesi Utara khususnya di desa Mapanget Kabupaten Minahasa Utara masih terdapat masyarakat yang kekurangan vitamin A sebagai akibat interaksi langsung dengan kegiatan sehari-hari seperti polusi udara yang berasal dari asap dan debu. Partikel kecil ini memang tidak dapat dilihat dengan mata secara makro namun partikel ini dapat membahayakan kesehatan mata masyarakat jika diakumulasi dan dibiarkan tanpa penanganan medis.

Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan mata menjadi kekurangan yang sangat fatal bagi masyarakat yang bermata pencaharian dekat dengan koridor jalan. Jika hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka dapat menimbulkan penyakit mata yang lebih kronis. Mata merupakan salah satu panca indera manusia. Sebagai indera penglihatan, mata memiliki fungsi yang sangat vital. Menjaga kesehatan mata tentu merupakan hal yang sangat penting. Namun, pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan mata seringkali menjadi alasan untuk mengabaikan pentingnya menjaga kesehatan mata. Adapun keluhan-keluhan masyarakat (kelompok PKK Mapanget I) yang bekerja di dekat koridor jalan raya adalah mata merah, bengkak mata, iritasi mata dan mata berair

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi kelompok Mitra maka metode penyelesaian yang digunakan adalah dengan penyuluhan, pelatihan simulasi, pengobatan dan pendampingan kegiatan yang terbagi menjadi dua metode yaitu penyuluhan kesehatan mata dan pengenalan jenis penyakit mata pada masyarakat, pendampingan dan pengobatan mata pada masyarakat.

Dengan pengenalan kesehatan mata secara dini, penyuluhan dan pengobatan mata dapat meminimalisasi angka penyakit mata di Sulawesi Utara khususnya desa Mapanget Kabupaten Minahasa Utara. Harapan tim pengabdian dengan adanya kegiatan IPTEKS ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan mata dan memperbaiki kualitas kesehatan mata bagi masyarakat di desa Mapanget Kabupaten Minahasa Utara. Dengan kualitas mata yang baik akan meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat di dalam membangun usahanya.

Kata kunci: Kesehatan mata, Ekonomi, Kelompok Mitra, Kemajuan usaha.

**IBM PELATIHAN PENDEKATAN SELF REGULATED LEARNING (SRL)
BAGI GURU DI SMA KRISTEN 2 BINSUS TOMOHON**

GLORIDEY KAPAHANG
FIP UNIMA
glorideykapahang@unima.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this devotional activity is to provide understanding and skills for teachers in implementing the SRL approach in the classroom. As students who have an above average intelligence potential, then gifted students must be served with a special learning blessing. This activity is done by training method. Self Regulated Learning is the foundation of the socialization process because it deals with the entire domain of physical, cognitive, social, and emotional development, besides self-regulation as well as mental ability and emotional control. From the results of this activity found a variety of problems shown by smart students one of them is self-control, therefore the teachers strongly agree to menggunakan approach SRL. So this activity is able to give added value for the teacher in reference of learning model for gifted students.

Keywords: Self Regulated Learning, Gifted Student

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEGAWAI UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN WHISTLEBLOWING PADA KANTOR INSPEKTORAT DI SULAWESI UTARA

Linda A.O. Tanor
Fakultas Ekonomi Unima
lindatanor28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen profesional, locus of control dan personal cost terhadap minat pegawai Kantor Inspektorat untuk melakukan Whistleblowing. Studi ini dilakukan pada pegawai Inspektorat di Provinsi Sulawesi Utara dan mewakili Kabupaten/Kota yaitu Pegawai Inspektorat Kota Manado, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Minahasa Selatan. Faktor-faktor yang terbukti berpengaruh terhadap minat pegawai melakukan tindakan whistleblowing yaitu komitmen profesional dan locus of control. Semakin tinggi komitmen seorang profesional semakin tinggi pula kecintaannya terhadap profesi yang digelutinya. Selain itu faktor karakteristik individu dalam suatu organisasi juga dapat mempengaruhi keputusan whistleblower untuk melakukan whistleblowing. Personal cost tidak terbukti berpengaruh terhadap minat pegawai melakukan tindakan whistleblowing. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai tidak mempertimbangkan personal cost sebagai faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan whistleblowing.

Keywords: Minat Whistleblowing, komitmen profesional, locus of control, personal cost

IBM SISWA-SISWA SMA NEGERI 2 AMURANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Tellma Mona Tiwa
Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado
email: tellmatiwa@unima.ac.id

Abstract

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut dapat membahayakan hidup nagsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkotika ini adalah kaum muda atau remaja. Banyak dari mereka yang menggunakan narkotika dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkotika. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk mengadakan sosialisasi bahaya narkotika bagi psikologi dan kesehatan masyarakat.

Sosialisasi tentang dampak Narkoba di SMA Negeri 2 Amurang Selatan dilaksanakan dalam upaya pencegahan penyalagunaan narkoba. Hasil kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan siswa tentang Narkoba, faktor-faktor penyalahgunaan narkoba; pengetahuan siswa tentang dampak psikologis pengguna narkoba; dan bagaimana upaya siswa dalam pencegahan penggunaan narkoba.

Keywords— Sosialisasi, Narkoba, Siswa

IbM KELOMPOK GURU SD ST. THERESIA MALALAYANG

Anderson Sengkey
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado
email: andersonsengkey@unima.ac.id

Abstract

Dalam menunjang keberhasilan pendidikan, ada beberapa faktor yang berperan yaitu infrastruktur, peserta, materi, metode, tujuan pembelajaran dan lingkungan yang menunjang. Tidak ada teknik tunggal yang terbaik. Metode pendidikan terbaik tergantung dari beberapa faktor. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dan berperan dalam pendidikan yaitu cost-effectiveness (efektivitas biaya), materi program yang dibutuhkan, prinsip-prinsip pembelajaran, ketepatan dan kesesuaian fasilitas, kemampuan dan preferensi peserta pendidikan dan kemampuan referensi instruktur pendidikan.

Kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan pengetahuan sangat bergantung pada penguasaan pengetahuan yang akan dikomunikasikannya itu. Hal ini berarti bahwa dalam proses komunikasi dengan peserta didik, faktor penguasaan materi pembelajaran yang dapat memampukan guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajarannya. Penguasaan materi akan tampak dalam perilaku nyata guru mengajar. Penguasaan materi ajar akan tampak dalam kemampuan guru dalam menjelaskan, mengorganisasikan materi pembelajaran dan sikap guru. Semakin baik penguasaan materi pembelajaran oleh guru, maka kemampuan guru dalam menjelaskan dan mengorganisasikan materi pembelajaran juga semakin baik. Dengan demikian kinerja guru salah satunya dipengaruhi oleh penguasaan materi pembelajaran.

Kegiatan Sosialisasi Pengaruh Penguasaan Materi Pembelajaran dan Manajemen Pembelajaran terhadap Kinerja Guru SD St. Theresia Malalayang menjadi solusi sebagai upaya meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci: Materi pembelajaran, manajemen pembelajaran, kinerja guru

ANALISIS KINERJA LALULINTAS TERHADAP RENCANA PENGOPERASIAN BUS SEBAGAI ANGKUTAN UMUM KOTA MANADO

Tendly Shwars Maki
Staf Pengajar Fakultas Teknik
Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Kota Manado merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Utara mempunyai luas wilayah sebesar 157,26 km² dengan jumlah penduduk 419.596 jiwa, yang tersebar di sebelas kecamatan (BPS, 2014), berperan sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, industri, pariwisata, dan pendidikan. Pertumbuhan penduduk yang cepat, pesatnya pertambahan jumlah kendaraan, pembangunan pemukiman-pemukiman baru serta pembangunan pusat-pusat pembelanjaan, sangat mempengaruhi peningkatan volume arus lalu lintas, karena kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi termasuk angkutan umum terus bertambah. Keadaan ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pelayanan yang ada, sehingga jika tidak diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, maka dampak yang diakibatkan adalah timbulnya permasalahan kemacetan.

Angkutan umum yang melayani masyarakat Kota Manado saat ini adalah kendaraan ringan beroda empat yang dikenal dengan mikrolet, berkapasitas penumpang 8-10 orang termasuk sopir, yang beroperasi menggunakan trayek tetap dengan jaringan trayek berpola radial yang berpusat di pusat kota (Pasar 45). Berdasarkan identifikasi penyebab terjadinya kemacetan di ruas-ruas jalan utama adalah banyaknya kendaraan yang beroperasi, termasuk angkutan umum yang pada akhirnya mengakibatkan terjadi antrian panjang kendaraan terutama pada jam sibuk. Mikrolet merupakan angkutan umum perkotaan satu-satunya di Kota Manado saat ini mulai dirasakan menimbulkan problem lalu lintas seperti terlalu banyaknya beroperasi, terjadi penumpukan kendaraan pada trayek tertentu, adanya kendaraan tak berpenumpang/kosong padahal pada jam sibuk dan permasalahan lainnya. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 687/AJ.206/DRJD/2002, Kota Manado diklasifikasikan sebagai kota sedang layak untuk mengoperasikan kendaraan angkutan umum bus.

Penelitian ini menganalisis volume lalu lintas/LHR eksisting, mengidentifikasi ke dalam simulasi pengoperasian bus sebagai angkutan umum kota Manado. Analisis kinerja lalu lintas ini menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI-1997), metode pengumpulan data lapangan menggunakan metode yang dikeluarkan oleh Perhubungan Darat. Hasil analisis kinerja ruas jalan Piere Tendean eksisting memperlihatkan bahwa derajat kejenuhan (DS) pada jam sibuk pagi 0,61 dan pada jam sibuk sore adalah 0,84 (standar =0,75). Sedangkan hasil analisis terhadap peningkatan lebar efektif jalan memperlihatkan derajat kejenuhan (DS) pada jam sibuk pagi 0,45 dan pada jam sibuk sore 0,62, pada simulasi pengoperasian bus sebagai angkutan umum menggantikan mikrolet diperoleh derajat kejenuhan pada jam sibuk pagi 0,51 dan 0,72 pada jam sibuk sore, sedangkan terhadap simulasi mikrolet dan bus (share) 0,56 jam sibuk pagi dan 0,85 jam sibuk sore.

Pengoperasian bus/angkutan umum massal menggantikan mikrolet di Kota Manado dan peningkatan lebar efektif badan jalan dapat meningkatkan derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan jalan.

Kata Kunci: analisis, kinerja, jalan

PENCIPTAAN MINDSET WIRAUSAHA BAGI KELOMPOK PEMILIK KIOS BUAH SALAK DI DESA PANGU KABUPATEN MITRA

Juliana Ohy, J. F. Sumampouw

ABSTRAK

Pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya berusaha agar generasi bangsa Indonesia tidak lagi bertumpu pada orang lain untuk mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi mampu dan berani mengambil risiko untuk membangun usaha sendiri. Oleh karena itulah peran dunia pendidikan sangat vital untuk menumbuhkan serta mengembangkan semangat wirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diintegrasikan kedalam sistem pendidikan akan berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi.

Faktor-faktor penentu mindset kewirausahaan dengan menggabungkan tiga pendekatan (Indarti, 2004) yaitu 1) faktor kepribadian: kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri; 2) faktor lingkungan, yang dilihat pada tiga elemen kontekstual: akses ke modal, informasi dan jaringan sosial; dan 3) faktor demografis: jender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja. Oleh karena itu metoda yang dipilih adalah mengukur jiwa kewirausahaan mitra, Workshop konsep yang diikuti dengan studi kasus-kasus nyata tentang keberhasilan wirausaha pemilik kios kecil di daerah lain dan cara membuat rencana bisnis dan praktik nyata dengan membuka pengembangan usaha di dasari dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Jadi pola pikir atau mindset adalah keseluruhan/kesatuan dari keyakinan yang kita miliki, nilai-nilai yang kita anut, kriteria, harapan, sikap, kebiasaan, keputusan, dan pendapatan yang kita keluarkan dalam memandang diri kita sendiri, orang lain, atau kehidupan ini. Dengan demikian mindset adalah semacam filter yang kita bangun untuk menafsirkan apa saja yang kita lihat dan alami.

Luaran yang ingin dicapai untuk memberikan solusi terhadap objek atau mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut : Menghasilkan model pelatihan wirausaha yang berkelanjutan. Jadi walaupun tanpa ada mentoring masih bisa dilakukan pelatihan sejenis, mengeluarkan hasil laporan untuk objek dan mitra yang berisikan laporan permasalahan dan solusinya, menghasilkan karya ilmiah berupa jurnal nasional atau internasional, hasil pengabdian akan diseminarkan dalam seminar nasional atau internasional.

PROFESIONALISME BAGI GURU-GURU IPA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Zusje Wiesje Merry Warouw
Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado
email : zusje_warouw@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masalah yang paling urgen adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai upaya dilakukan salah satu diantaranya melalui komponen pengembangan sumber daya manusia. Berbagai upaya meningkatkan sumber daya manusia perlu digalakkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga kualitas hasil pembangunan akan terus meningkat, seperti dilakukan pelatihan tentang Profesionalisme bagi Guru-guru IPA Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, bagaimana menjadi seorang guru profesional dan profesional berkelanjutan. Guru-guru sudah sering mengikuti pelatihan, namun implementasi dari pelatihan tersebut tidak terlaksana dalam hal ini hasil menulis PTK. Walaupun terlaksana hanya untuk memenuhi kelengkapan ketika ikut sertifikasi guru, namun setelah kegiatan tersebut selesai, guru-guru kebanyakan tidak lagi melaksanakan hal ini dikarenakan waktu tidak cukup dengan berbagai kesibukan. Oleh karena itu perlu adanya refleksi diri dari guru-guru bahwa pada prinsipnya menulis PTK merupakan suatu keharusan bagi guru profesional untuk mampu mengembangkan diri dengan menulis karya ilmiah. Guru yang profesional, harus selalu up to date dengan perkembangan Iptek yang semakin cepat di era pengetahuan sekarang ini, mampu mengembangkan diri dengan hands on, minds on bukan hanya pada peserta didik, sehingga menjadi pembelajar sepanjang hayat. Komponen solusi mengatasi berbagai persoalan mitra adalah dengan memberikan seminar dan pelatihan menggunakan metode Direct Instruction (DI). berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan ditentukan target atau indikator keberhasilannya melalui hasil penulisan PTK yang sudah dilakukan klinik PTK. Selanjutnya diberikan buku panduan penulisan PTK. Hasil menunjukkan umumnya peserta pelatihan yang berjumlah 18 orang sudah maksimal menyusun proposal PTK dengan baik.

Keywords: Profesionalisme, guru-guru IPA , DI, klinik PTK

KAJIAN YURIDIS TERHADAP ASAS KEBEBASAN BERKONTRAK DALAM TRANSAKSI BISNIS INTERNASIONAL

Engeli Yuliana Lumaing

Abstrak

Kontrak merupakan hal penting dalam aktivitas bisnis dewasa ini baik secara nasional maupun internasional dalam rangka mengamankan kepentingan pihak berkontrak. dewasa ini transaksi bisnis tidak lagi terbatas pada satu negara melainkan telah melewati batas-batas wilayah suatu negara, sehingga melibatkan dua system hukum yang berbeda. oleh karena itu kehadiran kontrak sangat penting dalam mengatur rangkaian bisnis dari para pihak, dengan mengacu kepada kebebasan berkontrak dari para pihak. Akan tetapi walaupun para pihak memiliki kebebasan dalam berkontrak, tetapi asas ini dibatasi oleh ketertiban umum dan kesusilaan, sehingga penting untuk mengkaji batas-batas kebebasan berkontrak tersebut dalam transaksi bisnis internasional, berkenaan dengan ketertiban umum dan kesusilaan tersebut, karena sesuatu yang melanggar ketertiban umum di negara yang satu belum tentu merupakan pelanggaran ketertiban umum di negara lain

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya setiap negera di dunia mengakui ketertiban umum dan kesusilaan sebagai batas kebebasan berkontrak, hanya maknanya disetiap negara berbeda karena menyangkut nilai-nilai dasar yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, untuk memberikan jaminan kepastian hukum bagi para pihak maka ketentuan tentang ketertiban umum dan kesusilaan harus dimasukkan dalam klausul kontrak.

Kata Kunci : Kebebasan Berkontrak, Transaksi Bisnis, Internasional

**PENGARUH DISKUSI VERBAL DALAM REVIEW KERTAS KERJA AUDIT
DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR BPK RI
PERWAKILAN SULAWESI UTARA**

Andrew Patrick Marunduh
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado
e-mail : andrewmarunduh@gmail.com

Abstract

The implementation of accountability in public sector to the establishment of good governance and clean governance in Indonesia was increasing. There are monitoring, control, and inspection as three main aspects to support a good governance. BPK has responsibilities in controlling and giving opinion to the governance financial reports.

This study purpose to find out the effect of the verbal discussion in audit working paper review, work experience and motivation to the performance auditors at BPK RI in North Sulawesi. This study chosen BPK RI in North Sulawesi as an object research with population amount was 65 auditors, taken from census method.

The independent variables used in this study were verbal discussions (X1) and motivation (X3), as well as the dependent variable is the performance auditor (Y). This study uses multiple linear regression analysis and the use of primary data in the form of questionnaires, whereas for hypothesis testing done partially. Based on the analysis results can be known and $F_{table} F_{hitung} = 12.876$ with a confidence level of 95% where $df_1 (4-1)$ and $df_2 (65-4-1)$ is equal to 2.76 with 0.000 significant results. So it can be seen that $F_{count} > F_{table}$ it can be concluded that H_0 refused and H_a is received. Furthermore it can be seen in the significant $0.000 < 0.05$, it can be stated that Simultaneously, the variable Verbal Discussion, Work Experience and motivation significantly influence auditor performance. The results for the variable Verbal Discussion (X1) $t_{count} = 5.777$ and significantly $t_{Table} = 0.000$ and 2.000. From these results it can be seen that $t_{count} > t_{Table}$ can be stated that H_0 refused and H_a is received and a significant level of $0.000 < 0.05$ Therefore Verbal Discussion of significant effect on the Performance Auditor. Results t_{count} for Motivation variables (X3) = 2.995 and significantly $t_{Table} = 0.024$ and 2.000. From these results it can be seen that $t_{count} > t_{Table}$ can be stated that the H_0 is rejected and H_a accepted and a significant level of $0.028 < 0.05$ Thus motivation significantly influence auditor performance.

Keywords: Verbal Discussion, Audit Working Paper Review,

PENERAPAN MYOB ACCOUNTING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA GEREJA MASEHI INJILI MINAHASA DI KOTA MANADO

Jaqueline E.M. Tangkau
Universitas Negeri Manado
jaqueline_tangkau@yahoo.co.id

Abstract

Presentation of financial statements describes the performance of an organization both profit-oriented organizations and non-profit organizations. For that required a system that regulates the accounting information in order to provide an advantage for an organization and accuracy in the financial statements. MYOB Accounting presents the financial statements automatically so that the financial statements, such as balance sheet, income statement, cash flow and various other reports that can be generated automatically. MYOB has often been used in earnings organizations such as corporations. The Evangelical Christian Church in Minahasa (GMIM) is one of the religious organizations (non-profit) whose financial reporting records still use manual computerized system, so the quality of the financial statements presented is not enough.

The purpose of this study is to find out whether the application of MYOB Accounting application can improve the quality of financial reporting in nonprofit organizations. This research takes the object of research at the Evangelical Christian Church in Minahasa existing in Manado city.

This research uses qualitative and quantitative data sourced from primary data and secondary data. Analytical technique used is a qualitative comparative analysis of the authors compare the compatibility of the theoretical foundation obtained by its application in the field.

The results showed that the implementation of the explanation and the provision of MYOB Accounting module was welcomed by the treasurer and the Working Body of the Assembly of the Church in each of the Regional Churches of Southeast Manado. Results of discussions and interviews with employees and treasurers show with the implementation of the MYOB Accounting system. They say that this system is very helpful to them in financial recording and reporting. Besides, the recording work does not need to be done repeatedly.

Keyword: MYOB Accounting, Financial Statement

KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU SMK NEGERI 2 MANADO

Billy M.H.Kilis
Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado
Email : billymorriskilis@gmail.com

ABSTRAK

Keempat kompetensi guru sangat penting dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kompetensi profesional, kompetensi pedagogic, kompetensi social dan kompetensi kepribadian. Kompetensi yang satu saling melengkapi kompetensi lainnya, sehingga tidak ada kompetensi yang lebih utama. Mengkaji kompetensi secara keseluruhan telah sering dilakukan apalagi yang berkaitan dengan kompetensi profesional. Penulis tertarik membahas khusus tentang kompetensi –profesional dan pedagogic, dengan asumsi bahwa kompetensi profesional tidak akan berarti bilamana seorang guru tidak dapat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan didaktik metodik. Dengan kata lain kompetensi profesional tidak akan memberikan pengaruh apa-apa tanpa memahami kompetensi pedagogic. Kedua Kompetensi baik profesional maupun pedagogic sebenarnya bila diterapkan secara benar mengandung unsur kompetensi lainnya, baik social maupun kepribadian. Kompetensi guru, tidak serta merta jadi tanpa sesuatu kemampuan tertentu yang akan diajarkan, selanjutnya kompetensi mengajar harus diikuti dengan dasar yang kuat sebagai wujud kemampuan social dan kepribadian.

Guru-guru SMK tentu selama ini selalu berfokus pada kemampuan profesional yang sesuai dengan bidang keahliannya, bahkan seolah mengabaikan kompetensi lainnya. Kondisi tersebut akan menjadi masalah ketika menerapkan dan kondisi siswa yang tidak siap. Kemampuan mengajar yang baik tentu harus didukung oleh suatu keahlian, yang menjadikannya sebagai seorang guru. Bilamana sebagai instruktur maka hal tersebut bukanlah merupakan masalah, tetapi ketika ilmu dan kemampuan tersebut harus dibagikan ke siswa, maka muncullah masalah bagaimana melakukannya, khusus pada siswa dengan karakteristik kejuruan. Kualitas pembelajaran yang optimal menghasilkan prestasi yang baik bagi siswa. Banyak factor yang menjadi penyebab sehingga siswa kurang puas dalam pembelajaran di kelas/ sekolah dan tentunya menjadi penghambat prestasi siswa. Selain factor psikologis dan factor internal, juga terdapat factor eksternal lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji secara khusus kompetensi pedagogic, sehingga permasalahan dalam penelitian ini yaitu tingkat Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru SMK N Kota Manado. Bagaimana tingkat kompetensi profesional guru SMK N 2 Manado ?. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogic guru SMK di Kota Manado ?.

Apakah terdapat perbedaan kompetensi guru perempuan dan guru laki-laki ? Beberapa simpulan dapat di uraikan sebagai berikut : Tidak adanya perbedaan profesionalisme guru laki-laki maupun perempuan menunjukkan adanya kesetaraan gender. Profesionalisme guru ditentukan oleh banyak faktor antara lain faktor internal meliputi : motivasi, bakat guru, kepribadian dan kompetensi social yang dimiliki. Faktor Eksternal meliputi : kesejahteraan/tunjangan memadai, lingkungan belajar, manajemen sekolah dan lain-lain. Kinerja guru tidak saja ditentukan oleh tingkat profesionalisme

guru, tetapi motivasinya baik intrinsik maupun ekstrinsik. Walaupun lebih dari 80% telah tersertifikasi namun tingkat profesionalisme masih didominasi sedang, pada sampel 100 orang guru yang diteliti dengan populasi 118 orang guru.

Kata kunci : Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA CV. MURNI JAYA

James Jeffrio Manengkey
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado
e-mail: jamesmanengkey@unima.ac.id

Abstract

The purpose of a company is to obtain an optimal profit on investments that have been invested in the company. One form of such investment is fixed assets used in the normal activities of the company. To achieve the company's goals, required effective management and the right needs in use, maintenance, selection of methods to assess the company's fixed assets. This study aims to evaluate the accounting treatment for depreciation of fixed assets and its effect on the financial statements of companies based on PSAK No.16. The research method used by writer is descriptive analysis. The results of this study show: 1)

Depreciation method used by CV. Murni Jaya is in accordance with PSAK No.16; 2) Asset classification and depreciation expense calculations performed by CV. Murni Jaya based on the period of acquisition of fixed assets at the time of acquisition year regardless of what month the fixed assets were acquired; 3)

Depreciation of fixed assets by the company provides a greater accumulated depreciation amount compared to the calculation under PSAK; and 4) Earnings before tax under PSAK provides greater profit than earnings generated by the straight-line method that the company practices.

Keywords: accounting depreciation, fixed assets, financial statements

PEMANTAPAN MATERI BAGI GURU DAN PERCOBAAN IPA FISIKA SEDERHANA DI KECAMATAN KAWANGKOAN

Anneke Tienneke Rondonuwu
FMIPA UNIMA
anneketienneke@gmail.com

Abstrak

Pendidikan IPA dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari alam sekitar. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Tujuan kegiatan ini adalah : Memantapkan materi bagi guru-guru agar mampu merancang bernacn-macam alat percobaan sederhana IPA - Fisika yang terbuat dari bahan yang ada dilingkungan sekitar yang berasal dari sentra-sentra industri kayu dan pengumpul besi di Kecamatan Kawangkoan. Menghasilkan panduan dan alat percobaan sederhana. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini : Penyuluhan dan pelatihan sehubungan dengan pemantapan materi dan merancang alat percobaan sederhana. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMP Negeri Kecamatan Kawangkoan dinyatakan berhasil, hal ini dapat dilihat bahwa mitra pengabdian sebagai peserta pelatihan dan pemantapan materi diikuti oleh guru IPA dengan sangat antusias mengikuti kegiatan tahap-demi tahap mulai dari mendesain alat experiment rill sampai pada pemantapan materi. Sebagian besar guru mengikuti dengan pertimbangan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran IPA dalam merancang/mendesain dan pemantapan materi IPA Fisika sehubungan dengan penerapan kurikulum 13 bagi guru-guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Kawangkoan.

Kata kunci : Pemantapan materi, alat percobaan, Guru

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATORY LEARNING PADA MATA KULIAH ETIKA SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Djony Max Saroinsong

Abstrak

Hakekat belajar Etika Sosial adalah belajar memahami konsep, oleh sebab itu pembelajaran etika sosial diarahkan untuk meningkatkan keterampilan menjalin komunikasi dengan orang lain. Etika sosial suatu tatanan mengatur tentang perilaku seseorang terkait pergaulan dan hubungan dengan orang lain dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penggunaan strategi pembelajaran Partisipatory learning dalam mata kuliah Etika Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan, dapat meningkatkan keaktifan/kreatifitas dan hasil belajar mahasiswa. Untuk memperoleh gambaran tentang respons (tanggapan) mahasiswa terhadap penggunaan model pembelajaran partisipatory learning dalam mata kuliah Etika Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Luar Sekolah berlangsung sejak bulan Februari sampai Juni dengan rincian seminggu satu kali tatap muka kuliah Etika Sosial yang dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2016/2017. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Pendidikan Luar Sekolah Semester IV Tahun Ajaran 2016/2017. Desain PTK mengacu pada model Kemmis (1988) yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. Disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran partisipatory learning dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa semester IV Jurusan PLS mata Kuliah etika Sosial. Strategi pembelajaran partisipatory learning efektif digunakan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran terutama yang berhubungan dengan kegiatan interaksi social melalui diskusi.

Kata Kunci : Partisipatory Learning, hasil belajar, proses belajar.

RENCANA ANGGARAN BIAYA RUMAH SEDERHANA PADA TUKANG BANGUNAN DI DESA WUSA KECAMATAN TALAWAAN

Iszach R.P. Tarandung

Desa Wusa terletak di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Propinsi Sulawesi Utara. Desa ini secara geografis memiliki iklim tropis basah dan berada di ketinggian ± 100 m dari atas permukaan laut, dan memiliki luas wilayah 10,30 km², dengan batas wilayah administrasi sebagai berikut: Sebelah Utara dengan Desa Warisa, Sebelah Selatan dengan Desa Wenenin dan Kecamatan Mapanget, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Teep Warisa, Desa Patokaan dan Desa Tombohon, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Mapanget

Desa Wusa memiliki 6 Jaga atau blok sensus dengan jumlah penduduk sebanyak 1.146 jiwa, dengan rincian 606 laki-laki dan 540 perempuan. Dimana kepadatan penduduk sebesar 111,6 jiwa/km². Mata pencaharian penduduk desa ini adalah sebagai petani, peternak, tukang bangunan, dan lainnya.

Desa Wusa secara geografis berbatasan dengan Kota Manado dalam hal ini Kecamatan Mapanget. Di daerah ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan, terutama pembangunan fisik seperti pembangunan pusat-pusat perbelanjaan dan perumahan. Namun disayangkan, begitu pesatnya pembangunan ini tidak didukung siapnya tenaga kerja dibidang ini khususnya tukang bangunan setempat. Hampir semua bangunan pusat perbelanjaan dan perumahan dikerjakan oleh tukang bangunan dari luar daerah, khususnya tukang bangunan asal Jawa. Khusus untuk bangunan rumah tinggal, umumnya diborong oleh tukang bangunan asal Jawa, sedangkan tukang bangunan setempat menjadi pelaksana pekerjaan sehingga upah yang mereka terima hanyalah upah pekerja harian. Hal ini tentu saja berdampak pada pendapatan mereka, dalam hal ini dari waktu ke waktu tidak terjadi peningkatan pendapatan keluarga padahal tuntutan hidup di masa kini cukup tinggi. Hal ini tentu saja perlu dicari jalan keluarnya agar supaya permasalahan tukang bangunan setempat dapat diatasi.

IMPLEMENTASI WORKSHOP METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI GURU-GURU SE KECAMATAN K AidIPANG

Icdhar Domu1
FMIPA, Universitas Negeri Manado
ichdar.domu@yahoo.co.id

Abstract

One of the causes of low mathematical mastery is that teachers do not provide sufficient opportunities for students to build their own knowledge. Mathematics learns by students directly in formal (formal) form, because mathematics is viewed by the teacher as a procedural and mechanistic process. This article discusses the impact of the workshop on mathematics learning methodology for teachers in Kaidipang sub-district. Design methods, teaching experiments, and retrospective analysis. The results obtained are: (1) The availability of teaching materials and instructional media in accordance with the methodology of mathematics learning and can be utilized by teachers in learning mathematics in school, (2) Mastery Learning models in accordance with the features of the 2013 curriculum in mathematics lessons

Kata Kunci : workshop, method, instruction, mathematics

**ANALISIS TOKOH UTAMA PADA NOVEL LAYAR TERKEMBANG
KARYA SUTAN TAKDIR ALISJAHBANA DAN IMPLIKASINYA BAGI
PENDIDIKAN KAREKTER DI SMA NEGERI 1 DIMEMBE**

Theresye Wantania

Dosen Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

email: theresyewantania@unima.ac.id

Abstract

Tokoh utama merupakan tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Dalam menyajikan kejiwaan tokoh cerita dapat dikaitkan oleh ilmu psikologi, karena tokoh yang ditampilkan dalam karya sastra memiliki karakter dan gejala psikologis tertentu. Gejala psikologis yang dialami oleh tokoh utama dalam suatu cerita merupakan cerminan sikap dan perilaku manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek psikologis tokoh utama dalam novel "Layar Berkembang" dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejiwaan dari tokoh "Tuti" dalam novel "Layar Berkembang" dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejiwaan dari tokoh "Tuti".

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu mengungkapkan kepribadian tokoh utama dalam cerpen Hana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan pencatatan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan metode analisis deskriptif.

Keywords— Tokoh Utama, Id, Ego, dan Superego

PEMBERDAYAAN PERAN INTERAKTIF GURU-MASYARAKAT DALAM PROSES DEMOKRATISASI PEMBELAJARAN MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI PULAU KECIL

Christophil Medellu, Patricia Silangen, dan Jeane Tumangkeng
chrismedellu@yahoo.co.id

Abstrak

Pembelajaran demokratik menekankan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat mengakomodir keragaman pengalaman anak, termasuk yang diperoleh dari luar kelas. Proses pembelajaran demokratik dapat dibangun melalui obyek pembelajaran tematik dimana siswa mengalami secara langsung peristiwa di lingkungan sekitar, walaupun memiliki pemahaman, sikap, motivasi yang bervariasi. Pembelajaran berbasis tugas tematik tentang alam dan kehidupan sosial di sekitar anak, merupakan wadah sekaligus substansi dan proses pembelajaran yang potensial untuk berkembangnya komunikasi, iklim belajar dan perilaku demokratis. Pulau kecil memperhadapkan berbagai tantangan pendidikan seperti kekurangan guru, keterbatasan bahan ajar dll. Ekosistem pulau kecil dengan keragaman fitur ekologis (alam dan sosial budaya) merupakan obyek pembelajaran yang dapat mengintegrasikan peran berbagai pihak, khususnya guru-orangtua/masyarakat-siswa untuk secara demokratis membangun aktivitas belajar bersama. Para pihak memiliki pengalaman terhadap obyek/substansi/fenomena/perilaku dalam kehidupan sehari-hari tapi mungkin dipahami, dipersepsi dan direspons dalam perilaku berbeda. Demokratisasi kegiatan belajar bersama di luar kelas berfungsi mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang telah ada dalam masyarakat dengan penguatan pembelajaran regular di kelas, sekaligus membangun komunikasi dan keteladanan sikap dan perilaku demokratis guru dan orangtua/masyarakat. Penelitian yang telah dilaksanakan sejak tahun 2013 menyimpulkan bahwa peran interaktif guru-orangtua/masyarakat dapat dibangun untuk kegiatan pembelajaran dengan obyek fenomena alam dan sosial budaya masyarakat. Artikel ini memaparkan hasil penerapan model partisipatif-reflektif peran guru, orangtua dan masyarakat dalam perancangan bahan pembelajaran yang di bingkai menurut kondisi ekologis. Strategi pengembangan pran interaktif guru-orangtua/masyarakat ini merupakan bagian dari kerangka pembangunan berkelanjutan (pemanfaatan sda dan modal sosial masyarakat).

Kata kunci: pembangunan berkelanjutan, pembelajaran demokratik, tugas tematik, partisipatif-reflektif

IbM KELOMPOK DHARMA WANITA FATEK

Maureen M. Kambey
Fatek unima

Abstract

Pada Tahun 2000, IKIP Negeri Manado berubah status menjadi Universitas Negeri Manado (SK Presiden RI Nomor 127 thn 2000) yang diikuti dengan perubahan nama-nama Fakultas yang dibinanya antara lain Fakultas Teknik (Fatek). Komunitas Fatek terdiri dari dosen, mahasiswa, pegawai, cleaning service, satpam dan Dharma Wanita Persatuan.

Dharma wanita terdiri dari isteri; dosen, pegawai dan pegawai yang bersangkutan tergabung dalam suatu organisasi yang disebut Dharma Wanita Persatuan Fatek. Dekan Fatek sebagai Pembina, penasehat pada Dharma Wanita Persatuan Fatek. Berdasarkan gambaran di atas maka masyarakat kampus; Dosen, Mahasiswa dan pegawai sering melaksanakan aktivitas kampus mulai jam 08.00 – 04.00 wita. Namun dalam proses praktikum di laboratorium Kitchen, maka waktu mereka berada di kampus Unima sampai malam baik mahasiswa, dosen maupun teknisi dan pegawai. Waktu mereka berada di kampus pasti akan merasa lapar dan akan mencari makanan, dengan demikian maka munculah kuliner-kuliner/makanan baik yang ada di dalam kampus maupun yang ada disekitar kampus. Ibu-Ibu Dharma Wanita Fatek membutuhkan keterampilan dan pengetahuan tentang teknik-teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam rangka meningkatkan usaha boga dan terhindar dari kecelakaan dan kerusakan alat-alat praktikum.

Masalah yang ditemui ternyata ibu-ibu Dharma Wanita Fatek Unima belum mengetahui teknik-teknik pengolahan boga, dan teknik K3 dalam Kitchen. Tujuan pelaksanaan kegiatan IbM yaitu, dapat meningkatkan skill dan teknik-teknik K3 dalam pengolahan makanan dan penanganan peralatan laboratorium yang baik dan benar. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan IbM pada Dharma Wanita Fatek Unima, ternyata para peserta sangat antusias dan tekun mengikuti pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di laboratorium pengolahan makanan. Hal ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan IbM ini sudah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang K3 dal pengolahan makanan di Kitchen pada ibu-ibu Dharma Wanita Fatek Unima.

Kata Kunci: Laboratorium, K3, Kitchen

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIOVISUAL BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI DESA MALOLA
KECAMATAN KUMELEMBUAI**

Maxie A. J. Liando¹ Oldy J. Tamunu²

ABSTRAK

Pengembangan soft skills pada guru sekolah dasar dapat dipenuhi melalui model pembelajaran Multimedia berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Salah satu model yang dapat didesain adalah media pembelajaran audiovisual. Karena guru-guru yang ada di Desa Malola dan Malola Satu Kecamatan Kumelembuai perlu diberi pelatihan pembuatan media seperti ini. Pelatihan pengembangan media pembelajaran audiovisual berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada guru sekolah dasar di Desa Malola dalam pembuatan media pembelajaran audiovisual yang menarik dengan cara yang relatif mudah. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah Metode Presentasi, Demonstrasi dan Praktek. Metode Presentasi digunakan untuk pengenalan software meliputi Microsoft Power Point Hyperlink. Metode Demonstrasi mengenai pengoperasionalisasian program dan Metode Praktek yaitu pembuatan media pembelajaran secara langsung oleh guru sesuai dengan tema atau mata pelajaran yang diampu oleh guru kelas atau guru mata pelajaran dengan pemanfaatan program-program tersebut. Hasil yang diharapkan dalam Diklat ini adalah: Pertama, Pelatihan memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pemberian pengetahuan mengenai pemanfaatan Program Powerpoint Hyperlink untuk membuat audiovisual sebagai media pembelajaran berbasis TIK yang atraktif dan interaktif, Kedua, Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik, Ketiga, Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan.

EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FATEK UNIMA

Anne Dondokambey
Fatek UNIMA

ABSTRAK

Fakultas merupakan lembaga pendidikan tinggi yang adalah wadah untuk mencapai tujuan pendidikan bagi mahasiswa untuk pembangunan bangsa.

Keberhasilan pendidikan tinggi tergantung pada kualitas tenaga pendidik, efektifitas kerja dosen, mekanisme belajar mengajar serta evaluasi belajar mengajar pada mahasiswa oleh dosen

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil yang ditemukan pada saat observasi dalam kelas di jurusan PKK. Juga kurangnya perhatian tenaga pengajar tentang pembuatansatuan ajaran perkuliahan serta memperhatikan kemajuan teknologi yang ada sekarang.

Kata Kunci : Evaluasi, Proses Belajar Mengajar, Situasi Perkuliahan.